



**PT. PELANGI INDAH CANINDO Tbk**

**DRUM • LPG BOTTLE • METAL PACKAGING**

# ANNUAL REPORT 2021





**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**

DRUM • LPG BOTTLE • METAL PACKAGING



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2021**

**BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTOR'S STATEMENT  
ON ANNUAL REPORT 2021 RESPONSIBILITY**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa :

Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021.

Semua informasi dalam Laporan Tahunan ini tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned declare that:*

*We are responsible for the preparation and presentation of the Company Annual Report for the year 2021.*

*All information has been fully and correctly disclosed in the Company's Annual Report. The Company's Annual Report do not contain false material information or facts not do they omit material information of facts.*

*We certify the accuracy of this statement*

Jakarta,  
Jakarta, 20 Mei, 2022

Dewan Komisaris PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.  
Board of Commissioners PT. Pelangi Indah Canindo Tbk



Darminto  
Komisaris  
Commissioner

Aman Santoso  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner

Direksi PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.  
Board of Directors PT. Pelangi Indah Canindo Tbk.

Ko Dandy  
Direktur Utama  
President Director

Rubianto  
Direktur  
Director

## SEKILAS MENGENAI PERSEROAN

Pelangi adalah salah satu produsen terdepan dalam industry pengemasan logam di Indonesia dengan bervariasi produk metal seperti steel drum, metal printing, kaleng pail dan aneka kaleng kemasan untuk sector industry.

Pelangi Indah Canindo mulai mengembangkan usahanya di Indonesia pada tahun 1983 sebagai produsen pail dan aneka kaleng kemasan dalam berbagai ukuran. Tahun 1990 Pelangi Indah Canindo mengembangkan produk Steel Drum untuk kebutuhan Industri, Cylinder Tank untuk tabung LPG dan tahun 2018 mengembangkan kemasan Drum Plastik untuk kebutuhan industry Chemical.

Dalam proses produksi perusahaan menerapkan standar mutu yang tinggi dengan pengakuan Internasional berupa sertifikasi ISO 9002 pada tahun 1997 yang kemudian pada tahun 2003 diikuti dengan perolehan sertifikasi ISO 9001-2000 dan pada tahun 2008 Sertifikasi Standard Nasional Indonesia (SNI) dan certified Internasional Standard serta UN Mark untuk Drum Plastik pada tahun 2019.

Perusahaan terus konsisten dalam upaya peningkatan atas standar mutu melalui pelaksanaan Internal Quality Audit (IQA) dan melalui penerapan berbagai program yang bertujuan untuk tercapainya kepuasan pelanggan serta diharapkan dapat meningkatkan tingkat loyalitas para pelanggan.

Pada bidang informasi teknologi, perusahaan telah mengimplementasikan *Enterprise Resources Planning* (ERP) dengan Sistem SAP.

### Riwayat Pencatatan Saham

PT. Pelangi Indah Canindo mencatat 27.500.000. lembar sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 September 1996 dengan harga penawaran sebesar **Rp.650** per saham. Pencatatan saham ini berdasarkan Surat Bapepam S-1398/PM/1996.

Pada tanggal 20 April 2008 Perseroan meningkatkan modal dasar menjadi Rp. 522.905.000.000 yang terbagi atas 2.273.500.000. dengan nilai nominal **Rp.230** per saham dengan modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak Rp.568.375.000 saham.

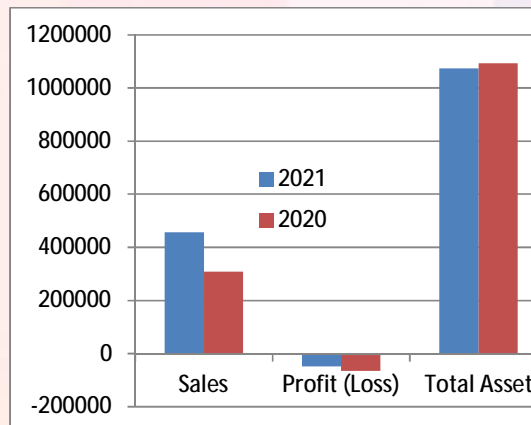
### Kebijakan Dividen

Sebagai sebuah perusahaan terbuka. Perseroan memperhatikan hak pemegang saham. Sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, pembayaran dividen harus disetujui oleh pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan berdasarkan usulan dari Dewan Direksi. Anggaran Dasar Perseroan menyatakan bahwa dividen hanya dapat dibayar sesuai dengan kemampuan keuangan Perseroan. Dewan Direksi dapat mengubah kebijakan dividen sewaktu waktu sepanjang mendapat persetujuan dari RUPS.

## RINGKASAN EKSEKUTIF

### KINERJA THN 2021

(dalam Rp.000).

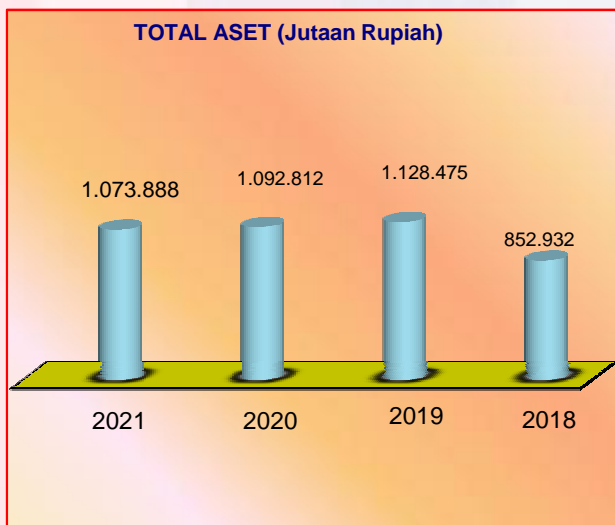
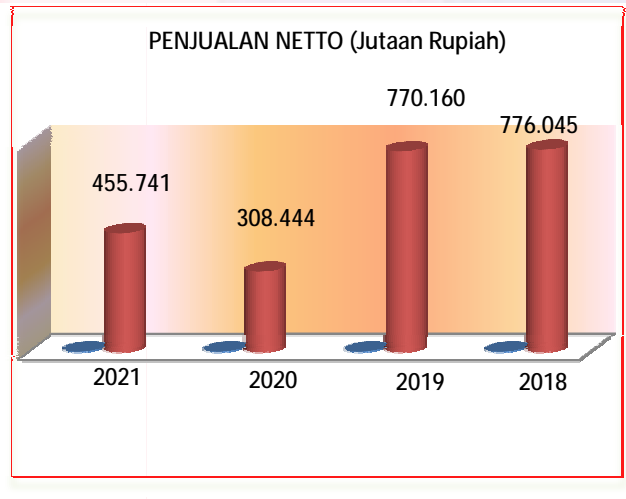


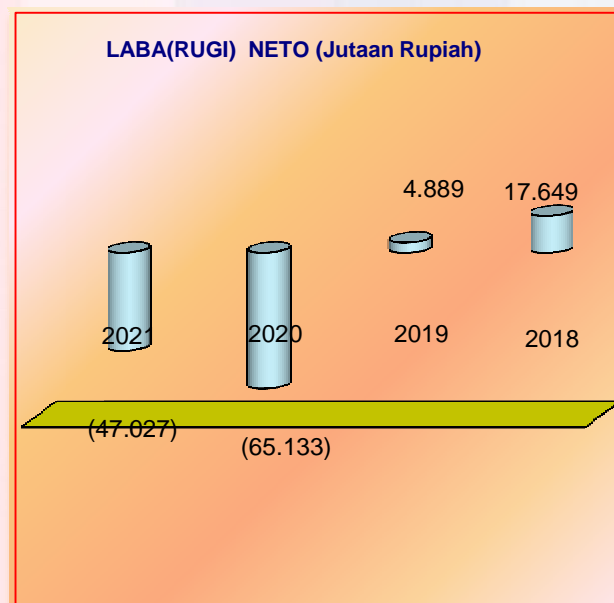
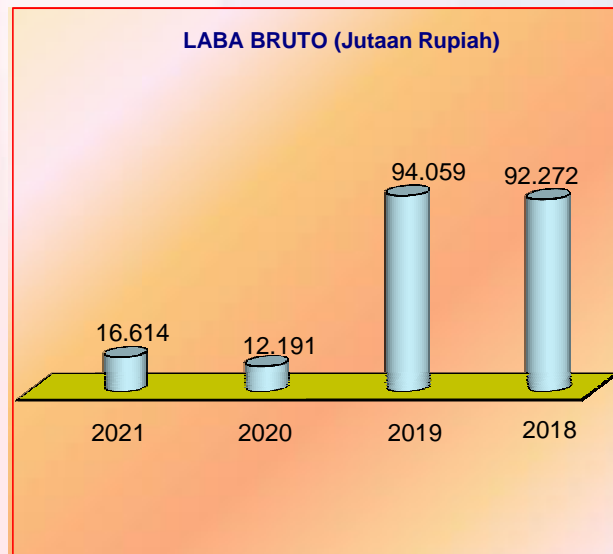
PT. Pelangi Indah Canindo Tbk. mencatat penjualan neto tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 48% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Yaitu dari sebesar Rp. 455 miliar pada tahun 2021 dibandingkan tahun 2020 Rp.308 miliar.

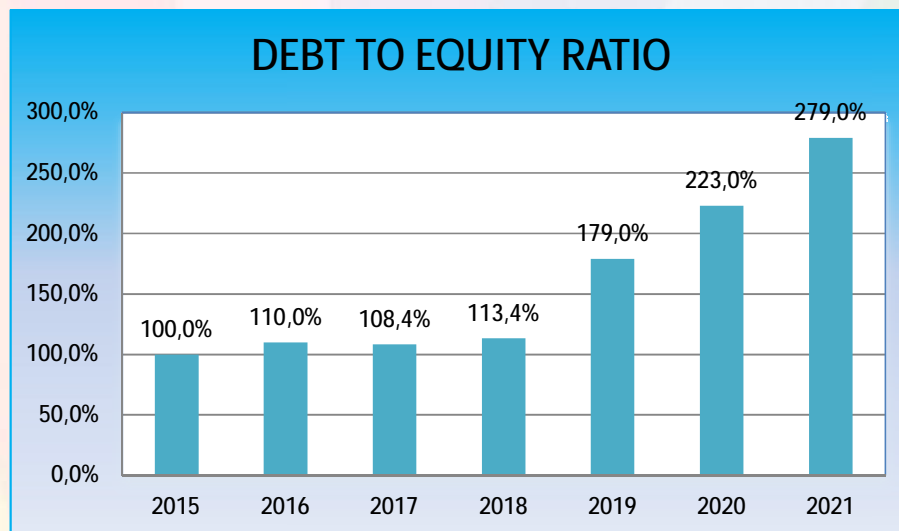
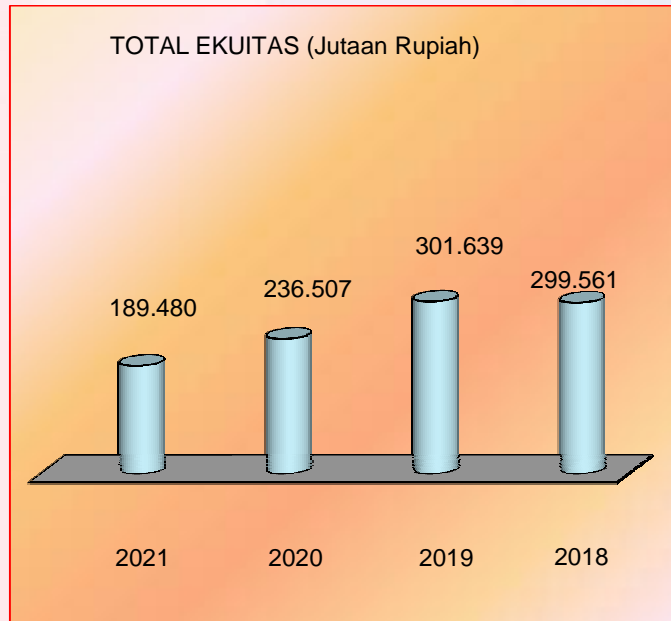
Sementara itu Perseroan menderita kerugian pada tahun 2021 sebesar 48,357 miliar dari periode yang sama tahun sebelumnya kerugian sebesar Rp. 64,399 miliar.

Current Ratio perseroan tahun 2021 menjadi 0,53 dari 0,58 tahun sebelumnya.

Total Asset perseroan tahun 2021 turun menjadi 1.074 miliar atau turun 1,73% dari periode sebelumnya sebesar Rp. 1.093 miliar.







## IKTISAR KEUANGAN PENTING

Tabel dibawah ini adalah iktisar data keuangan penting dari perseroan untuk lima tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, 2019, 2018 dan 2017 diambil dari laporan keuangan untuk tahun tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, 2020, 2019, 2018 dan 2017 (yang telah di audit oleh Akuntan Publik) dengan opini wajar tanpa pengecualian.

Data 2021 disajikan Perbandingan Actual dan Target

| Dalam Jutaan Rupiah<br>kecuali dinyatakan lain  | 2021<br>Realisasi | 2020<br>Realisasi | 2019<br>Realisasi | 2018<br>Realisasi | 2017<br>Realisasi |
|---|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| Penjualan netto   | 455.741           | 308.444           | 770.160           | 776.045           | 747.064           |
| Laba Bruto  | 16.614            | 12.191            | 94.059            | 92.272            | 93.752            |
| Laba Sebelum Pajak  | (52.076)          | (64.269)          | 9.513             | 17.802            | 60.450            |
| Laba Tahun Berjalan   | (48.357)          | (64.399)          | 7.487             | 15.730            | 19.250            |
| Pendapatan Komprehensif Lain  | 1.330             | (734)             | -2.599            | 1.919             | (141.619)         |
| Laba Komprehensif   | (47.027)          | (32.132)          | 4.888             | 17.649            | 16.683            |
| Laba Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan<br>yg dpt diatribusikan kepada :<br>Pemilik Entitas Induk | (48.357)          | (64.399)          | 7.487             | 15.730            | 16.683            |
| Laba Netto per Saham (Rp)   | (82,4)            | (114,59)          | 8,6               | 31                | 29                |
| Asset Lancar  | 443.051           | 453.825           | 497.758           | 508.709           | 487.491           |
| Asset Tidak lancar  | 630.828           | 638.985           | 630.717           | 344.223           | 232.748           |
| Total Asset   | 1.073.888         | 1.092.811         | 1.128.475         | 852.932           | 720.239           |
| Kewajiban Lancar  | 785.092           | 753.518           | 713.976           | 411.185           | 323.802           |
| Kewajiban Tak Lancar  | 99.316            | 102.787           | 112.860           | 142.186           | 116.753           |
| Total Liabilitas  | 884.408           | 856.305           | 826.836           | 553.371           | 440.555           |
| Total Ekuitas   | 189.480           | 236.507           | 301.639           | 299.561           | 279.684           |
| Laba bersih atas Aset (%)   | -4,5%             | -6%               | 0,7%              | 1,8%              | 1,9%              |
| Laba atas Ekuitas (%)   | -25,5%            | -27,5%            | 2,5%              | 5,3%              | 4,9%              |
| Laba atas Penjualan (%)   | -10,6%            | -21,1%            | 1,0%              | 2,0%              | 1,8%              |
| Rasio Lancar  | 0,53              | 0,58              | 0,67              | 1,24              | 1,50              |
| Rasio Liabilities terhadap aset   | 0,78              | 0,78              | 0,73              | 0,65              | 0,61              |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas   | 4,67              | 3,62              | 2,74              | 1,37              | 1,58              |
| Jumlah Pembayaran Dividen   | 0                 | 0                 | 0                 | 2.810             | 2.842             |



### Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi pasar 2018-2021

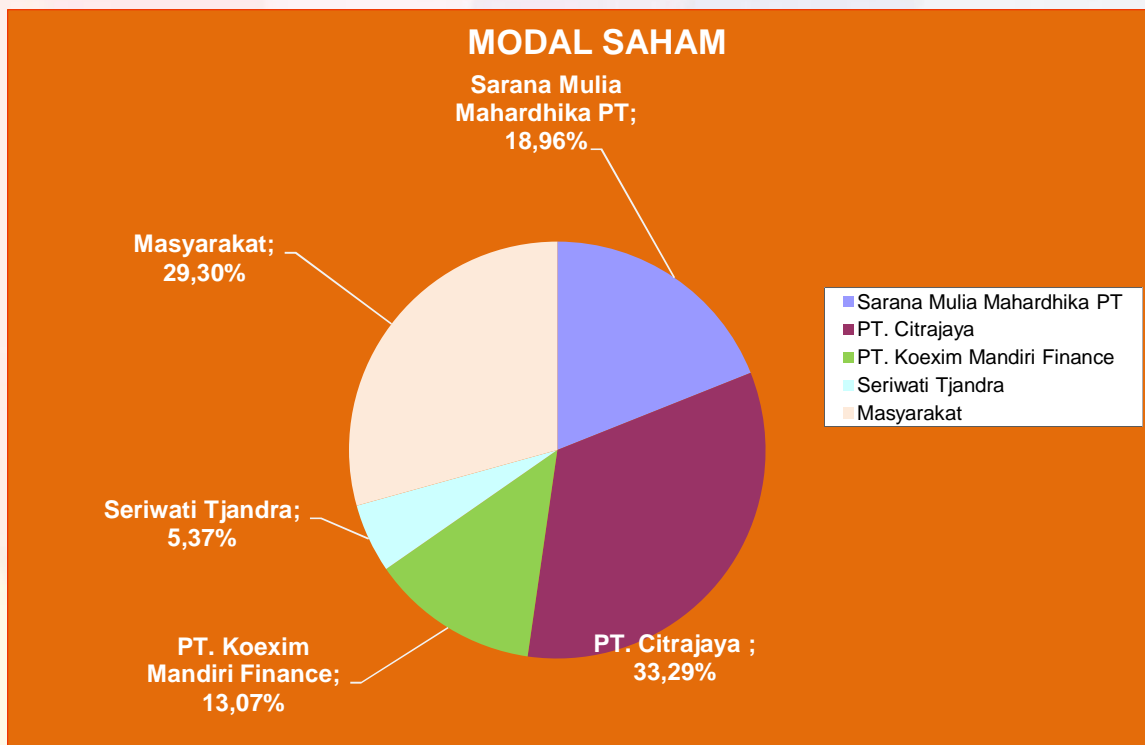
| Tahun | Harga Saham Rp. | Jumlah Saham (Rp.) | Kapitalisasi Pasar (Rp.) |
|-------|-----------------|--------------------|--------------------------|
| 2021  | 95              | 568.375.000        | 53.995.625.000           |
| 2020  | 143             | 568.375.000        | 81.277.625.000           |
| 2019  | 1.650           | 568.375.000        | 937.818.750.000          |
| 2018  | 250             | 568.375.000        | 142.093.750.000          |

### Harga Saham, Volume Perdagangan dan Nilai Kapitalisasi pasar per Triwulan 2016-2021

| Periode            | Tertinggi | Terendah | Penutupan | Volume     |
|--------------------|-----------|----------|-----------|------------|
| 2021               |           |          |           |            |
| Triwulan/Quater1   | 218       | 123      | 123       | 65.847.400 |
| Triwulan/QuaterII  | 198       | 121      | 136       | 97.356.800 |
| Triwulan/QuaterIII | 146       | 100      | 102       | 38.434.300 |
| Triwulan/QuaterIV  | 125       | 88       | 95        | 46.746.700 |
| 2020               |           |          |           |            |
| Triwulan/Quater1   | 1.755     | 346      | 378       | 25.619.700 |
| Triwulan/QuaterII  | 398       | 145      | 288       | 31.568.600 |
| Triwulan/QuaterIII | 250       | 140      | 159       | 85.382.300 |
| Triwulan/QuaterIV  | 187       | 129      | 143       | 90.681.800 |
| 2019               |           |          |           |            |
| Triwulan/Quater1   | 300       | 240      | 276       | 391.800    |
| Triwulan/QuaterII  | 334       | 250      | 306       | 14.774.100 |
| Triwulan/QuaterIII | 3.930     | 290      | 3.930     | 68.959.900 |
| Triwulan/QuaterIV  | 5.575     | 1.650    | 244       | 66.726.800 |
| 2018               |           |          |           |            |
| Triwulan/Quater1   | 870       | 234      | 250       | 721.400    |
| Triwulan/QuaterII  | 266       | 220      | 256       | 1.261.600  |
| Triwulan/QuaterIII | 280       | 230      | 252       | 1.071.500  |
| Triwulan/QuaterIV  | 310       | 220      | 244       | 68.422.300 |

## PROFILE PERUSAHAAN

### KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PER 31 DESEMBER 2021



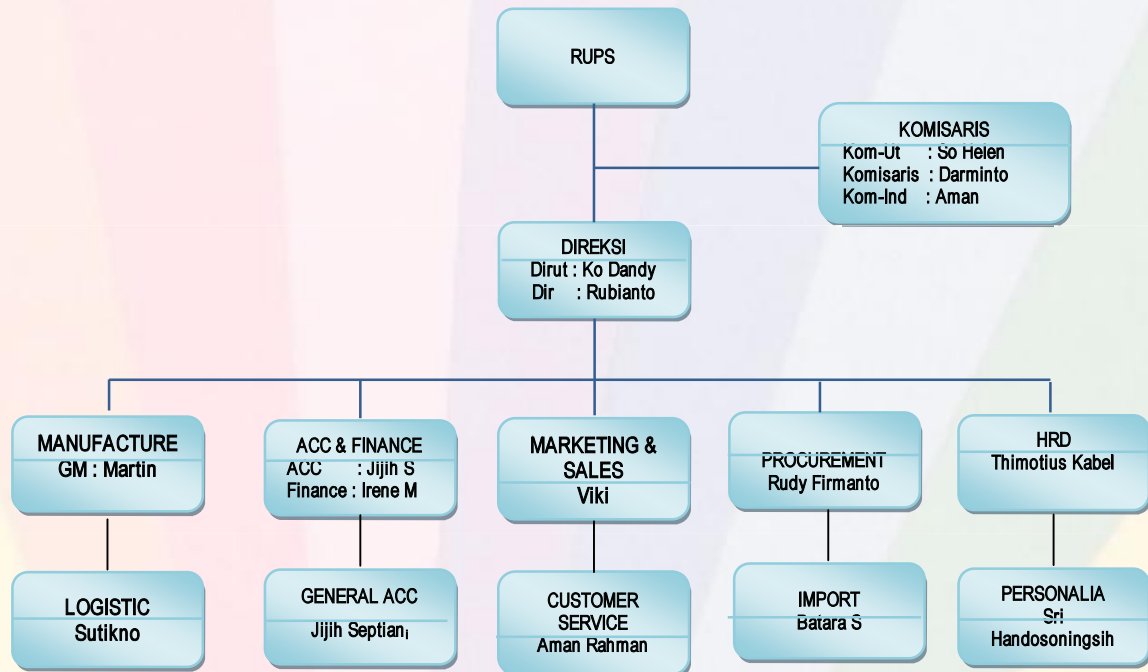
## MANAGEMEN SEBAGAI PEMEGANG SAHAM :

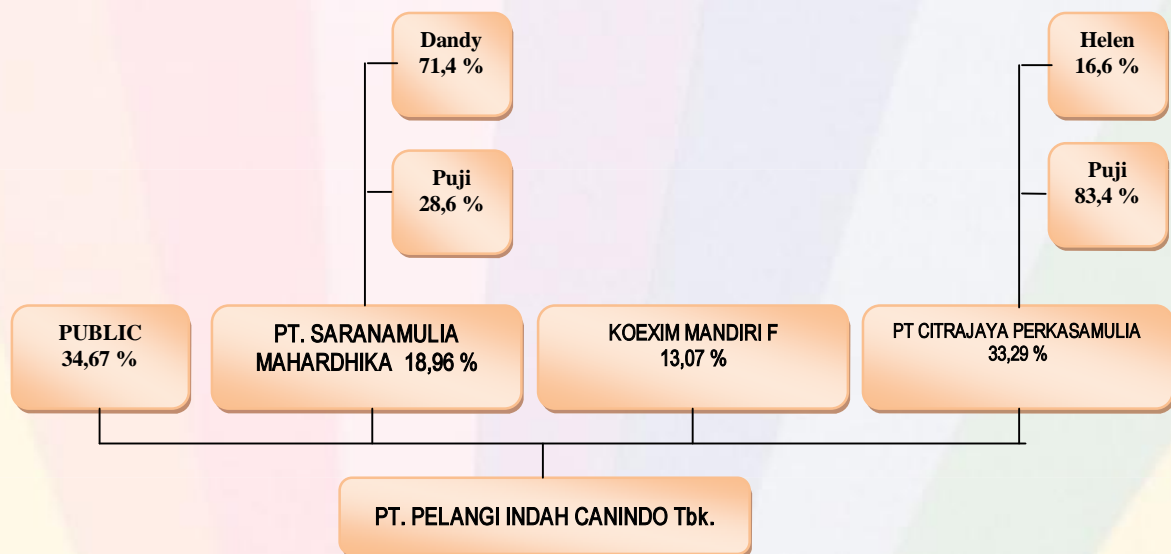
| Pemegang Saham      | Jabatan         | Kepemilikan (%) |
|---------------------|-----------------|-----------------|
| Ko Dandy            | Direktur Utama  | 0,03            |
| So Helen Susilowati | Komisaris Utama | 0,01            |

## Kelompok Pemegang Saham Publik

| Pemegang Saham             | Kepemilikan (%) |
|----------------------------|-----------------|
| Pension Fund               | 0.04            |
| Social Institution         | 0.01            |
| Local Limited Company (PT) | 48,14           |
| Foreign Company            | 48,73           |
| Individual                 | 3,08            |
| Mutual Fund                | 0               |

## STRUKTUR ORGANISASI PT. PELANGI INDAH CANINDO



**STRUKTUR SAHAM PT. PELANGI INDAH CANINDO Tbk**

**SUSUNAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI**

| <b>Jabatan</b>       | <b>Komisaris</b>    |
|----------------------|---------------------|
| Dewan Komisaris      |                     |
| Komisaris Utama      | So Helen Susilawati |
| Komisaris            | Darminto            |
| Komisaris Independen | Aman Santoso        |
|                      |                     |
| Dewan Direksi        |                     |
| Direktur Utama       | Ko Dandy            |
| Direktur             | Rubianto            |

*Informasi mengenai jasa dan fee yang diberikan, serta periode penugasan yang telah dilakukan oleh lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal*

| No. | Profesi Penunjang  | Jumlah Fee        |
|-----|--|-------------------|
| 1.  | AKUNTAN PUBLIK<br>IRFAN ZULMENDRA<br>Jl. Garuda Raya No. 14 C, Cimanggis,<br>Depok<br>Jawa Barat 16451<br>Telp. 062-21 22327648  | Rp. 150.000.000,- |
| 2   | NOTARIS FATHIAH HELMI<br>Gedung Graha Irama Lt. 6-C<br>Jl. HR. Rasuna Said Kav 1-2<br>Kuningan – Setia Budi<br>Jakarta Selatan<br>Tel.(62-21) 5290 7304 – 5290 7306<br>Fax.(62-21) 526 1136  | Rp. 25.000.000,-  |
| 3   | BIRO ADMINISTRASI EFEK<br>PT FICOMINDO<br>Jl. Kyai Caringin No. 2-A RT.11/RW.4,<br>Kel. Cideng Kec. Gambir<br>Jakarta Pusat 10150<br>Tel.(62-21) 5212316, 5212317<br>Fax.(62-21) 5212320<br>Email : <a href="mailto:ficomindo_br@yahoo.co.id">ficomindo_br@yahoo.co.id</a> | Rp. 30.000.000,-  |

## **Sambutan dari Komisaris Perseroan**

### **Para Pemegang Saham yang terhormat,**

Marilah kita panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada PT. Pelangi Indah Canindo Tbk., sehingga Perseroan tetap mendapat kepercayaan dan dukungan dari pelanggan dan seluruh stakeholder.

### **Penilaian Kinerja Direksi 2021**

Dewan Komisaris telah menelaah Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan menyetujui laporan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Irfan Zulmendra. Dalam tahun 2021 penjualan Perseroan pada tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding realisasi penjualan 2020 lalu. Profitabilitas mengalami defisit dan pengetatan cash flow, sehingga kinerja Perseroan sesuai laporan laba rugi tahun 2021 mengalami kerugian (*net-loss*).

Karena itu, kami menghargai tindakan Direksi selama tahun ini untuk menjadikan bisnis lebih kompetitif dan lebih siap untuk masa depan.

### ***Pengawasan dan Saran untuk Pelaksanaan Strategis.***

Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif terhadap eksekusi strategis Perseroan sepanjang tahun melalui berbagai lapisan pengawasan.

Dewan Komisaris memiliki 6 (enam) pertemuan terjadwal dengan Dewan Direksi dan Komite Audit untuk mengikuti dan memantau kinerja Perseroan, dan telah menerima Laporan Komite Audit dan laporan Dewan Direksi dari waktu ke waktu, dan mengetahui perkembangan Perseroan dengan baik.

Dewan Komisaris duduk dalam Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memberikan kepastian kepada Dewan bahwa kebijakan remunerasi, penilaian kerja dan perencanaan suksesi Perseroan selaras dengan prioritas strategis kami.

Kehati-hatian dalam berbisnis telah membuat Perseroan tetap survive ditengah kondisi pandemic Covid-19 yang penuh tantangan. Dewan Komisaris juga dapat memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi, diantaranya menyetujui rencana strategis bisnis di tahun mendatang, manajemen risiko dan tata kelola, serta peluang bisnis baru yang disiapkan dan dipaparkan oleh Dewan Direksi mengenai rencana-rencana kedepan.

### **Opini tentang penerapan Tata Kelola Perseroan**

Sepanjang tahun ini, kami mengawasi serangkaian program kerja, diantaranya mengawasi pelaksanaan tinjauan terhadap praktek tata kelola Perseroan dengan mengacu kepada rekomendasi OJK tentang Tata Kelola untuk perusahaan terbuka.

Melalui Komite Audit, kami melakukan pengawasan secara terus menerus terhadap manajemen risiko dan system pengendalian internal, memantau perkembangan audit internal dan eksternal dan mengawasi pelaksanaan rekomendasi dari audit tersebut.

Komite Audit telah menelaah lingkup aktivitas dan independensi Auditor Luar Perseroan serta kecukupan struktur pengendalian intern Perseroan. Komite Audit juga telah menelaah proses pelaporan keuangan Perseroan, hal-hal penting lainnya dan ketaatan pada kebijakan-kebijakan Perseroan, hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah dijalankan dan ditangani secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan dibantu oleh pejabat eksekutif pada perseroan yang membawahi Sumber Daya Manusia. Komite Pemantau Risiko telah dijalankan dan ditangani secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta didukung penuh Perseroan. Untuk melaksanakan tugasnya Komite Pemantau Risiko dapat



bekerjasama dengan Divisi Legal, Divisi Keuangan dan Akuntansi, Divisi Sumber Daya Manusia dan Divisi lainnya yang terkait.

Secara keseluruhan, kami merasa puas dengan kepatuhan Perseroan terhadap standar tata kelola yang relevan dan regulasi internal kami, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia, namun tetap perlu diperhatikan bahwa pemantauan secara terus menerus tetap dilakukan agar segala kekurangan dapat segera dideteksi dan diatasi.

Akhir kata kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tulus kepada para pelanggan, pemasok, kreditur, Dewan Direksi, seluruh jajaran Manajemen dan staf atas dukungan mereka selama ini.

Kami juga menghaturkan terima kasih kepada para pemegang saham atas keyakinan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Dengan dukungan mereka, kami yakin akan dapat bersama-sama memperbaiki kinerja yang lebih baik di tahun mendatang.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris

Jakarta, 13 Juni 2022

DRA. SOHELEN SUSILAWATI  
Komisaris Utama

Darminto  
Komisaris

## LAPORAN Direktur Utama & CEO

Para Pemegang Saham yang terhormat,

Kami panjatkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia dan rahmat-Nya yang telah dilimpahkan kepada PT. Pelangi Indah Canindo Tbk., sehingga Perseroan tetap mendapat kepercayaan dan dukungan dari pelanggan dan seluruh stakeholder.

Pada tahun buku 2021 ditengah ini Perseroan mencatat penjualan Rp. 455,740 miliar meningkat dibanding tahun sebelumnya tahun 2020 sebesar Rp. 308,444 miliar namun belum dapat mencapai penjualan tahun 2019 sebesar Rp. 770 miliar.

### Konteks Ekonomi

Menurut laporan dari Asian Development Bank (ADB), Perekonomian Indonesia diperkirakan akan tumbuh 5,0% pada 2022 dan 5,2% pada 2023 seiring makin pulihnya permintaan domestik.

Perekonomian Indonesia pada sejak awal tahun 2021 hingga triwulan 1 2021 terus mengalami kontraksi.

"Setelah merosot di kuartal ketiga, perekonomian Indonesia membaik dengan cepat dan menutup 2021 dengan keluaran yang lebih tinggi daripada masa pra-pandemi 2019. Pertumbuhan terjadi di berbagai bidang dan akan menguat pada 2022 seiring normalisasi kegiatan ekonomi," kata Direktur ADB untuk Indonesia Jiro Tominaga. "Pengeluaran rumah tangga dan investasi memasuki 2022 dengan momentum yang kuat dan gelombang COVID-19 yang ketiga semestinya hanya berdampak minimal terhadap pertumbuhan. Namun, apabila invasi Rusia di Ukraina terjadi berlarut-larut, hal ini dapat berdampak signifikan terhadap inflasi dan keseimbangan fiskal."

### Kebijakan Strategis

Sektor industri dan perdagangan masih tumbuh *double digit* sejak Kuartal II 2021, ditopang oleh pemulihan permintaan global dan domestik.

Pada tahun 2021 kami terus ngan menjalankan agar menjadikan PT. Pelangi Indah Canindo sebagai perusahaan manufaktur yang berorientasi masa depan.

### Hasil dan Pencapaian Target

Kami mencatat hasil usaha di sepanjang tahun 2021 ini mengalami peningkatan dengan membukukan pendapatan sebesar Rp 455 miliar dari Rp.308 pada tahun 2020. Peningkatan penjualan ini terjadi karena makin pulihnya permintaan seiring normalisasi kegiatan ekonomi.

### Tata kelola Perusahaan yang baik

Pada tahun 2021 kami terus memperkuat pemahaman tentang Pedoman Prinsip Bisnis kami dan kebijakan terkaitnya, yang merupakan elemen inti dari kerangka kerja tata kelola perusahaan, melalui pelatihan regular serta melalui pemberian teladan di tempat kerja.

Perseroan telah menganggarkan gaji Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit untuk tahun 2021 sebesar 2,935 miliar, relatif tidak mengalami kenaikan atau sama dengan tahun 2020.

### Karyawan

Keberagaman dan kepedulian terhadap karyawan menjadi bagian tak terpisahkan dari setiap hal yang kami lakukan sejalan dengan misi dan visi perusahaan. Kami merangkul cara kerja yang lebih fleksibel, kolaboratif dan berbasis teknologi sehingga secara efektif dapat menunjang upaya kami untuk memanfaatkan bakat karyawan.

Kami berharap cara ini memberikan mereka lebih banyak kejelasan tentang tujuan dari peran mereka dalam Perseroan dan memberdayakan mereka untuk menjadi pemimpin yang lebih efektif.

**PT. PELANGI INDAH CANINDO**

Program-program pengembangan sumber daya manusia tetap merupakan bagian penting dari kebijakan kami.

Namun sebagai dampak Covid-19 kami menanggihkan berbagai pelatihan di dalam dan di luar perusahaan selama tahun 2021, selanjutnya pada waktu mendatang kami akan terus mempertahankan komitmen ini untuk meningkatkan pengembangan sumber-daya manusia.

#### Analisa Strategis dan Pandangan Prospek Usaha

Pertumbuhan yang kuat di tahun 2021 memberikan sinyal positif prospek ekonomi di 2022 dan meningkatkan keyakinan pelaku pasar terhadap pemulihan ekonomi Indonesia.

Target kami adalah untuk meningkatkan hasil dari tahun sebelumnya, oleh karenanya kami tetap berfokus pada utilisasi kapasitas produksi yang idle, harus diupayakan untuk dimaksimalkan.

Perseroan terus memperkuat tim untuk memastikan pengawasan langsung terhadap kualitas, produktifitas dan delivery time, agar dapat memuaskan pelanggan Perseroan.

Sejak tahun sebelumnya secara konsisten kami telah melakukan beberapa langkah-langkah strategis untuk meningkatkan pertumbuhan perusahaan melalui peningkatan produksi khususnya produk kemasan drum baja diantaranya adalah :

- Tetap fokus pada optimalisasi penjualan produk Steel Drum dengan memperluas pasar.
- Mempertahankan existing customer yang memiliki profitabilitas yang baik.
- Tetap fokus pada pengembangan produk yang lebih baik,
- Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia,
- Meningkatkan produktifitas dan efektifitas operasional.

Untuk itu kami tetap akan sangat optimis dengan prospek usaha dan kemampuan perusahaan, khususnya untuk produk steel drum yang telah memberikan kontribusi sangat baik bagi perkembangan kegiatan usaha perusahaan.

#### Apresiasi

Atas nama Dewan Direksi, saya ingin menggunakan kesempatan ini sebagai sarana mengucapkan rasa terima kasih kami kepada para pemegang saham, pelanggan setia, kreditor, pemasok, mitra usaha atas dukungan dan kerjasamanya sehingga di tahun 2021, semoga pada tahun tahun mendatang perusahaan mampu meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi.

Penghargaan juga kepada jajaran manajemen dan karyawan yang telah menunjukkan loyalitas, dedikasi dan profesionalisme dalam bekerja serta konsistensi dalam menjaga reputasi perusahaan untuk terciptanya kemajuan dan pertumbuhan perusahaan.

Kami berharap dapat terus menggalang kerjasama ini untuk waktu-waktu mendatang dan tetap bersemangat menyambut peluang yang ada.

Jakarta, 13 Juni 2022

DANDY KO  
Direktur Utama

## PROFILE DEWAN KOMISARIS



**Komisaris Utama : So Helen Susilawati**

Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta tahun 1959 ini menyelesaikan pendidikan S1 pada Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Atmajaya, Jakarta pada tahun 1985. Pada awal karirnya sempat menjabat sebagai manager keuangan pada PT. Arkasa (PT. Artamara Kencana Perkasa) sebelum menjabat sebagai Direktur Utama PT. Intipelangi Drumasindo hingga tahun 1995. Sejak tahun 1995 hingga saat ini beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.



**Komisaris : Darminto Darmadji**

Warga Negara Indonesia, lahir di Nganjuk, Jawa Timur tanggal 17 Maret 1976, menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi di STIE Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta pada tahun 2000. Memulai jenjang karir sebagai *Equity Sales* di PT Tifa Securities pada tahun 1997 sampai dengan tahun 1999, *Project Manager* di PT.Tjiptono Darmadji Konsultan pada tahun 1999 sampai dengan tahun 2002, *Senior Manager - Investment Banking Division* di PT Batasa Capital pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2006, Komite Audit di PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2007, *Finance General Manager* di PT.Mitra Rajasa Tbk. Pada tahun 2006 sampai dengan tahun 2008, *Finance Manager* di PT. Apexindo Pratama Duta Tbk. pada tahun 2009 sampai dengan tahun 2012, *Finance General Manager* di PT Mitra International Resources Tbk. sejak tahun 2012, menjadi Komisaris Independen di PT Pelangi Indah Canindo Tbk. sejak tahun 2002.



**Komisaris Independen : Aman Santoso**

Warga Negara Indonesia, lahir di Malang tahun 1977, menyelesaikan pendidikan S1 pada Sekolah Tinggi Manajemen Informatika Surabaya (Stikom) pada tahun 2000. Pada awal karirnya beliau bergabung dengan Astra Group tahun 2002-2004. Kemudian mendirikan perusahaan Software House di Surabaya pada tahun 2005 dan sampai sekarang memimpin perusahaan yang bergerak di bidang IT Quantum Teknologi. Menjadi Komisaris Independen pada PT. Pelangi Indah Canindo Tbk. Sejak tahun 2014 hingga sekarang.

**PROFILE DEWAN DIREKSI****Direktur Utama : Ko Dandy**

Warga Negara Indonesia yang lahir di Jakarta pada tahun 1960 ini menyelesaikan pendidikannya pada Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Atmajaya, Jakarta. Pada tahun 1980 menjabat sebagai Direktur PT. Super Canindo hingga tahun 1983. Sejak itu hingga saat ini menjabat sebagai Direktur Utama perusahaan.

**Direktur : Rubianto**

Warga Negara Indonesia yang lahir di Pangkalpinang pada tahun 1964, menyelesaikan pendidikannya S1 di bidang Akuntansi dan S2 (MBA) di bidang Keuangan. Sejak tahun 1986 menjabat sebagai Kepala Bagian Akuntansi pada beberapa perusahaan perdagangan maupun industri, diantaranya perusahaan pengolahan cocoa PT. Multi Manis Murni. Pada tahun 1997 menjabat sebagai Direktur PT.Prima Kalplas hingga tahun 2007. Memulai karir pada PT. Pelangi Indah Canindo Tbk. sejak tahun 1994 menjabat sebagai Manager Accounting dan Corporate Secretary.

## ANALISA PEMBAHASAN MANAGEMENT

### PRODUKSI DAN PENJUALAN

Statistik penjualan dari tahun 2016 sampai tahun 2019 mengalami trend meningkat, dan sejak tahun 2020-2021 dengan kondisi pandemic Covid-19 penjualan mengalami penurunan seperti tertera dalam tabel penjualan sbb :

Trend penjualan tahun 2021 berdasarkan jenis produk mengalami peningkatan untuk produk utama, yaitu Drum baja (*steel drum*) dan plastik drum.

Peningkatan penjualan atas beberapa produk tersebut disebabkan keadaan permintaan membaik.

| Tahun | dalam Rp. jutaan |
|-------|------------------|
| 2021  | 455.740          |
| 2020  | 308.444          |
| 2019  | 770.160          |
| 2018  | 776.045          |
| 2017  | 747.065          |
| 2016  | 705.731          |

Peningkatan penjualan tertinggi terjadi pada jenis produk drum baja dari Rp. 160 miliar menjadi Rp. 329 miliar pada tahun 2021 dan peningkatan Drum Plastik dari Rp. 21,8 miliar menjadi Rp.43,1 miliar.

Pada tahun 2021 realisasi Penjualan atau Pendapatan Usaha mengalami penurunan 48% dari tahun 2020.

Data Penjualan berdasarkan segmentasi jenis produk sbb :  
(Dalam Rp. Jutaan)

| Product        | 2016    | 2017    | 2018    | 2019    | 2020    | 2021    |
|----------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
| General Can    | -       | -       | -       | -       | -       |         |
| Drum           | 367.777 | 353.414 | 335.775 | 250.378 | 159.538 | 538.882 |
| Steel Komponen | 293.952 | 349.759 | 394.445 | 475.008 | 86.947  | 53.361  |
| Plastic Drum   | -       | -       | -       | -       | 21.855  | 43.168  |
| Pail Can       | 21.135  | 20.654  | 22.119  | 16.461  | 15.783  | 5.462   |
| Metal Printing | 22.846  | 23.050  | 23.707  | 28.835  | 24.047  | 24.759  |
| Others         | 298.350 | 442     | -       | 92      | 240     | 281     |

## KINERJA KEUANGAN

### Perkembangan Aset

#### Aset Lancar

Aset Lancar perseroan pada penutupan buku tahun 2021 mengalami penurunan menjadi Rp. 443,050 miliar dibandingkan tahun sebelumnya Rp. 453,826 miliar.

*Tabel Aset Lancar sbb :*

| Tahun | Dalam jutaan Rupiah |
|-------|---------------------|
| 2021  | 443.050             |
| 2020  | 453.826             |
| 2019  | 497.758             |
| 2018  | 508.709             |
| 2017  | 487.491             |
| 2016  | 396.400             |

#### Aset Tidak Lancar

Aktiva Tidak Lancar mengalami penurunan akibat depresiasi menjadi Rp. 630,837 miliar dari tahun sebelumnya yaitu Rp. 638,986 miliar. Penurunan ini dikarenakan beban penyusutan yang dibukukan pada periode ini.

*Tabel Aktiva Tidak lancar sbb*

| Tahun | Dalam jutaan Rupiah |
|-------|---------------------|
| 2021  | 630.837             |
| 2020  | 638.986             |
| 2019  | 630.717             |
| 2018  | 344.224             |
| 2017  | 232.748             |
| 2016  | 242.167             |

### Perkembangan kewajiban

#### Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar Perseroan per 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 785,092 miliar, meningkat 4,19% dibanding dengan posisi Kewajiban Lancar Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 753,517 miliar dan posisi per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp.713,976 miliar. Peningkatan pada Utang Dagang karena peningkatan Hutang Dagang.

*Tabel Kewajiban Lancar*

| Tahun | Dalam jutaan Rupiah |
|-------|---------------------|
| 2021  | 785.092             |
| 2020  | 753.517             |
| 2019  | 713.976             |
| 2018  | 411.185             |
| 2017  | 323.802             |
| 2016  | 296.005             |



### Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2021 adalah Rp. 99.316 miliar, mengalami penurunan dibanding dengan kewajiban tidak lancar Perseroan per 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp. 102.787 miliar dan posisi per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 112.860 miliar.

*Tabel Kewajiban Tidak Lancar*

| Tahun | Dalam jutaan Rupiah |
|-------|---------------------|
| 2021  | 99.316              |
| 2020  | 102.787             |
| 2019  | 112.860             |
| 2018  | 142.187             |
| 2017  | 116.212             |
| 2016  | 76.718              |

### Jumlah kewajiban

Jumlah kewajiban Perseroan per 31 Desember 2021 RP. 884.408 miliar, naik sebesar 3,5% dibanding dengan Jumlah kewajiban Perseroan per 31 Desember 2020 Rp. 856.305 miliar dan posisi per 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp. 826.836 miliar.

*Tabel Total Kewajiban*

| Tahun | Dalam jutaan Rupiah |
|-------|---------------------|
| 2021  | 884.408             |
| 2020  | 856.305             |
| 2019  | 826.836             |
| 2018  | 553.371             |
| 2017  | 440.555             |
| 2016  | 372.724             |

### Posisi Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan per 31 Desember 2021 sebesar Rp. 189.480 miliar dan Jumlah Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 236.507 miliar dan per 31 Desember 2019

sebesar Rp. 301.639 miliar, naik sejalan dengan penambahan modal yang berasal dari laba bersih tahun berjalan.

*Tabel Posisi Ekuitas*

| Tahun | Dalam jutaan Rupiah |
|-------|---------------------|
| 2021  | 189.480             |
| 2020  | 236.507             |
| 2019  | 301.639             |
| 2018  | 299.561             |
| 2017  | 279.684             |
| 2016  | 265.843             |

### Solvabilitas

Solvabilitas Kewajiban Perbankan terhadap ekuitas tahun 2021 sebesar %, Solvabilitas kewajiban perbankan terhadap ekuitas tahun 2020 sebesar 223%, tahun 2019 sebesar 179,3% dan tahun 2019 sebesar 113,4% menunjukkan bahwa tahun 2020 manajemen belum dapat mempertahankan rasio ekuitas terhadap utang dari tahun ke tahun lebih baik.

Solvabilitas perusahaan pada tahun 2021 berada pada tingkat yang kurang wajar, dan perseroan belum mendapatkan komitmen dari kreditur Bank QNB dalam memperpanjang fasilitas kredit yang telah jatuh tempo pada bulan Desember 2021.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran leverage keuangan, seperti rasio utang terhadap ekuitas.

*Tabel Aktiva dan kewajiban lancar sbb :*

| Tahun | Aktiva Lancar | Kewajiban Lancar |
|-------|---------------|------------------|
| 2021  | 443.050       | 785.092          |
| 2020  | 453.826       | 753.518          |
| 2019  | 497.758       | 713.976          |
| 2018  | 508.709       | 411.185          |
| 2017  | 487.491       | 323.802          |

### Profitabilitas

Kemampuan Laba komprehensif bersih terhadap total asset tahun 2021 sebesar -4,5%, tahun 2020 sebesar -6%, tahun 2019 0,7% dan kemampuan laba komprehensif bersih terhadap total asset tahun 2018 sebesar 2%.

Kemampuan laba komprehensif bersih terhadap ekuitas tahun 2021 sebesar -25,5%, tahun 2020 -27,5% tahun 2019 sebesar 2,5%, tahun 2018 sebesar 5,69%.

EBITDA tahun 2021 minus Rp. 7.031 miliar, tahun 2020 sebesar Rp. 5.255 miliar, tahun 2019 Rp. 71.349 miliar dan tahun 2018 Rp. 81.751 miliar.

EBITDA terhadap kewajiban perbankan tahun 2021 sebesar minus -,3%, Tahun 2020 sebesar -1%, tahun 2019 sebesar 13,2% dan 2018 sebesar 24,1%.

### DIVIDEN

Dalam memenuhi struktur permodalan dan kebijakan manajemen perseroan harus mencapai struktur modal yang optimal melalui upaya mempertahankan rasio modal yang sehat dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Sehubungan menurunnya kinerja Perusahaan dalam tahun 2020 sebagai dampak Pandemi Covid-19, dimana perseroan menderita kerugian dalam tahun buku 2020 dan 2021, management tidak mengusulkan dalam agenda RUPS yang akan diadakan pada tanggal 29 Juli 2021 pembagian Dividen.

### Risiko likuiditas

Perusahaan mempunyai pinjaman yang sebagian besar merupakan pinjaman jangka pendek. Perusahaan mengantisipasi risiko likwiditas ini dengan mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas dalam jumlah yang memadai untuk melunasi pinjaman yang jatuh tempoh, juga mencadangkan dana untuk pembayaran bunga atas pinjaman.

### Perhitungan rasio utang terhadap ekuitas : (dalam Rp.juta)

| Keterangan  | Tahun 2021 | Tahun 2020 | Tahun 2019 |
|---|------------|------------|------------|
| Total Liabilitas jangka pendek (Total Current Liabilities)          | 785.092    | 753.518    | 713.976    |
| Total Liabilitas jangka panjang (total non current liabilities)     | 99.316     | 102.787    | 112.860    |
| Total Liabilitas (Total Liabilities)                                | 884.408    | 856.305    | 826.835    |
| Total Ekuitas (Total equity)  | 189.479    | 236.507    | 301.639    |
| Rasio Utang terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio (DER))           | 467%       | 362 %      | 274%       |
| Ratio Utang Bank terhadap Ekuitas (Bank Debt to Equity Ratio (DER)) | 278,1%     | 201,8%     | 179%       |

### LABA BERSIH

Pada tahun 2021 perseroan mengalami kerugian sebesar Rp. 48.357 dan pada tahun 2020 rugi Rp.65.133 tahun 2019 sebesar Rp. 4.889 miliar sedangkan pada tahun 2018 Rp. 17.649 tahun 2017 sebesar Rp. 20.047 miliar. Rugi/defisit pada tahun 2020 terjadi sebagai akibat dari dampak Pandemic Covid-19 yang terjadi sejak Triwulan 1 2019.

### Tabel Laba Bersih sbb :

| Tahun | Dalam jutaan Rupiah |
|-------|---------------------|
| 2021  | (47.037)            |
| 2020  | (65.133)            |
| 2019  | 4.889               |
| 2018  | 17.649              |
| 2017  | 20.047              |

### BEBAN USAHA

Beban Usaha pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi Rp. 33.962 miliar 2020 sebesar Rp. 30.272 miliar, sedangkan tahun 2019 Rp. 36.608 miliar, 2018 Rp. 33.409 dan tahun 2017 sebesar Rp. 33.301 miliar.

*Tabel Beban Usaha sbb:  
(dalam Rp. Juta)*

|      |        |        |
|------|--------|--------|
| 2021 | 10.298 | 23.664 |
| 2020 | 8.498  | 21.773 |
| 2019 | 9.159  | 27.449 |
| 2018 | 8.903  | 24.506 |
| 2017 | 8.216  | 25.085 |

### **Perkembangan harga bahan baku selama 5 tahun sebagai bahan analisa**

*Tabel harga bahan baku baja sbb :  
(dalam US\$ per Ton )*

| JENIS | 2016          | 2017         | 2018        | 2019      | 2020        | 2021         |
|-------|---------------|--------------|-------------|-----------|-------------|--------------|
| HRC   | 615 – 600     | 550 – 600    | 600-760     | 760-770   | 770 – 1150  | 1.150 - 1200 |
| CRC   | 820 – 810     | 710 – 810    | 810-812     | 812-850   | 850 – 1250  | 1250 – 1.300 |
| ETP   | 1.160 – 1.140 | 1000 – 1.100 | 1.100-1.097 | 1097-1100 | 1100 – 1350 | 1300 – 1.600 |

### **Perbanding dan Target dan Proyeksi**

Proyeksi Perseroan telah disampaikan dalam public expose yang dilakukan di Kantor perseroan Jl. Daan Mogot Km. 14/700, Jakarta pada tanggal 22 Juni 2020, Proyeksi Penjualan Perseroan untuk tahun 2020 adalah sebesar Rp. 271.713 miliar dan realisasi penjualan tahun 2020 adalah sebesar Rp. 308.444 dengan pencapaian diatas target Rp. 36.731 miliar.

Perseroan memproyeksikan penjualan untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp 350 miliar yang

diharapkan meningkat dari periode sebelumnya. Aspek pemasaran atas produk dan jasa perusahaan mencakup strategi pemasaran. Perseroan menjadikan produk metal packaging sebagai core business, khususnya produk produk steel drum, plastic drum, metal printing dan pail can.

### **KOLEKTIFITAS**

Total piutang usaha per 31 Desember 2020 sebesar Rp. 136.826 miliar sedangkan pada akhir tahun 2019 sebesar 153.320 miliar dan 163.346 miliar pada tahun 2018 dimana masing masing

sebesar 78% dari jumlah tersebut merupakan piutang usaha lancar.

## ARUS KAS

Arus kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi menurun dari Rp. 780,218 miliar di tahun 2019 menjadi Rp. 324,902 miliar pada tahun 2020 sedangkan pada tahun 2018 sebesar 780,217 miliar. Arus kas bersih dari aktivitas operasi menjadi 9.706 miliar pada tahun 2020 dibanding dengan Rp. 53.711 miliar pada tahun 2019 dan 75,714 miliar di tahun 2018.

Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan turun menjadi minus Rp. 29,678

miliar pada tahun 2020 dari tahun 2019 minus 46.257 miliar dan tahun 2018 Rp. 44,900 miliar, kondisi ini mengakibatkan kemampuan atas hutang bank yang akan jatuh tempo harus dapat diperpanjang (roll over) atau dapat direstrukturasasi.

## KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam rangka memenuhi Peraturan No.X.K.1 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No.KEP-86/PM/1996 tanggal 24 Januari 1996 tentang Keterbukaan Informasi yang harus segera diumumkan kepada Publik, PT.Pelangi Indah Canindo Tbk ("Perseroan"), dengan ini mengumumkan kepada pemegang saham Perseroan bahwa :

1. Pada tanggal 7 Mei 2015, Perseroan dan PT. Indoserena Dwimakmur telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) dalam rangka pembangunan apartemen dan kawasan komersial beserta sarana dan prasarana di Desa Kroncong, Sangiang Jaya, Jatiuwung, Tangerang. Estimasi modal awal untuk investasi KSO ini sebesar Rp. 86.000.000.000,- dengan porsi kepemilikan Perseroan 50%, Ko dandy 12,79% dan Indoserena 37,21%.
2. Tujuan pembentukan KSO tersebut untuk mendukung kegiatan usaha perseroan dalam meningkatkan performance keuangan perseroan dengan peningkatan nilai terhadap non performing asset perseroan sehingga dapat mendatangkan pendapatan baru guna memperkuat posisi keuangan perseroan.
3. Kerja sama operasi ini akan dilaksanakan setelah semua perijinan telah diperoleh dan mendapat persetujuan dari badan/instansi regulasi terkait.
4. Kerja sama operasi (KSO) tersebut bukan merupakan transaksi Material sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-614/BL/2011 tanggal 28 Nopember 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama ataupun Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Bapepam No. Kep-412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

## PROSPEK USAHA

Perusahaan memiliki 2 unit pabrik yang memproduksi produksi kemasan drum baja, yaitu di Tangerang dan Cialacap.

Perkembangan produksi metal packaging di Indonesia, khususnya kemasan drum baja yang menjadi produk utama (main product) perseroan sepanjang tahun 2012-2018) tumbuh cukup baik dengan laju pertumbuhan 9,5% pertahun (sumber : survey CIC).

*Perkembangan produksi drum baja kemasan di Indonesia (sumber: CIC).*

| Tahun | Produksi (ton) | Pertumbuhan (%) |
|-------|----------------|-----------------|
| 2012  | 117.000        | 6,36*)          |
| 2013  | 124.000        | 5,9%*)          |
| 2014  | 132.000        | 6,45*)          |
| 2015  | 140.000        | 6,06*)          |
| 2016  | 150.000        | 7% *)           |
| 2017  | 150.000        | 9% *)           |
| 2018  | 150.000        | 9,5% *)         |

*\*)estimasi*

Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik secara umum pertumbuhan perekonomian Indonesia pada tahun 2019 tumbuh 5,02 persen lebih rendah dibanding pencapaian tahun 2018.

Pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan pertumbuhan pada kuartal IV 2019 dibawah 5%, karena dipengaruhi kondisi perekonomian global yang diliputi ketidakpastian.

Sejak kuartal IV 2019, kondisi perekonomian Nasional terus memburuk hingga triwulan II-2020 terkoreksi minus 5,32 persen dan pada triwulan IV-2020 negatif 2,19 persen.

Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto menjelaskan, berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) harga konstan, realisasi pada triwulan II-2020 hanya 2.589,8 triliun, sementara PDB harga konstan pada triwulan I-2021 telah mencapai Rp. 2.703 triliun.

Lompatan PDB harga konstan lebih dari 4 persen, membuat pemerintah optimis pertumbuhan triwulan II-2021 bisa mencapai 6,9 – 7,8 persen dan Indonesia memasuki fase pemulihan dengan pertumbuhan positif. Namun masih banyak tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi lebih dari 7 persen sesuai yang dicanangkan Pemerintah, diantaranya :

- Ketegasan pemerintah dalam menegakkan protokol Kesehatan berpengaruh pada keberlanjutan pertumbuhan ekonomi itu.
- Masih ada jutaan orang yang pendapatannya menurun atau terpaksa menganggur sebagai dampak Pandemi Covid-19.

## ASPEK PEMASARAN

### *Pangsa Pasar Kemasan Drum Baja di Indonesia*

*Sumber: diolah dari data PICO*



Total nilai penjualan menurun 59% menjadi Rp. 308,444 miliar di tahun 2020 dari Rp.770,161 miliar di tahun 2019 dan 776,045 miliar pada tahun 2018. Penurunan produk yang signifikan pada produk kemasan drum baja dan stell komponen.

Perusahaan membukukan margin laba turun tahun 2020 menjadi 12,191 miliar dari tahun 2019 sebesar 94,059 miliar. Penurunan margin laba ini disebabkan selain penurunan permintaan dari Customer juga karena penurunan realisasi kapasitas produksi yang menyebabkan ketidakefisiensian cost of production.

## KEBIJAKAN DEVIDEN

Kebijakan deviden Perseroan, sesuai dengan ketentuan pasal 71 ayat 3 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 dan pasal 22 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, diatur bahwa deviden hanya boleh dibagikan apabila Perseroan mempunyai laba bersih.

Perseroan akan memperhatikan tersedianya surplus kas dari perencanaan pendanaan dan terlebih dahulu memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham dengan tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan merencanakan untuk sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun membagikan deviden tunai dengan kriteria sebagai berikut : Pada tahun buku 2021 dengan mempertimbangkan kebutuhan modal kerja untuk menunjang aktivitas operasi dan pertumbuhan perusahaan dan pencapaian kinerja tahun ini, maka untuk tahun buku 2021 perusahaan memutuskan tidak membagikan Dividen.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Perusahaan meyakini bahwa fungsi SDM hanya dapat berperan efektif dan memberi nilai tambah bagi organisasi apabila seluruh kegiatannya terfokus pada pemenuhan kebutuhan dan pencapaian tujuan organisasi. Untuk itu perusahaan melakukan 4 (empat) langkah dalam melakukan pencapaian tersebut sebagai berikut:

1. Menyelaraskan visi, misi, tujuan, serta kebutuhan utama organisasi dan strategi pencapaiannya.
2. Menentukan kapabilitas organisasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan.
3. Menentukan kebutuhan karyawan atau SDM (people requirement) untuk membangun kapabilitas organisasi yang telah ditentukan tersebut.
4. Membangun dan mengimplementasikan strategi SDM berdasarkan kebutuhan.

Sebagai mitra kerja perusahaan, maka karyawan diharapkan mampu menunjukkan komitmen dan *engagement* yang tinggi pada perusahaan yang kemudian dikaitkan dengan prestasi kerjanya. Untuk membangun dan mengelola komitmen yang merupakan **perpaduan dorongan internal**

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) pada dasarnya bertujuan agar perusahaan mampu beroperasi dalam koridor aturan dan etika yang benar atau *compliance* (bersandar pada aturan main). Namun untuk saat ini disadari bahwa *good corporate governance* tersebut harus dilengkapi dengan bagaimana upaya perusahaan mencapai kepatuhan (*conformance*) dan kinerja (*performance*). Perusahaan juga selalu berupaya untuk melakukan misi utama dalam bisnis, yaitu terciptanya nilai (*value creation*) dari tiga *stakeholder* utamanya: pelanggan, karyawan, dan pemegang saham.

Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan tercermin pada kegiatan operasional sehari-hari di lingkungan Perseroan. Untuk kepentingan

dengan dorongan perusahaan, maka sejumlah upaya dilakukan perusahaan untuk memenuhi harapan tersebut, seperti:

1. Memberikan kompensasi dan benefit yang kompetitif dengan tetap memenuhi kebutuhan dasar karyawan;
2. Memberikan wewenang sehingga setiap karyawan dapat mengelola bidangnya dengan otoritas penuh dan independen;
3. Memberikan kesempatan belajar kepada setiap karyawan sehingga dapat tercipta organisasi pembelajaran (*learning organization*);
4. Memberikan pengaruh *working life*, yang dapat membawa kondisi kondusif pada lingkungan perusahaan.

Keseluruhan langkah-langkah yang terus diupayakan oleh perusahaan dilakukan karena diyakini bahwa karyawan yang memiliki komitmen yang tinggi dapat menunjukkan totalitasnya dengan cara mampu menunjukkan konsistensi serta keselarasan sikap, ucapan, dan tindakan dalam setiap aktivitasnya sehingga dapat memberikan nilai tambah terhadap kemajuan organisasi.

utama para *stakeholders*, Perseroan mengutamakan penyampaian informasi mengenai kegiatan operasional, kinerja keuangan dan hasil yang dicapai oleh Perseroan antara lain melalui paparan publik (*public expose*), pemberitahuan dan pengumuman kepada para investor dan pihak ketiga melalui media otoritas Bursa dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, fungsi pengawasan dan manajemen Perseroan dijalankan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk mendukung terlaksananya *Good Corporate Governance* ini, Perseroan telah membentuk elemen-elemen pendukung, sebagaimana berikut:

## Berikut bagian-bagian dari Tata Kelola

### Dewan Komisaris

Perseroan dalam membentuk Dewan Komisaris telah merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan pada Keputusan Ketua BAPEPAM terbaru Nomor : Kep-45/PM/2004 tanggal 29 November 2004 Peraturan Nomor IX.1.6 tentang Direksi Dan Komisaris Emiten Dan Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris Perseroan yang terdiri dari 3 (tiga) anggota, dengan salah satu anggota merupakan Komisaris Independen, telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Peraturan Pencatatan Bursa Efek Indonesia, dimana jumlah Komisaris Independen telah memenuhi sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jumlah total Komisaris. Selain itu, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi persyaratan Independensi yaitu tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, Komisaris dan Direksi, serta tidak menjabat sebagai Direktur di perusahaan lain yang terkait dengan Perseroan, memahami peraturan perundangan di bidang Pasar Modal, sekaligus merangkap sebagai ketua Komite Audit Perseroan. Tugas dan wewenang Dewan Komisaris telah dituangkan sepenuhnya pada Anggaran Dasar Perseroan, yang pada intinya adalah :

1. Mengawasi pengurusan yang dilakukan Direksi.
2. Memberi Nasehat kepada Direksi dan Komite Audit. dengan prinsip direksi melaksanakan tugas demi kepentingan perusahaan, pemegang saham, pelanggan, supplier, karyawan, masyarakat dan Negara.

3. Mewakili kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Informasi yang berhubungan dengan topik pembahasan pada setiap pertemuan, disampaikan kepada semua Direksi secara tepat waktu.

Renumerasi: Dewan komisaris berhak mendapatkan honorarium sesuai dengan beban tanggung jawab, pengalaman dan keahlian kerja yang mereka baya ke Perseroan.

Rapat: Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu sesuai dengan ketentuan yang diatur didalam Anggaran Dasar Perseroan. Didalam prakteknya Dewan Komisaris dapat mengadakan Rapat Dewan Komisaris secara berkala. Panggilan rapat harus dikirimkan kepada setiap anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dilakukan ditempat kedudukan Perseroan atau di tempat kegiatan usaha di wilaya Republik Indonesia.

Kehadiran dalam Rapat Komisaris 2021: Rapat Komisaris 2021 dilakukan sebanyak 6 (enam) kali dengan 4 kali secara online, dengan tingkat kehadiran antara 80 sampai dengan 90 persen.

|                        |                            |
|------------------------|----------------------------|
| Jabatan :              | Nama :                     |
| Komisaris Utama:       | <b>So Helen Susilawati</b> |
| Komisaris:             | <b>Darminto</b>            |
| Komisaris Independen : | <b>Aman Santoso</b>        |



## Direksi

Dewan Direksi Perseroan bertugas dan bertanggung jawab dalam memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Perseroan dan menguasai, memelihara serta mengurus kekayaan Perseroan. Selain itu Direksi berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya dalam menjalankan Perseroan kepada para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Rapat Direksi dapat diselenggarakan sewaktu-waktu apabila dipandang perlu oleh Direktur Utama atau jika diminta sekurangnya 1/3 (sepertiga) dari jumlah anggota Direksi dengan menyampaikan hal-hal yang akan dibahas. Rapat Direksi adalah sah dan dapat mengambil keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh sekurangnya lebih dari ½ (setengah) dari jumlah

anggota Direksi. Keputusan Rapat Direksi diambil secara musyawarah dan mufakat. Jika kesepakatan tidak dapat dicapai, keputusan harus diambil berdasarkan suara terbanyak dan jika jumlah suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka Direktur Utama yang menentukan. Setiap anggota Direksi berhak atas satu suara untuk diri sendiri dan satu suara tambahan untuk anggota Direksi lain yang diwakilinya.

Perseroan dalam membentuk Dewan Direksi telah merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan pada Keputusan Ketua BAPEPAM terbaru Nomor : Kep-45/PM/2004 tanggal 29 November 2004 Peraturan Nomor IX.1.6 tentang Direksi Dan Komisaris Emiten Dan Perusahaan Publik.

### Uraian Tugas Direksi :

1. Menjalankan perusahaan sehari-hari dengan fokus pada bidang usaha perseroan.
2. Mengembangkan system internal control yang efektif untuk menjaga dan memelihara asset perusahaan.

Untuk meningkatkan kompetensi Direksi dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi Perseroan secara rutin mengikuti berbagai pelatihan dan seminar.

Renumerasi: Direksi berhak mendapatkan honorarium sesuai dengan beban tanggung jawab, pengalaman dan keahlian kerja yang mereka bawa ke Perseroan.

Rapat: Direksi mengadakan rapat setidaknya satu kali setiap bulan dan setiap waktu bilamana dipandang perlu.

Panggilan rapat harus dikirim kepada setiap anggota dengan mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Rapat harus diadakan ditempat kedudukan Perseroan atau ditempat kegiatan usaha di Wilayah Republik Indonesia.

Kehadiran Dalam Rapat Direksi 2021:

Rapat Direksi 2021 dilakukan sebanyak 12 (duabelas) kali baik secara online maupun offline melalui aplikasi zoom dengan tingkat kehadiran antara 90-100 persen.

Komunikasi Komisaris dan direksi: Komunikasi antara Direksi dan Komisaris dilakukan melalui Rapat gabungan antara lain membicarakan kinerja Perseroan bulan sebelumnya, rencana direksi bulan mendatang serta isu-isu strategis yang meminta persetujuan Komisaris atau yang harus dilaporkan oleh Direksi. Rapat Gabungan selalu mengikutsertakan Komisaris Utama, Direktur Utama.

Rapat Gabungan bulanan dalam tahun 2021 dilakukan sebanyak 4 (empat) kali, diantaranya 2 kali secara online dan dengan tingkat kehadiran antara 80-90 prosen.

Jabatan :  
Direktur Utama:  
Direktur:

Nama :  
Ko Dandy  
Rubianto

## Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

Komisaris mengevaluasi kinerja Direksi secara individu maupun tim. Komisaris bersama-sama dengan Direksi mengadakan rapat secara rutin. Ketentuan mengenai rapat Direksi dan rapat komisaris telah dituangkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Keseluruhan rapat tersebut dilakukan untuk mereview kinerja Direksi Perseroan dan hal-hal lain yang diperlukan untuk

memajukan kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2021 telah diadakan 4 (empat) kali secara online Rapat Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran Komisaris yang tinggi, yang menunjukkan bahwa fungsi pengawasan oleh Komisaris telah dijalankan secara baik oleh Perseroan.

## Komite Audit

Pada dasarnya Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal;
- Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Dalam menjalankan tugas-tugas tersebut dan dengan mengacu pada Keputusan Ketua Bapepam Nomor: 41/PM/2003 tanggal 22 Desember 2003 Peraturan Nomor IX.1.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit beserta Keputusan Penyempurnaan terbarunya yaitu Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004 tentang hal yang sama, Perseroan telah membentuk Komite Audit yang terdiri dari tiga anggota termasuk Ketua Komite. Susunan Komite Audit sampai dengan saat ini adalah sebagai berikut :

## Komite Audit Perseroan

**Ketua Komite Audit : Aman Santoso**

**Anggota : Hariri**

**Anggota : Manik Rahayu**

Peran Komite Audit adalah :

- untuk membantu Dewan Komisaris dalam memenuhi tanggung jawab pengawasan sehubungan dengan integritas laporan keuangan;
- manajemen resiko dan pengendalian internal;
- kepatuhan kepada hukum dan peraturan;

Peran penting Komite Audit Melakukan telaah atas informasi keuangan yang akan dipublikasikan. Telaah dilakukan dengan cara berkoordinasi dengan Audit Internal Perseroan dan komunikasi dengan Auditor Independen tentang perlakuan akuntansi akun-akun yang signifikan dan material kualifikasi, dan independensi akuntan publik; serta kinerja fungsi audit internal.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit dibantu oleh Unit Audit Internal dan Akuntan Publik.

Tugas pokok dari Komite Audit adalah memberikan pendapat profesional yang independen terhadap laporan keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Komisaris, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas, dan Keputusan Ketua Bapepam LK nomor Kep-643/BL/2012 Kep-6. Tanggal 7 Desember 2012, Peraturan nomor IX.1.5

tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Selain itu, pelaksanaan tugas Komite Audit juga diatur dalam Komite Audit Charter yang disetujui oleh Komisaris dan Direksi. Berperan aktif dalam proses penunjukan Auditor Independen melalui penetapan persyaratan kualitas, perencanaan dan waktu penyelesaian audit oleh Auditor Independen.

Melakukan evaluasi terhadap efektivitas mekanisme pengendalian intern, dengan melakukan pemeriksaan atas cakupan program audit internal, memeriksa pelaksanaan program audit dan evaluasi atas laporan kegiatan audit internal. Memberikan pengarahannya terhadap audit internal dan bagian akuntansi untuk lebih meningkatkan kompetensi personil sehingga meningkatkan pengendalian intern Perseroan.

Melaksanakan tugas khusus yang ditetapkan oleh Komisaris dengan cara berkoordinasi dengan audit internal.

Melakukan penelaahan terhadap laporan Perseroan, untuk meyakinkan laporan tersebut sesuai dengan standar dan kebijakan akuntansi yang berlaku, konsisten dengan informasi lainnya, dan disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia sesuai peraturan yang berlaku.

Menelaah ketaatan terhadap peraturan pasar modal dan Bursa Efek Indonesia, untuk meyakinkan bahwa Perseroan konsisten memenuhi ketentuan-ketentuan tersebut dengan baik.

Melakukan seleksi dan mengusulkan calon auditor independen (Kantor Akuntan Publik) untuk audit umum atas laporan keuangan.

Melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik untuk mengevaluasi independensi dan objektivitas

### **Pengendalian Internal**

Direksi bertanggung jawab atas tata kelola manajemen risiko dan implementasi pengendalian internal yang memadai. Perusahaan menerapkan ISO-9001:2008 dan bisnis/organisasi perusahaan yang unik. Untuk mengurangi risiko perusahaan senantiasa mengikuti perkembangan pasar serta meningkatkan kualitas produk dan inovasi produk sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen. Dalam persaingan, Perusahaan

Akuntan Publik tersebut serta membahas kecukupan program pemeriksaan yang dilakukannya. Dari diskusi ini dapat disimpulkan antara lain bahwa independensi Akuntan Publik telah terjaga dengan baik.

Melakukan diskusi dengan Akuntan Publik tentang koreksi-koreksi dan rekomendasi yang diusulkan auditor sebagai hasil pemeriksaan atas laporan keuangan Perseroan.

Komite Audit terdiri dari setidaknya-tidaknya tiga orang anggota, Anggota Komite ditunjuk oleh Dewan Komisaris dan melapor langsung kepada Dewan Komisaris.

Rapat Komite Audit dihadiri secara rutin oleh Direktur Keuangan, Divisi Keuangan, Divisi Akuntansi, Manager Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Manager Audit Internal memastikan agar komite audit memperoleh informasi yang dibutuhkan. Komite Audit memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris tentang semua permasalahan penting secara rutin sepanjang tahun.

Seluruh temuan, catatan dan rekomendasi dari hasil pelaksanaan kegiatan, penelaahan dan analisa Komite Audit selama tahun 2021 telah dikomunikasikan dan didiskusikan dengan Manajemen Perusahaan serta telah dilaporkan kepada Komisaris Perseroan untuk tindak lanjut dan penyempurnaan lebih lanjut dari Manajemen perseroan.

Rapat Komite Audit tahun buku 2021 dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 90 persen.

senantiasa menjalankan usahanya dan bersaing secara sehat dan wajar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berjalannya Sistem Pengendalian Internal (Internal Kontrol) dalam Perseroan secara efektif dan pengendalian risiko yang memadai serta GCG merupakan tujuan utama dari Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal memberikan jaminan atas efektifitas dan efisiensi operasi, ketaatan terhadap aturan dan perundang-undangan serta ketepatan dan keandalan pelaporan keuangan. Dengan memfokuskan pada risiko transaksi saat ini dan di masa mendatang, aktivitas audit internal lebih banyak pada penanganan hambatan dan penyimpangan yang mungkin terjadi dalam pencapaian tujuan dan target Perseroan.

### **Audit Internal**

Visi dari Audit Internal adalah untuk memberikan nilai tambah kepada perseroan dengan menyediakan fungsi Audit Internal yang inovatif, responsif, efektif dan unggul.

Audit Internal membantu perusahaan mencapai tujuan melalui pendekatan independen yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan memperbaiki efektifitas dari manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan serta mengevaluasi operasi perusahaan yang sesuai dengan kebijakan dan prosedur, hukum, peraturan yang berlaku. Dalam memberikan nilai tambah, Audit Internal memberikan konsultasi serta rekomendasi kepada manajemen untuk mengatasi permasalahan. Audit Internal memantau perkembangan rencana tersebut dan memberikan laporan tindak lanjut secara berkala.

### **Auditor Independen**

Auditor Independen ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Auditor Independen yang ditunjuk tidak berada di bawah kendali dari Dewan Komisaris, Direksi atau pihak-pihak berkepentingan lainnya dalam bentuk apapun.

Auditor Independen yang ditunjuk bertanggung jawab untuk menyampaikan opininya atas ketaatan laporan keuangan yang diaudit terhadap standar laporan keuangan yang berlaku.

Fungsi dari Unit Audit Internal itu sendiri adalah memberikan masukan kepada manajemen yang bersifat konstruktif dalam kerangka pemahaman manajemen risiko dengan menyajikan hasil-hasil analisis, memberikan alternatif pemecahan atas permasalahan dan merekomendasikan serta memberikan saran perbaikan.

Dalam menjalankan fungsi audit internal, sikap independensi tetap diutamakan selama melaksanakan audit dan menghindari terjadinya benturan kepentingan.

Standar perilaku profesional Audit Internal didasarkan pada Kode Etik Perusahaan.

Ketua unit Audit Internal diangkat oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Internal Audit Perusahaan saat ini dipimpin oleh Safe'ie, lahir di Jakarta tanggal, lulus dari Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Tarumanegara, dengan pengalaman kerja antara lain di Kantor Akuntan Publik dan Perusahaan lain. Bergabung sebagai Kepala Internal Audit Perseroan sejak tahun 2003.

Dalam tahun 2021, tidak ada hal signifikan yang ditemukan sebagai hasil audit, untuk memperkuat pengendalian internal telah dilakukan perbaikan terhadap beberapa aplikasi dan prosedur pengendalian intern.

Berdasarkan pada keputusan RUPS Tahunan 2020, Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Irfan Zulmendra, sebagai Akuntan Publik Perseroan untuk memeriksa Laporan Keuangan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dalam menunjuk Auditor Independen, Perseroan telah merujuk pada Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-20/PM/2002 tanggal 12 Nopember 2002 Peraturan Nomor VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal.

### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik,

namun fungsi tersebut saat ini ditangani secara bersama-sama oleh Dewan Komisaris dan Direksi dengan didukung oleh peraturan perusahaan.

### **Kebijakan Resiko**

Kebijakan perusahaan untuk secara efektif melakukan proses manajemen risiko dan kegiatan sesuai dengan peraturan yang ada dan menyamakan persepsi dan pemahaman tentang manajemen risiko serta realisasi proses

manajemen risiko terus-menerus untuk memastikan manajemen risiko yang terkoordinasi dan terpadu dan untuk memastikan inisiatif strategis yang sejalan dengan strategi perusahaan.

### **KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN**

Perusahaan senantiasa patuh terhadap Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia, serta berbagai peraturan dan

ketentuan pasar modal. Melalui kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku, Perusahaan akan dapat meningkatkan praktek GCG di seluruh aspek operasionalnya.

### **Whistle blowing system**

#### **Pelaporan Pelanggaran**

Pelaporan Pelanggaran merupakan bagian dari Kode Etik Perusahaan dan Karyawan, ruang lingkup yang saat ini diutamakan meliputi: informasi mengenai permasalahan pengendalian internal, akuntansi, auditing, pelanggaran peraturan, dugaan kecurangan dan/atau dugaan korupsi, dan pelanggaran kode etik. Seluruh Pelaporan yang masuk akan diperiksa oleh team Internal Audit, untuk ditindak lanjuti secara internal dan dilanjutkan ke

Direksi dan Komite Audit jika diperlukan tindakan lebih lanjut.

Mekanisme Pelaporan dilakukan melalui SMS dan Email, yang dijaga kerahasiaannya. Program Pelaporan Pelanggaran (*whistleblower*) juga telah disosialisasikan dan telah dipahami oleh karyawan.

Bagi pelapor internal, Direksi memberikan jaminan perlindungan tidak akan dikenai Pemecatan; Penurunan jabatan atau pangkat; Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya

### **Corporate Sosial Responsibility**

Perseroan menyadari sepenuhnya bahwa semua yang dilakukan tidaklah hanya mementingkan aspek bisnis dan mencari keuntungan semata. Kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari.

Perseroan memiliki tanggung jawab untuk membantu masyarakat yang membutuhkan, terutama yang terkena bencana alam seperti gempa bumi dan banjir.

Sebagai perusahaan yang mempunyai tanggung jawab sosial, PT. Pelangi Indah Canindo menjalankan program Corporate Social Responsibility (CSR).

Perseroan telah mengikuti praktek ketenagakerjaan, kesehatan, kesetaraan gender dan keselamatan kerja yang mengacu ke standar internasional.

**PT. PELANGI INDAH CANINDO**

Perseroan sampai saat ini terlibat dalam tanggung jawab sosial ini kepada masyarakat di sekitar lokasi pabrik melalui:

- memprioritaskan mempekerjakan penduduk trampil yang bertempat tinggal di sekitar pabrik.
- memberikan sumbangan dalam perayaan keagamaan seperti hewan kurban (Idul Adha).

### Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka menjalankan kewajiban Perseroan untuk melakukan komunikasi dan penyebaran informasi mengenai keuangan dan kinerja dari Perseroan kepada para Pemegang Saham, Pemerintahan, pelaku pasar modal dan masyarakat umum sebagaimana telah ditetapkan dalam ketentuan dari Bapepam yaitu mengenai keterbukaan informasi.

Perseroan telah membentuk Corporate Secretary yang pembentukannya berpedoman pada Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Peraturan Nomor IX.1.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan.

Pada dasarnya Corporate Secretary mempunyai tugas yaitu mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan, memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya, serta sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Bapepam dan masyarakat, serta Self Regulatory Organization (SRO) seperti Bursa Efek Jakarta, dan pihak lainnya.

Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan dibentuk oleh perseroan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan ditunjuk dengan keputusan direksi sebagai Sekretaris perusahaan.

Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.

- memberikan sumbangan untuk pemeliharaan lingkungan.
- memberdayakan Badan Usaha Milik Desa (Bundles) untuk mengelolah sisa-sisa bahan baku pabrik yang dapat didaur ulang, sehingga dapat menjadi sumber kegiatan usaha dan penghasilan bagi Desa/Kelurahan yang pada akhirnya dapat didistribusikan untuk kesejahteraan masyarakat sekitarnya.

Secara umum tugas utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Sebagai Investor Relation, memberikan layanan kepadamasyarakat umum dan kalangan investor khususnya atas informasi keuangan dan informasi lainnya tentang kinerja dan rencana Perseroan ke depan, dimana informasi tersebut harus mendapatkan persetujuan dari Direksi terlebih dahulu sebelum disebarluaskan.
- Sebagai Compliance Officer yang selalu mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya menyangkut peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal serta memberikan masukan kepada Direksi dan melakukan koordinasi dengan bagian terkait agar tetap mematuhi segala peraturan tersebut dalam menjalankan operasional Perseroan.
- Sebagai Contact Person yang mewakili Perseroan sebagai Emiten dalam memberikan informasi yang telah disetujui oleh Direksi kepada OJK Bapepam LK, BEI, KSEI, Broker, Media Masa dan Pemegang Saham.
- Membina hubungan dengan pihak-pihak pemerintah dan organisasi terkait yang sejalan dengan aktivitas Perseroan.
- Mempersiapkan pelaksanaan kegiatan RUPS, Public Expose maupun Corporate Action yang dilakukan Perseroan.

Sekretaris Perusahaan saat ini diketuai oleh Anton, lahir di Tangerang, tanggal 06 Oktober 1976 yang bergabung dengan Perusahaan sejak Juni 2022.

Latar belakang pendidikan adalah Sarjana Ekonomi, Pengalaman kerja dalam bidang Akuntansi dan Keuangan pada beberapa perusahaan.

Semua informasi yang berkenaan dengan Perseroan dapat diperoleh dengan menghubungi :

**PT. PELANGI INDAH CANINDO**

*Corporate Secretary*

PT. PELANGI INDAH CANINDO  
Wisma PELANGI  
Jl. Daan Mogot Km. 17 No. 700  
Telepon : (62-21) 619 2222  
Facsimile : (62-21) 619 3446

**PT. PELANGI INDAH CANINDO**

**LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL**

AKUNTAN PUBLIK  
IRFAN ZULMENDRA  
Jl. Garuda Raya No. 14 C, Cimanggis, Depok  
Jawa Barat 16451  
Telp. 062-21 22327648  
Email :

NOTARIS  
FATHIAH HELMI  
Gedung Graha Irama Lt. 6-C  
Jl. HR. Rasuna Said Kav 1-2  
Kuningan – Setia Budi  
Jakarta Selatan  
Tel. (62-21) 5290 7304 – 5290 7306  
Fax. (62-21) 526 1136

BIRO ADMINISTRASI EFEK  
PT FICOMINDO  
Jl. Kyai Caringin No. 2-A R.11/RW.4,  
Kel. Cideng Kec. Gambir  
Jakarta Pusat 10150  
Tel. (62-21) 5212316, 5212317  
Fax. (62-21) 5212320  
Email: [ficomindo\\_br@yahoo.co.id](mailto:ficomindo_br@yahoo.co.id)



**Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan**

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT. Pelangi Indah Canindo Tbk, dan telah disetujui oleh Direksi dengan membubuhkan tanda tangan dibawah ini:

**Direksi**

**Ko Dandy**  
Direktur Utama



**Rubianto**  
Direktur

### **Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan**

Laporan Tahunan ini, berikut laporan keuangan dan informasi terkait lainnya, merupakan tanggung jawab Manajemen PT. Pelangi Indah Canindo Tbk, dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dengan membubuhkan tanda tangan dibawah ini:

#### **Dewan Komisaris**



**Darminto**  
Komisaris



**Aman Santoso**  
Komisaris Independen

**PT. PELANGI INDAH CANINDO**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**

**Laporan Keuangan/  
*Financial Statements***

**Untuk Tahun - Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020  
*For The Years Ended December 31, 2021 and 2020***

**Dan / *And***

**Laporan Auditor Independen /  
*Independent Auditors Report***



## PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk

DRUM • LPG BOTTLE • METAL PACKAGING



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PERIODE 31 DESEMBER 2021  
PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
PERIOD DECEMBER 31, 2021  
PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Ko Dandy  
Alamat kantor : Jl. Daan Mogot KM 14 No. 700 Jakarta Barat, 11840

Telepon : 021 - 6192222  
Jabatan : Direktur Utama
- Nama : Rubianto  
Alamat kantor : Jl. Daan Mogot KM 14 No. 700 Jakarta Barat, 11840

Telepon : 021 - 6192222  
Jabatan : Direktur

We, the undersigned:

- Name : Ko Dandy  
Office address : Jl. Daan Mogot KM 14 No. 700 Jakarta Barat, 11840

Telephone : 021 - 6192222  
Title : President Director
- Name : Rubianto  
Office address : Jl. Daan Mogot KM 14 No. 700 Jakarta Barat, 11840

Telephone : 021 - 6192222  
Title : Director

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelangi Indah Canindo Tbk ;
- Laporan keuangan PT Pelangi Indah Canindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT Pelangi Indah Canindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
  - Laporan keuangan PT Pelangi Indah Canindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Pelangi Indah Canindo Tbk.

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Pelangi Indah Canindo Tbk ;
- The financial statements of PT Pelangi Indah Canindo Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information in the financial statements of PT Pelangi Indah Canindo Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
  - The financial statements of PT Pelangi Indah Canindo Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
- We are responsible for internal control system of PT Pelangi Indah Canindo Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 20 Mei 2022/Mei 20, 2022

Atas nama dan mewakili Direksi/For and behalf of the Board of Directors



**Ko Dandy**

Direktur Utama / President Director

**Rubianto**

Direktur / Director

## DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

|  | <b>Halaman/<br/>Page</b> |  |
|--|--------------------------|--|
| Surat Pernyataan Direksi                               |                          | <i>Board of Directors' Statement</i>                                   |
| Laporan Auditor Independen                             | i - ii                   | <i>Independent Auditors' Report</i>                                    |
| Laporan Posisi Keuangan                                | 1 - 2                    | <i>Statements of Financial Position</i>                                |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan<br>Komprehensif Lain | 3                        | <i>Statements of Profit or Loss<br/>and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas                              | 4                        | <i>Statements of Changes In Equity</i>                                 |
| Laporan Arus Kas                                       | 5                        | <i>Statements of Cash Flows</i>  |
| Catatan atas Laporan Keuangan                          | 6 - 57                   | <i>Notes to The Financial Statements</i>                               |



**IRFAN ZULMENDRA**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**  
Licensi No. 485/KM.1/2018

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

No : 00148/2.1222/AU.1/04/1577-2/1/V/2022

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**

**The Stockholders, Commissioners and Directors  
PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT Pelangi Indah Canindo Tbk** ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

*We have audited the accompanying financial statements **PT Pelangi Indah Canindo Tbk** ("the Company") attached, which consists of financial position as at December 31, 2021, as statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan**

**Management's Responsibility For The Financial Statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Tanggung Jawab Auditor**

**Auditors' Responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi tidak untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors considers internal control relevant to the entity's reasonableness of accounting estimates procedures that are appropriate in the circumstances, but not for purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

**Tanggung Jawab Auditor - lanjutan**

Kami yakin bahwa bukti yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Pelangi Indah Canindo Tbk tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Penekanan suatu hal**

Sebagaimana yang diungkapkan dalam catatan 32 atas laporan keuangan terlampir yang mengungkapkan kejadian setelah pelaporan keuangan atas permohonan penundaan kewajiban pembayaran utang (PKPU) yang telah dilakukan voting pada tanggal 18 Mei 2022 untuk dilakukannya perdamaian, dimana pembayaran atau penjadwalan kembali yang ditawarkan oleh perusahaan (debitur) sudah dapat diterima oleh sebagian besar atau lebih 2/3 kreditor sehingga terjadi perdamaian (homologasi). Dan kejadian luar biasa, operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang telah menyebar keseluruh dunia termasuk Indonesia, efek masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan perusahaan masih belum dapat ditentukan saat ini, peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Perusahaan, manajemen perusahaan berpendapat bahwa sampai dengan laporan ini diterbitkan wabah Covid-19 tidak berdampak signifikan terhadap kegiatan operasi Perusahaan.

**Auditors' Responsibility - continued**

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

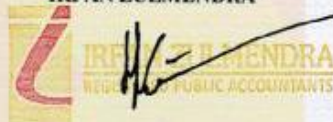
**Opinion**

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of PT Pelangi Indah Canindo Tbk as at December 31, 2021, and the financial performance, and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Emphases of matter**

As disclosed in note 32 of the attached financial statements that reveal the events after the financial reporting of the application for postponement of debt payment obligations (PKPU) that had been voted on May 18, 2022 for peace, where the payment or rescheduling offered by the company (debtor) could already be accepted by most or more 2/3 of the creditors so that there was peace (homologation). And extraordinary events, the Company's operations have been and may continue to be affected by the spread of the Covid-19 virus that has spread throughout the world including Indonesia, the future effects of the Covid-19 virus on Indonesia and the company are still undetermined at this time, a significant increase in the number of Covid-19 infections or prolonged spread may affect Indonesia and the Company, the company's management argues that until this report is published the Covid-19 outbreak does not have a significant impact on the Company's operating activities.

Kantor Akuntan Publik / Registered Public Accountants  
"IRFAN ZULMENDRA"



Irfan Alim Waluyo II., SE., CPA  
AP : 1577

Pimpinan Rekan / Managing Partner

Depok, 20 Mei 2022 / Depok, May 20, 2022



PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

|   | Catatan/<br>Notes | 2021                     | 2020                     |  |
|---|-------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| <b>ASET</b>   |                   |                          |                          | <b>ASSETS</b>  |
| <b>ASET LANCAR</b>  |                   |                          |                          | <b>CURRENT ASSETS</b>  |
| Kas dan setara kas  | 3b,5              | 8.415.426.198            | 6.591.169.684            | Cash and cash equivalents  |
| Deposito berjangka<br>yang dibatasi penggunaannya   | 3b,6              | 5.025.059.178            | 4.358.286.476            | Restricted time deposit  |
| Piutang usaha pihak ketiga-bersih<br>setelah dikurangi penyisihan<br>penurunan nilai piutang sebesar<br>Rp 11.907.149.239<br>per 31 Desember 2021 | 3c,7              | 36.288.343.757           | 29.348.150.707           | Account receivables third parties - net<br>Allowance for impairment<br>receivables amounting<br>Rp 11,907,149,239<br>as of December 31, 2021 |
| Pihak berelasi  | 3c,7              | 106.474.502.622          | 107.477.941.017          | Related parties  |
| Piutang lain-lain   |                   |                          |                          | Other receivables  |
| Pihak ketiga  | 3c,8              | 90.914.000               | 89.494.000               | Third parties  |
| Persediaan - bersih   | 3f,9              | 224.001.315.485          | 243.211.947.634          | Inventories - net  |
| Uang muka   | 10                | 45.915.362.498           | 46.059.808.767           | Advances   |
| Pajak dibayar dimuka  | 3l,18a            | 1.062.441.055            | 680.114.960              | Tax expenses   |
| Biaya dibayar dimuka  | 3d,11             | 15.777.189.315           | 16.008.772.017           | Prepaid expenses   |
| <b>Jumlah aset lancar</b>   |                   | <b>443.050.554.108</b>   | <b>453.825.685.262</b>   | <b>Total current assets</b>  |
| <b>ASET TIDAK LANCAR</b>  |                   |                          |                          | <b>NON-CURRENT ASSETS</b>  |
| Piutang lain-lain   |                   |                          |                          | Other receivables  |
| Pihak berelasi  | 3c,8              | 403.904.801.359          | 404.706.649.781          | Related parties  |
| Investasi dalam kerjasama operasi   | 12                | 96.890.833.750           | 96.890.833.750           | Investment in joint operation  |
| Aset tetap - setelah dikurangi<br>akumulasi penyusutan sebesar<br>Rp 313.497.442.145 pada tahun 2021<br>(2020 : Rp 302.182.495.639)               | 3g,13             | 122.820.711.973          | 133.511.724.979          | Fixed assets - net of<br>accumulated depreciation amounting to<br>Rp 313,497,442,145 in 2021<br>(2020 : Rp 302,182,495,639)                  |
| Aset pajak tangguhan  | 3l,18c            | 7.221.223.499            | 3.876.747.571            | Deferred tax assets  |
| <b>Jumlah aset tidak lancar</b>   |                   | <b>630.837.570.581</b>   | <b>638.985.956.081</b>   | <b>Total non-current assets</b>  |
| <b>JUMLAH ASET</b>  |                   | <b>1.073.888.124.689</b> | <b>1.092.811.641.343</b> | <b>TOTAL ASSETS</b>  |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements.*



PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)  
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|  | Catatan/<br>Notes | 2021                     | 2020                     |  |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------------|--|
| <b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>  |                   |                          |                          | <b>LIABILITIES AND EQUITY</b>              |
| <b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>  |                   |                          |                          | <b>SHORT TERM LIABILITIES</b>              |
| Utang bank   | 3h,14             | 460.969.800.625          | 460.700.050.785          | Bank loans                                 |
| Utang usaha  |                   |                          |                          | Account payables                           |
| Pihak ketiga   | 3h,3m,15          | 231.416.917.809          | 199.483.096.270          | Third parties                              |
| Utang lain - lain  | 3h,16             | 55.059.169.422           | 53.140.201.051           | Others payables                            |
| Biaya yang masih harus dibayar   | 3h,17             | 26.071.164.988           | 26.031.636.965           | Accrued expenses                           |
| Utang pajak  | 3l,18b            | 1.990.953.237            | 1.951.885.444            | Taxes payables                             |
| Uang muka penjualan  |                   | 1.762.500.000            | 4.389.075.000            | Advances from customers                    |
| Bagian utang jangka panjang - jatuh tempo dalam satu tahun                               |                   |                          |                          | Current maturities of long-term debt       |
| - Utang sewa pembiayaan  | 3i,19             | 7.821.741.166            | 7.821.741.166            | Finance lease payables                     |
| <b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>   |                   | <b>785.092.247.247</b>   | <b>753.517.686.681</b>   | <b>Total short term liabilities</b>        |
| <b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>   |                   |                          |                          | <b>LONG TERM LIABILITIES</b>               |
| Bagian utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun |                   |                          |                          | Long term-debt - net of current maturities |
| - Utang sewa pembiayaan  | 3i,19             | 18.239.190.533           | 18.904.367.960           | Finance lease payables                     |
| - Utang Lembaga Keuangan bukan Bank  | 3i,20             | 40.000.000.000           | 40.000.000.000           | Debt of non bank financial institutions    |
| Liabilitas imbalan pasca kerja   | 3h,3j,21          | 33.827.126.762           | 36.633.026.277           | Post-employee benefits liabilities         |
| Laba investasi yang ditangguhkan   |                   | 7.249.795.941            | 7.249.795.941            | Deferred investment earnings               |
| <b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>  |                   | <b>99.316.113.236</b>    | <b>102.787.190.178</b>   | <b>Total long term liabilities</b>         |
| <b>Jumlah liabilitas</b>   |                   | <b>884.408.360.483</b>   | <b>856.304.876.859</b>   | <b>Total liabilities</b>                   |
| <b>EKUITAS</b>   |                   |                          |                          | <b>EQUITY</b>                              |
| Modal saham - nilai nominal Rp 230 per saham   |                   |                          |                          | Share capital - Rp 230 par value per share |
| Modal dasar terdiri atas 522.905.000.000 saham   |                   |                          |                          | Authorized 522.905.000.000 shares          |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh  |                   |                          |                          | Issued and fully paid-in capital           |
| 568.375.000 saham pada tahun 2021 dan tahun 2020   | 22                | 130.726.250.000          | 130.726.250.000          | 568.375.000 shares in 2021 and 2020        |
| Tambahan modal disetor   | 23                | 5.888.000.000            | 5.888.000.000            | Additional paid-in capital                 |
| Saldo laba   |                   | 52.865.514.206           | 99.892.514.484           | Retained earning                           |
| <b>JUMLAH EKUITAS</b>  |                   | <b>189.479.764.206</b>   | <b>236.506.764.484</b>   | <b>TOTAL EQUITY</b>                        |
| <b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>   |                   | <b>1.073.888.124.689</b> | <b>1.092.811.641.343</b> | <b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>        |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

|  | Catatan/<br>Notes | 2021                    | 2020                    |  |
|--|-------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| <b>PENDAPATAN</b>  | 3k,24             | 455.740.836.133         | 308.444.212.106         | <b>REVENUES</b>                                      |
| <b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>                                    | 3k,25             | (439.126.393.720)       | (296.253.291.118)       | <b>COST OF GOODS SOLD</b>                            |
| <b>LABA BRUTO</b>  |                   | <b>16.614.442.413</b>   | <b>12.190.920.988</b>   | <b>GROSS PROFIT</b>                                  |
| <b>BEBAN USAHA</b>   |                   |                         |                         | <b>OPERATING EXPENSES</b>                            |
| Beban penjualan  | 3k,26             | (10.298.269.766)        | (8.498.005.189)         | Selling expenses                                     |
| Beban umum dan administrasi                                      | 3k,26             | (23.663.700.097)        | (21.773.738.750)        | General and administrative expenses                  |
| <b>RUGI USAHA</b>  |                   | <b>(17.347.527.450)</b> | <b>(18.080.822.951)</b> | <b>LOSS FROM OPERATIONS</b>                          |
| <b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>                              | 3k                |                         |                         | <b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>                       |
| Pendapatan bunga dan jasa giro                                   |                   | 163.459.576             | 198.342.350             | Interest income banks                                |
| Pendapatan lain-lain   |                   | 310.996.685             | -                       | Other income   |
| Beban pajak  |                   | (175.798.787)           | (1.823.996.164)         | Tax expense  |
| Beban bunga sewa pembiayaan                                      |                   | (964.233.574)           | (1.292.688.636)         | Finance lease interest expense                       |
| Beban bunga pinjaman   |                   | (17.711.355.344)        | (46.772.683.196)        | Interest expenses loans                              |
| Laba (rugi) selisih kurs - bersih                                | 3m                | (71.274.637)            | 355.990.835             | Gain (loss) on foreign exchange                      |
| Penurunan nilai piutang  | 3c,7              | (11.907.149.239)        | -                       | Allowance for impairment receivables                 |
| Penurunan nilai persediaan                                       | 3f,7              | (3.165.602.676)         | -                       | Inventory write-off loss                             |
| Pendapatan investasi   |                   | -                       | 143.378.000             | Investment income                                    |
| Laba (rugi) penjualan dan pelepasan aset                         | 13                | -                       | 3.282.779.280           | Release of land rights                               |
| Lain-lain  |                   | (1.207.816.411)         | (279.438.956)           | Others   |
| <b>Jumlah beban lain-lain - bersih</b>                           |                   | <b>(34.728.774.407)</b> | <b>(46.188.316.487)</b> | <b>Total other expenses - net</b>                    |
| <b>RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>            |                   | <b>(52.076.301.857)</b> | <b>(64.269.139.438)</b> | <b>LOSS BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>      |
| <b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>                         |                   |                         |                         | <b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>                  |
| Pajak kini   | 3l,18c            | -                       | -                       | Current tax  |
| Pajak tangguhan  | 3l,18c            | 3.719.537.572           | (129.634.432)           | Deferred tax   |
| <b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>                                       |                   | <b>(48.356.764.286)</b> | <b>(64.398.773.870)</b> | <b>LOSS FOR THE YEAR</b>                             |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>                             |                   |                         |                         | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>                    |
| Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi                 |                   |                         |                         | Item that will not be reclassified to profit or loss |
| Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti                      | 21                | 1.704.825.651           | (940.925.701)           | Remeasurement of defined benefit liabilities         |
| Pajak penghasilan terkait  | 18c               | (375.061.643)           | 207.003.654             | Related income tax                                   |
| <b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK</b>             |                   | <b>1.329.764.008</b>    | <b>(733.922.047)</b>    | <b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX</b>       |
| <b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>                   |                   | <b>(47.027.000.278)</b> | <b>(65.132.695.917)</b> | <b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>         |
| <b>RUGI YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>                     |                   |                         |                         | <b>LOSS ATTRIBUTABLE TO:</b>                         |
| Pemilik entitas induk  |                   | (48.356.764.286)        | (64.398.773.870)        | Equity holders of the parent company                 |
| Kepentingan non-pengendali                                       |                   | -                       | -                       | Non-controlling interest                             |
| <b>Jumlah</b>  |                   | <b>(48.356.764.286)</b> | <b>(64.398.773.870)</b> | <b>Total</b>   |
| <b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b> |                   |                         |                         | <b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:</b>     |
| Pemilik entitas induk  |                   | (47.262.231.703)        | (65.998.950.674)        | Equity holders of the parent company                 |
| Kepentingan non-pengendali                                       |                   | 235.231.425             | 866.254.758             | Non-controlling interest                             |
| <b>Jumlah</b>  |                   | <b>(47.027.000.278)</b> | <b>(65.132.695.916)</b> | <b>Total</b>   |
| <b>RUGI PER SAHAM - DASAR</b>                                    |                   | <b>(82,74)</b>          | <b>(114,59)</b>         | <b>LOSS PER SHARE - BASIC</b>                        |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
*(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
*(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)*

|  | Modal saham/<br><i>Share capital</i> | Tambahkan<br>modal disetor/<br><i>Additional<br/>paid-in capital</i> | saldo laba/<br><i>Retained earning</i> | Jumlah ekuitas/<br><i>Total equity</i> |
|--|--------------------------------------|--|--|--|
| <b>Saldo 1 Januari 2020</b>  | <b>130.726.250.000</b>               | <b>5.888.000.000</b>   | <b>165.025.210.401</b>                 | <b>301.639.460.401</b>                 |
| Dividen  | -                                    | -  | -                                      | -                                      |
| Rugi tahun berjalan  | -                                    | -  | (64.398.773.870)                       | (64.398.773.870)                       |
| Penghasilan komprehensif lain<br>Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja<br>jangka panjang | -                                    | -  | (733.922.047)                          | (733.922.047)                          |
| <b>Saldo 31 Desember 2020</b>  | <b>130.726.250.000</b>               | <b>5.888.000.000</b>   | <b>99.892.514.484</b>                  | <b>236.506.764.484</b>                 |
| Rugi tahun berjalan  | -                                    | -  | (48.356.764.286)                       | (48.356.764.286)                       |
| Penghasilan komprehensif lain<br>Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja<br>jangka panjang | -                                    | -  | 1.329.764.008                          | 1.329.764.008                          |
| <b>Saldo 31 Desember 2021</b>  | <b>130.726.250.000</b>               | <b>5.888.000.000</b>   | <b>52.865.514.206</b>                  | <b>189.479.764.206</b>                 |

**Balance as of January 1, 2020**

Dividend

Loss for the year

Other comprehensive income  
Remeasurement of long-term employee  
benefits liability

**Balance as of December 31, 2020**

Loss for the year

Other comprehensive income  
Remeasurement of long-term employee  
benefits liability

**Balance as of December 31, 2021**

The accompanying notes to the financial statements  
 are an integral part of these financial statements.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

|   | Catatan /<br>Notes | 2021                 | 2020                    |   |
|---|--------------------|----------------------|-------------------------|---|
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>                    |                    |                      |                         | <b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>                 |
| Penerimaan dari pelanggan                                 | 3k,24,7            | 449.804.081.478      | 324.901.870.170         | Receipts from customers                                     |
| Penerimaan dari pendapatan bunga dan jasa giro            |                    | 163.459.576          | 198.342.350             | Receipts from interest income and current accounts          |
| Pembayaran kepada pemasok                                 |                    | (401.640.516.359)    | (217.996.603.609)       | Payments to suppliers                                       |
| Pembayaran pajak  |                    | (136.730.994)        | (2.732.344.653)         | Payments tax  |
| Pembayaran bunga dan beban keuangan                       |                    | (18.675.588.918)     | (48.065.371.832)        | Payment for interest and financial charges                  |
| Pembayaran biaya operasional dan lainnya                  |                    | (28.723.711.274)     | (32.022.330.498)        | Payments other operating expenses                           |
| <b>KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI</b>        |                    | <b>790.993.509</b>   | <b>24.283.561.928</b>   | <b>NET CASH PROVIDED FROM OPERATING ACTIVITIES</b>          |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>                  |                    |                      |                         | <b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>                 |
| Perolehan aset tetap                                      | 3g,13              | (623.933.500)        | (1.440.921.900)         | Acquisition of fixed assets                                 |
| Pengurangan aset tetap                                    | 3g,13              | -                    | 3.889.243.435           | Reduction in fixed assets                                   |
| Pendapatan investasi                                      |                    | -                    | 143.378.000             | Investment income   |
| <b>KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI</b>     |                    | <b>(623.933.500)</b> | <b>2.591.699.535</b>    | <b>NET CASH USED IN INVESTING ACTIVITIES</b>                |
| <b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>                  |                    |                      |                         | <b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>                 |
| Kenaikan (Penurunan) pinjaman bank                        |                    | 269.749.840          | (11.336.281.665)        | Increase (decrease) in Bank Loan                            |
| Kenaikan (Penurunan) Deposito yang dibatasi penggunaannya |                    | (666.772.702)        | 4.731.840.500           | Increase (decrease) in Restricted time deposits             |
| Kenaikan (penurunan) sewa pembiayaan                      |                    | (665.177.427)        | (2.082.692.347)         | Increase (decrease) in Financial Lease                      |
| Piutang lain-lain   |                    | (1.420.000)          | (36.250.000)            | Other receivables   |
| Pembayaran pihak berelasi                                 |                    | 801.848.422          | (19.168.552.152)        | Payment of related parties                                  |
| Kenaikan (penurunan) utang lain-lain                      |                    | 1.918.968.371        | (1.785.775.101)         | Increase (decrease) in other payables                       |
| <b>KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN</b>     |                    | <b>1.657.196.504</b> | <b>(29.677.710.765)</b> | <b>NET CASH USED IN FINANCING ACTIVITIES</b>                |
| <b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>     |                    | <b>1.824.256.514</b> | <b>(2.802.449.302)</b>  | <b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b> |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>                      |                    | <b>6.591.169.684</b> | <b>9.393.618.986</b>    | <b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>       |
| <b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>                     |                    | <b>8.415.426.198</b> | <b>6.591.169.684</b>    | <b>AT END OF YEAR</b>                                       |
| <b>Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:</b>       |                    |                      |                         | <b>Cash and cash equivalents at end of year</b>             |
| Kas   |                    | 5.950.000.000        | 5.950.000.000           | Kas   |
| Bank  |                    | 2.465.426.198        | 641.169.684             | Bank  |
| <b>Kas dan setara kas akhir tahun</b>                     |                    | <b>8.415.426.198</b> | <b>6.591.169.684</b>    | <b>Cash and cash equivalents at end of year</b>             |

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements an integral part of these financial statements.

**PT PELANGI INDAH CANINDO TBK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. tahun 1968 j.o Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 September 1983 dari Soelaiman Lubis, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-156.HT.01.01.Th.84 tanggal 9 Januari 1984.

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 30 April 2008 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta. Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 522.905.000.000 (Lima ratus dua puluh dua milyar sembilan ratus lima juta rupiah) yang terbagi atas 2.273.500.000 (Dua milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp 230 (Dua ratus tiga puluh rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (Lima ratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 4 Juni 2008.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasar Akta No. 42 tanggal 16 Juli 2021 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pelangi Indah Canindo Tbk" dari Fathiah Helmi, SH., Anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari menteri kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-AH.01.03.0437077 Tanggal 13 Agustus 2021.

Sesuai dengan surat keputusan Prinsip Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 441/I/PMDN/1989 No. Proyek 3819-02-06962 tanggal 5 Juli 1989 dan surat persetujuan perluasan sesuai dengan surat persetujuan prinsip No. 19/II/PMDN/1993 No. Proyek 3819-02-06963 tanggal 1 Februari 1993, serta sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah dalam bidang usaha industri wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal printing.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jalan Daan Mogot Km 14 No.700 Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Cimone, Cikupa dan Balaraja (Tangerang) serta Cilacap. Perusahaan mulai beroperasi komersil pada tahun 1984.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

*PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk (the "Company") was established under the framework of the Law of Domestic Investment No.1968 j.o Act No. 12 1970 based on Deed 14 dated September 26, 1983 from Soelaiman Lubis,S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No. C2-156.HT.01.01.Th.84 dated January 9,1984.*

*Based on the Deed No. 58 dated April 30, 2008 on "General Meeting of Shareholders Extraordinary" from Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta. Capital base Based on the Deed No. 58 dated April 30, 2008 on "General Meeting of Shareholders Extraordinary" from Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta. Company's authorized capital amounting to Rp 522.905.000.000 (Five hundred and twenty-two billion nine hundred and five million rupiah) which consists of Rp 2.273.500.000 (two billion two hundred and seventy-three million five hundred thousand) shares with a nominal value of Rp 230 (Two hundred thirty rupiah) per share and has been issued and fully paid amounting to 568.375.000 (five hundred sixty-eight million three hundred and seventy five thousand) shares. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-30364.AH.01-02 2008 dated June 4, 2008.*

*The Company's Articles of Association has been amended several times, the last amendment was by Notarial Deed No. 42 dated July 16, 2021 on " Annual General Meeting of Shareholders PT Pelangi Indah Canindo Tbk" from Fathiah Helmi,SH., The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-AH.01.03.0437077 dated August 13,2021.*

*In accordance with the decree of Principle Capital Investment Coordinating Board (BKPM) No. 441//domestic/1989 No. 3819-02-06962 project dated July 5, 1989 and a letter of approval in accordance with the extension of the principle approval letter Np.19//domestic/1993 No. 3819-02-06963 project dated February 1, 1993 and in accordance with article 2 of Association, the scope of activities of the Company is in the business of industrial metal containers, cans, drums, gas cylinders and metal printing, services.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located in Jalan Daan Mogot Km 14 No.700, and has a factory located in Cimone, Cikupa and Balaraja (Tangerang) and Cilacap. The Company started commercial operations in 1984.*

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam surat No. S-1398/PM/1996 tanggal 29 Agustus 1996 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta sebanyak 27.500.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 500 per saham. Reorganisasi (penurunan) nilai nominal dari Rp500 per saham menjadi Rp 230 per saham dilakukan pada tgl.1 November 2007, Akte No.2. dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan No.42 tanggal 16 Juli 2021 dan Akta No. 104 tanggal 26 Mei 2017, keduanya dari Fathiah Helmi,SH, tentang "Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan", susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

|                               | 2021                 |
|-------------------------------|----------------------|
| <b><u>Dewan Komisaris</u></b> |                      |
| Komisaris Utama               | Tn / Mr Darminto     |
| Komisaris                     | -                    |
| Komisaris independen          | Tn / Mr Aman Santoso |
| <b><u>Dewan Direksi</u></b>   |                      |
| Direktur Utama                | Tn / Mr Ko Dandy     |
| Direktur                      | Tn / Mr Rubianto     |
| <b><u>Komite Audit</u></b>    |                      |
| Ketua                         | Tn / Mr Aman Santoso |
| Anggota                       | Tn / Mr Hariri       |
| Anggota                       | Ny / Mrs Ayu         |

Manajemen kunci meliputi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Manajemen kunci tersebut memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 2.934.642.549 dan Rp 2.889.912.944 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah karyawan tetap Perusahaan mempunyai 170 dan 197 pegawai.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- PSAK No. 112, "Akuntansi Wakaf"

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company obtained effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in Letter No. S-1398/PM/1996 dated August 29, 1996 for the public offering of shares to the public through the Jakarta Stock Exchange as many as 27.5 million common shares with nominal value of Rp 500 per share Reorganization (decrease) in par value of Rp 500 per share to Rp 230 per share. Based on the Deed No.2 on November 1, 2007 of Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta.

b. Boards of Commissioners and Directors

Based on the deed 42 dated July 16, 2021 and the Deed 104 dated May 26, 2017, both of Fathiah Helmi, SH, of the "Statement of General Meeting of Shareholders" management structure as of December 31 2021 and 2020 is as follows:

|                              | 2020 |                                      |
|------------------------------|------|--------------------------------------|
|                              |      | <b><u>Board of Commissioners</u></b> |
| Ny / Mrs So Helen Susilowati |      | President Commissioner               |
| Tn / Mr Darminto             |      | Commissioner                         |
| Tn / Mr Aman Santoso         |      | Independent Commissioner             |
|                              |      | <b><u>Board of Directors</u></b>     |
| Tn / Mr Ko Dandy             |      | President Director                   |
| Tn / Mr Rubianto             |      | Director                             |
|                              |      | <b><u>Audit Committee</u></b>        |
| Tn / Mr Aman Santoso         |      | Chairman                             |
| Tn / Mr Hariri               |      | Members                              |
| Ny / Mrs Ayu                 |      | Members                              |

Key management includes all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. The key management has the authority and responsibility to plan, lead and control the Company's activities.

Salaries and allowances paid to commissioners and directors amounted to Rp 2,934,642,549 and Rp 2,889,912,944 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the total number of permanent employees of the Company has approximately 170 and 197 employees.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2020 are as follows:

- PSAK No. 71 "Financial Instrument"
- PSAK No. 72 "Revenue from contract with Customers"
- PSAK No. 73 "Leases"
- PSAK No. 112, "Accounting for Endowments"

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Judul Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- Amandemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 35, "Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 48 "Penurunan Nilai Aset"
- Amandemen PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- Amandemen PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- Amandemen PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 73 "Sewa Tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2"
- ISAK No. 36 "Interpretasi Atas Interaksi Antara Ketentuan Mengenai Hak Atas Tanah Dalam PSAK 16:Aset Tetap dan PSAK 73:Sewa"
- Penyesuaian PSAK No. 110 "Akuntansi Sukuk"
- Penyesuaian PSAK No. 111 "Akuntansi Wa'd"
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 73 "Sewa" tentang "Konsesi Sewa Terkait COVID - 19 Setelah 30 Juni 2021"
- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" tentang "Definisi Bisnis"

Standar baru, amandemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2021.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan kecuali untuk ISAK No. 35, Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 1, sementara penerapan dini atas PSAK No. 73 diperkenankan jika telah menerapkan dini PSAK No. 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan amandemen standar tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

**Penerapan atas PSAK No. 71, PSAK No. 72 dan PSAK No. 73**

Perusahaan melakukan penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" dan PSAK No.73 "Sewa" secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2020.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)**

- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements Concerning the Title of Financial Statements"
- Amendment to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures"
- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations"
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Accounting Estimates and Errors"
- Amendment to PSAK No. 62, "Insurance Contracts"
- Amendment to PSAK No. 71, "Financial Instruments - Prepayment Features with Negative Compensation"
- Annual improvement to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements"
- ISAK No. 35, "Presentation of Non-profit Oriented Entity Financial Statements"

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2021 are as follows:

- Annual Adjustment of PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements"
- Annual Adjustment of PSAK No. 13 "Investment Property"
- Annual Adjustment of PSAK No. 48 "Impairment of Assets"
- Amendment to PSAK No. 71 "Financial Instruments"
- Amendment to PSAK No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- Amendment to PSAK No. 60 "Financial Instruments: Disclosure"
- Amendment to PSAK No. 62 "Insurance Contract"
- Amendment to PSAK No. 73 "Leases on Benchmark Reform - Phase 2"
- ISAK No. 36 "Interpretation of Interaction Between Provisions Regarding Land Rights in PSAK 16:Fixed Assets and PSAK 73:Leases"
- Adjustment of PSAK No. 110 "Accounting for Sukuk"
- Adjustment of PSAK No. 111 "Accounting for Wa'd"
- Annual Adjustment of PSAK No. 73 "Leases" on "Covid-19 Related Lease Concessions After 30 June 2021"
- Amendment to PSAK No. 22 "Business Combinations" on "Business Definitions"

The new standards, amendments, annual adjustments and interpretations above are effective from January 1, 2021.

Early adoption of the above standards is permitted except for ISAK No. 35, Amendment to PSAK No. 1 and PSAK No. 1, while early adoption of PSAK No. 73 is permitted only upon the early adoption of PSAK No. 72.

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretation to the consolidated financial statements of the Company.

**Adoption of PSAK No. 71, PSAK No. 72 and PSAK No. 73**

The Group has adopted SFAS No. 71 "Financial Instrument", SFAS No. 72 "Revenue from Contracts with Customers" and SFAS No. 73 "Leases" effectively for the financial year beginning on 1 January 2020.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**Penerapan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan**

PSAK No. 71 menggantikan ketentuan PSAK No. 55, "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran" yang terkait dengan pengakuan, klasifikasi dan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan, penurunan nilai aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Model baru untuk pengklasifikasian aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas dan model bisnis dari aset yang dimiliki. Model kerugian penurunan nilai ekspektasian mengharuskan entitas untuk memperhitungkan kerugian kredit ekspektasian sejak saat pengakuan awal instrumen keuangan dan untuk mengakui seluruh kerugian ekspektasian sepanjang umur instrumen keuangan tersebut secara tepat waktu.

**Penerapan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan**

PSAK No. 72 menentukan pengakuan pendapatan, yaitu terjadi ketika pengendalian atas barang yang telah dialihkan atau pada saat (atau selama) jasa diberikan (kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi).

Berdasarkan PSAK No. 72, mengenai "Kontrak dengan Pelanggan", yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)**

**Adoption of PSAK No. 71: Financial Instrument**

PSAK No. 71 replaces the provisions of SFAS No. 55 "Financial instruments: recognition and measurement" that relate to the recognition, classification and measurement of financial assets and financial liabilities, impairment of financial assets and hedge accounting.

The new model for classification of financial assets is driven by cash flows characteristics and the business model in which an asset is held. The expected-loss impairment model requires entities to account for expected credit losses from when financial instruments are first recognized and to recognize full lifetime expected losses on a timely basis.

**Adoption of PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers**

PSAK No. 72 determines that the revenue is recognised when control of goods has been transferred or when (or during) the rendering of services (performance obligation is satisfied).

Based on PSAK No. 72, regarding "Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill the following 5 (five) steps of analysis:

1. Identify contracts with customers.
2. Identification of performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in the contract to deliver goods or services that have different characteristics to customers.
3. Transaction pricing. The transaction price is the amount of consideration that an entity is entitled to receive as compensation for delivering the promised goods or services to the customer. If the benefits promised in the contract contain a variable amount, the Entity make an estimate of the amount of the consideration at the amount expected to be entitled to receive for the delivery of the promised goods or services to the customer less the estimated amount of service performance guarantee to be paid during the period contract.
4. Allocation of transaction prices to each performance obligation using the basis of the relative stand-alone selling prices of each different goods or services promised in the contract. When not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected costs plus margin.
5. Recognition of revenue when performance obligations have been fulfilled by delivering the promised goods or services to the customer (when the customer already has control over the goods or services).



**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) (lanjutan)**

**Penerapan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan (lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**Liabilitas Kontrak**

Liabilitas kontrak adalah kewajiban untuk mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan dimana Entitas telah menerima imbalan (atau jumlah pembayaran jatuh tempo) dari pelanggan. Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Entitas mentransfer barang atau jasa kepada pelanggan, kewajiban kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Entitas melaksanakan kontraknya.

**Penerapan PSAK No. 73: Sewa**

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi' berdasarkan prinsip PSAK No. 30, "Sewa". Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental dan aset hak-guna diukur pada jumlah tercatat yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang dikeluarkan diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kecuali untuk laporan arus kas, laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK") (continued)**

**Adoption of PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers (continued)**

Implementation obligations can be fulfilled in the following ways:

- a. A point in time (generally a promise to deliver goods to the customer); or
- b. A period of time (usually a promise to provide services to a customer). For performance obligations that are fulfilled within a period of time, the Entity choose the appropriate settlement size for determining the amount of revenue that must be recognized because the performance obligations have been fulfilled.

**Contract Liabilities**

Contract liabilities is the obligation to transfer goods or services to a customer for which the Entity have received consideration (or an amount of consideration is due) from the customer. If a customer pays consideration before the Entity transfer goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognised as revenue when the Entity perform under the contract.

**Adoption of PSAK No. 73: Leases**

On the adoption of PSAK No. 73, the Group recognised right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, "Leases". These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the right-of-use assets were measured at their carrying amounts, discounted using the incremental borrowing rate.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of the financial statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 and the Guidelines on Financial Statements Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority ("OJK").

Except for the statement of cash flows, the financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam Rupiah Indonesia (IDR atau Rp) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Pada saat pengakuan awal piutang diukur sebesar nilai wajar dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

d. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

e. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak-pihak berelasi adalah:

- i. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk *holding companies* dan *fellow subsidiary*);
- ii. Perusahaan asosiasi;
- iii. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut; yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor;
- iv. Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements of the Company is presented in Indonesia Rupiah ("IDR" or "Rp") which is also the functional currency of the Company.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the time of placement and neither be pledged as collateral nor be restricted.

c. Account and other receivables

At initial recognition, receivables are measured at fair value and after the initial recognition at amortized cost less its allowance for impairment losses on receivables.

Allowance for doubtful accounts is established based on management's evaluation of receivables. Accounts receivable written off when they are determined to be noncollectable.

d. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

e. Transaction with related parties

The Company have transactions with related parties which have a special relationship. In accordance with PSAK No. 7, "Disclosure of the Parties Related Parties", which is defined as related parties as:

- i. Indirectly through one or more intermediaries, controlling, or controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiary and fellow subsidiary);
- ii. Associated companies;
- iii. Individuals owning, directly or indirectly, an interest in voting power of on reporting enterprise that gives them significant, and close relatives of such individuals; is meant by close family members are those who can be influenced by such individuals in transactions with the Company;
- iv. Key management people who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of companies and close family members of such individuals; and

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- v. Perusahaan, bilamana sesuatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam penjelasan (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan yang bersangkutan. Ini mencakup perusahaan - perusahaan yang memiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan - perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak yang berelasi, baik ataupun tidak dilaksanakan berdasarkan harga dan kondisi normal seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel.

Penyisihan atas persediaan usang, bergerak lambat dan penurunan nilai persediaan, jika ada, dibentuk untuk mengurangi nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi neto.

g. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap jumlah biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaharuan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai tercatat (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transaction with related parties (continued)

- v. Enterprises in which a substantial interest in voting power is owned, directly or indirectly by any person described in the explanation (3) or (4), or the individuals have significant influence over the Company concerned. This includes enterprises owned by the commissioners, directors or major shareholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All transactions with related parties, whether or not performed in accordance with terms and conditions as transactions with third parties, are disclosed in the notes to financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

Allowance for inventory obsolescence is provided slow moving and impairment of inventories, if any, to decline its carrying value of inventories to be its net realizable value.

g. Fixed Assets

Fixed assets, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterment are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan pada bangunan menggunakan metode garis lurus, sedangkan aset tetap lainnya menggunakan metode saldo menurun. Estimasi masa manfaatnya adalah sebagai berikut:

|                   | Masa manfaat (tahun)<br>Economic life (years) |
|-------------------|---|
| Bangunan          | 20  |
| Mesin             | 10  |
| Peralatan Pabrik  | 10  |
| Instalasi         | 10  |
| Kendaraan         | 5   |
| Inventaris kantor | 5   |

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba atau rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap telah ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

h. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

Selain dari aset keuangan di dalam hubungan lindung nilai kualifikasian kebijakan akuntansi Perusahaan untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

**Pengakuan dan pengukuran awal**

Ketika aset keuangan diakui pertama kali, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajar, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, langsung biaya transaksi yang dapat diatribusikan. Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset ke dalam satu kategori sebagai didiskusikan di bawah ini, bergantung kepada tujuan suatu aset diperoleh.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Depreciation of building is computed using the straight line method, other classes of property and equipment are computed using the declining balance method over the estimated useful lives of the assets as follows:

|                  | Economic life (years) |
|------------------|-----------------------|
| Buildings        | 20                    |
| Machineries      | 10                    |
| Plant Equipment  | 10                    |
| Installation     | 10                    |
| Vehicles         | 5                     |
| Office Inventory | 5                     |

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

h. Financial instruments

Financial assets

Financial assets are recognized in the statement of financial position when, and only when, the Company become a party to the contractual provisions of the financial instrument.

Other than the financial assets in a qualifying hedging relationships, the Company accounting policy for each category is as follows:

**Initial recognition and measurement**

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Company determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at the end of each reporting period.

The Company classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kategori ini meliputi aset keuangan 'yang dimiliki untuk diperdagangkan' dan aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awal penentuan. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual apabila secara prinsip diperoleh untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada saat penetapan awal adalah aset keuangan yang dikelola, dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan suatu strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai investasi yang dimiliki untuk tujuan diperdagangkan, kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai efektif. Aset yang termasuk dalam kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan atau diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar, dan segala perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

Selain dari instrumen keuangan derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, Perusahaan tidak memiliki aset yang dimiliki untuk diperdagangkan dan Perusahaan tidak secara sukarela mengklasifikasikan aset keuangan sebagai nilai wajar melalui laba-rugi.

- ii. Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuota harga di pasar aktif. Secara mendasar, pinjaman dan piutang muncul dari pemberian barang dan jasa kepada para pelanggan (misalnya, piutang dagang), namun juga terkait dengan jenis lain aset moneter kontraktual.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi provisi bagi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laba-rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

Dari waktu ke waktu, Perusahaan memilih untuk menegosiasi ulang persyaratan piutang dagang kepada pelanggan yang memiliki transaksi masa lalu yang baik. Negosiasi ulang tersebut cenderung mengubah jangka waktu pembayaran dibandingkan dengan jumlah yang terutang dengan konsekuensi arus kas yang diharapkan di masa depan akan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan segala perbedaan yang timbul terhadap nilai tercatat akan diakui di dalam laporan laba rugi sebagai laba operasi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Initial recognition and measurement (continued)

- i. Financial assets at fair value through profit or loss.

*This category includes financial assets "held for trading" and those designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges. Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period. Financial assets, at fair value through profit or loss are measured at fair value, and any fair value changes are recognized in profit or loss.*

*Other than derivative financial instruments which are not designated as hedging instruments, the Company do not have any assets held for trading nor does it voluntarily classify any financial assets as being at fair value through profit or loss.*

- ii. Loans and receivables

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.*

*Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

*From time to time, the Company elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statements of profit or loss (operating profit).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pinjaman dan piutang Perusahaan terdiri dari piutang usaha dan kas dan setara kas di dalam laporan posisi keuangan.

Piutang usaha, dan kas dan setara kas, dikelompokkan ke dalam aset lancar, kecuali apabila mereka memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah berakhirnya periode pelaporan, yang diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

iii. Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan "dimiliki sampai jatuh tempo" merupakan aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap dimana manajemen Perusahaan memiliki tujuan dan kemampuan positif untuk memiliki investasi sampai jatuh tempo.

Investasi dimiliki sampai jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki sampai jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki sampai jatuh tempo.

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan non derivatif yang tidak termasuk ke dalam kategori-kategori di atas, diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual yang terdiri terutama di dalam investasi strategis Perusahaan di dalam entitas yang bukan merupakan entitas asosiasi maupun entitas sependangali. Investasi tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar, selain dari perubahan nilai wajar yang timbul dari *fluktuasi* nilai tukar dan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan ke dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual. Perubahan nilai tukar pada investasi didenominasi di dalam mata uang asing dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laporan laba rugi.

Investasi di dalam instrumen ekuitas dengan nilai wajar yang tidak dapat diukur dengan andal, diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai.

Pada saat penjualan investasi tersedia untuk dijual, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi dari cadangan investasi untuk dijual ke laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

The Company loans and receivables comprise trade receivables and cash and cash equivalents in the statements of financial position.

Trade receivables and cash and cash equivalent, they are included in current assets, except those maturing more than 12 (twelve) months after the end of the reporting period, which are classified as noncurrent assets.

iii. Held-to-maturity investments

Financial assets "held-to-maturity" are non derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity.

The Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company do not have any financial assets classified as held-to-maturity.

iv. Available-for-sale financial assets

Non-derivative financial assets not included in the above categories are classified as available-for-sale and comprise principally the Company strategic investments in entities not qualifying as associates or jointly controlled entities. They are carried at fair value with changes in fair value, other than those arising due to exchange rate fluctuations and interest calculated using the effective interest rate, recognised in other comprehensive income and accumulated in the available-for sale reserve. Exchange differences on investments denominated in a foreign currency and interest calculated using the effective interest rate method are recognised in profit or loss.

Investments in equity instruments whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other omprehensive income is reclassified from the available-for-sale reserve to profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Suatu aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas aset telah berakhir. Pada penghentian aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara nilai tercatat dengan jumlah yang akan diterima dan semua kumulatif keuntungan atau kerugian yang telah diakui di dalam pendapatan komprehensif lainnya diakui di dalam laporan laba rugi.

Semua penjualan dan pembelian yang lazim aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada saat tanggal perdagangan, yaitu tanggal di mana Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim (reguler) adalah pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai pada tiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi.

Untuk aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, pertama, Perusahaan menilai aset keuangan tersebut secara individual untuk menentukan apakah terdapat bukti penurunan nilai aset keuangan secara individual bagi aset yang signifikan secara individual maupun secara kolektif bagi aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Apabila Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai yang terjadi bagi aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, maka aset tersebut dikategorikan ke dalam aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai aset keuangan tersebut secara kolektif. Aset yang dinilai secara individual untuk penurunan nilai dan di mana kerugian penurunan nilai terjadi, atau melanjutkan untuk diakui, tidak dikategorikan ke dalam penilaian kolektif penurunan nilai.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai aset keuangan yang dinilai pada biaya perolehan diamortisasi, telah terjadi, jumlah kerugiannya diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini diskonto arus kas di masa depan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Apabila suatu pinjaman memiliki suku bunga variabel, maka suku bunga diskonto untuk mengukur semua kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif. Jumlah tercatat aset dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba-rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition

A financial asset is derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired. On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized or derecognized on the trade date i.e., the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Impairment of financial assets

The Company assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or Company and its subsidiary of financial assets is impaired.

i. Assets carried at amortized cost.

For financial assets carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss on financial assets carried at amortized cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account. The impairment loss is recognized in profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

- i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Ketika aset menjadi tidak tertagih, nilai tercatat aset keuangan yang mengalami penurunan nilai langsung dikurangi atau apabila suatu jumlah dibebankan kepada akun penyisihan, jumlah yang dibebankan kepada akun penyisihan dihapuskan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif suatu kerugian penurunan nilai aset keuangan yang telah terjadi, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar atau kesulitan keuangan signifikan debitur dan wanprestasi atau penundaan signifikan di dalam pembayaran.

Apabila di dalam periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai menurun dan penurunan tersebut dapat dikaitkan secara objektif kepada peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalikkan nilainya kepada nilai tercatat aset selama tidak melebihi biaya diamortisasinya pada saat tanggal pembalikan. Jumlah yang dibalikkan nilainya diakui di dalam laporan laba rugi.

- ii. Aset yang dinilai pada biaya perolehan

Apabila terdapat bukti objektif (seperti memburuknya lingkungan bisnis di mana entitas penerbit menjalankan bisnisnya, kemungkinan ketidakmampuan di dalam membayar atau kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit) di mana kerugian penurunan nilai aset keuangan dinilai berdasarkan biaya yang terjadi, jumlah kerugian dihitung sebagai selisih nilai tercatat dan nilai kini arus kas yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalikkan nilainya pada periode berikutnya.

- iii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas pemegang, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai 'Signifikan' akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan 'jangka panjang' terhadap periode dimana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

- i. Assets carried at amortized cost (continued)

*When the asset becomes noncollectable, the carrying amount of impaired financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.*

*To determine whether there is objective evidence that an impairment loss on financial assets has been incurred, the Company considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.*

*If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date. The amount of reversal is recognized in profit or loss.*

- ii. Assets carried at cost

*If there is objective evidence (such as significant adverse changes in the business environment where the issuer operates, probability of insolvency or significant financial difficulties of the issuer) that an impairment loss on financial assets carried at cost has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses are not reversed in subsequent periods.*

- iii. Available-for-sale financial assets

*Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for sale financial assets may be impaired 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.*



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai pada saat pengakuan awal. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

- **Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value, and in case of loans and borrowings including directly attributable transaction costs.

- **Financial liabilities measured at fair value through profit or loss**

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss include financial liabilities as held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities classified as held for trading if they are acquired for the purpose of sale or repurchase in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substantial atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**Saling Hapus dari Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

*Financial Liabilities (continued)*

*Initial recognition (continued)*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*As of December 31, 2021, the Company did not have the financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

- **Loans and borrowings**

*After initial recognition, interest bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.*

*Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

*All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowings.*

*A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*A financial liability is derecognized, when and only when, it is extinguished i.e. when the obligation specified in contract is discharged or cancelled or has expired.*

*When an existing financial liability is replaced by another financial liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to offset the recognized amount and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyesuaian penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premi atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga

Nilai wajar instrumen keuangan

Perusahaan menilai instrumen keuangan seperti derivatif, pada nilai wajar setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1  
harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2  
input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Level 3  
input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and repayment of principal or reduction. The calculation taken into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are integral part of the effective interest rate.

Fair value of financial instruments

The Company measure financial instruments, such as derivatives, at fair value at each statement of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1  
quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2  
valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3  
valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Penurunan nilai aset non keuangan

PSAK 48 menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan entitas mengakui rugi penurunan nilai. PSAK ini juga menentukan kapan entitas membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Suatu nilai terpulihkan aset lebih tinggi dibandingkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset atau unit penghasil kas dan nilai pakainya dan ditentukan sebagai suatu aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain. Di dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas yang diharapkan diperoleh dari aset didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan suku bunga diskon sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Di dalam menilai nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan model penilaian yang tepat.

Ketika nilai tercatat aset melebihi nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dicatat sebesar nilai terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset yang relevan dinilai pada jumlah yang direvaluasi, yang dalam hal ini kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi. Suatu penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan sebagaimana apabila terdapat segala indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya sudah tidak ada lagi atau mengalami penurunan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Impairment of non financial assets

PSAK 48 prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amount. An asset is carried at more than its recoverable amount if its carrying amount exceeds the amount to be recovered through use or sale of the asset. If this is the case, the asset is described as impaired and this statement requires the entity to recognize an impairment loss. This PSAK also specifies when an entity should reverse an impairment loss and prescribes disclosures.

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or cash-generating unit's fair value less costs to sell and its value in use and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets. In assessing value in use, the estimated future cash flows expected to be generated by the asset are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In assessing fair value less costs to sell, an appropriate valuation model is used.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease. An assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan (lanjutan)

Suatu kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya, dibalikkan nilainya jika terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan nilai terpulihkan aset sejak pengakuan terakhir kerugian penurunan nilai. Apabila demikian kondisinya, nilai tercatat aset meningkat pada jumlah terpulihkannya. Kenaikan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, penyusutan bersih, tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya. Pembalikan nilai tersebut diakui di dalam laporan laba rugi kecuali aset tersebut diukur pada jumlah revaluasi, yang dalam hal ini diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Penerapan PSAK 48 tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap pengukuran pelaporan keuangan kecuali bagi pengungkapannya.

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan apabila persyaratan sewa mengalihkan secara substansial manfaat dan risiko kepemilikan kepada lessee.

Aset yang disewakan dan liabilitas sewa (jumlah neto beban keuangan) menurut sewa pembiayaan diakui pada laporan posisi keuangan masing-masing sebagai aset tetap dan utang sewa pembiayaan, pada saat dimulainya sewa berdasarkan nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa dan nilai kini pembayaran sewa minimum. Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan saldo liabilitas sewa.

i. Sewa

Utang pendanaan - Perusahaan adalah penyewa

Biaya keuangan diakui di dalam laporan laba rugi menurut dasar yang mencerminkan tingkat suku bunga periodik yang konstan pada liabilitas sewa pembiayaan.

Sewa Operasional - Perusahaan adalah pihak yang menyewakan

Lessors mengakui aset sewa untuk operasional dalam laporan posisi keuangan mereka sesuai sifat aset tersebut.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dalam laporan laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali ada dasar perhitungan lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat penggunaan berasal dari aset sewaan berkurang.

j. Imbalan kerja karyawan

Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Financial instruments (continued)

Impairment of non financial assets (continued)

*A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That increase cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized previously. Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is measured at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase.*

*The adoption of PSAK 48 has no significant impact on the financial reporting except for the related disclosures.*

*Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee.*

*The leased assets and the corresponding lease liabilities (net of finance charges) under finance leases are recognized on the statement of financial position as plant and equipment and finance lease payables respectively, at the inception of the leases based on the lower of fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments. Each lease payment is apportioned between the finance expense and the reduction of the outstanding lease liability.*

i. Lease

Finance leases - when the Company is a lessee

*The finance cost is recognized in the profit or loss on a basis that reflects a constant periodic rate of interest on the finance lease liability.*

Operating leases - when the Company is a lessor

*Lessors recognizes the leased assets subject to operating leases in their statements of financial position according to the nature of the asset.*

*Lease income from operating leases shall be recognized in income on a straight-line basis over the lease term, unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which use benefit derived from the leased asset is diminished.*

j. Employee benefits

Post employment benefits

*Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity.*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program imbalan pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas *kurtailmen* atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana beban tersebut terjadi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee benefits (continued)

Post employment benefits (continued)

The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually based on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that is defined as an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognized in the interim consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognized immediately in profit or loss.

The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprises change in the present value of the defined benefit obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Untuk program iuran pasti, Perusahaan membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Entitas menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits to be obtained by the Company and the amount can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, net of returns and allowances, trade discounts and volume rebates and value added tax (VAT).

Kriteria pengakuan pendapatan juga harus dipenuhi yaitu pada saat barang telah dikirimkan kepada pelanggan atau jasa telah diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

l. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan/atau liabilitas pajak kini terdiri dari kewajiban kepada, atau klaim dari kantor pelayanan pajak terkait dengan periode kini dan periode sebelumnya pelaporan, yang belum dibayar pada tanggal laporan posisi keuangan. Pendapatan aset dan/atau liabilitas pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan ketentuan perpajakan yang berlaku pada periode fiskal yang terkait, berdasarkan laba kena pajak periode berjalan. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak penghasilan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Employee benefits (continued)

Post employment benefits (continued)

For defined contribution plans, the Company pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Company has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognized as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognized as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

Termination benefits

The Company recognizes termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employment of the employee before the normal retirement date; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of dates between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

k. Revenue and expense recognition

The Company adopted PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue". This revised PSAK identifies revenue recognition criteria to be fulfilled, so that revenue can be recognized, and the accounting treatment of revenue arising from certain transactions and events, as well practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized if the probable economic benefits to be gained by the Company and the amounts can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of consideration received or receivable, net of returns and allowances, trade discounts and volume rebates and value added tax (VAT).

Criteria revenue recognition must also be met, namely when the goods have been delivered to the customer or the service has been delivered.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

l. Taxation

Current tax

Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the statement of financial position date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Perpajakan (lanjutan)

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui bagi perbedaan temporer antara basis komersial dan basis fiskal aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang memiliki kemungkinan tersedianya laba kena pajak di masa depan terhadap perbedaan temporer yang dapat dikurangkan yang dapat diutilisasi. Liabilitas pajak tangguhan diakui bagi seluruh perbedaan kena pajak temporer. Manfaat pajak di masa depan, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset dan liabilitas aset pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun ketika aset direalisasi atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

**Hal-hal perpajakan lainnya**

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima dan/atau, apabila keberatan terhadap dan/atau banding terhadap Entitas, ketika putusan keberatan dan/atau banding ditetapkan.

m. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup yang ditetapkan oleh BI pada akhir periode pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

|                         | 2021 |        |
|-------------------------|------|--------|
| 1 Dolar Amerika Serikat | Rp   | 14.269 |
| 1 Dolar Euro            | Rp   | 16.127 |
| 1 Dolar Australia       | Rp   | 10.344 |

n. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman. Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode pinjaman.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Taxation (continued)

**Deferred tax**

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantially enacted at the statements of financial position date.

**Tax assessments**

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment letter is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company, when the result of the objection and/or appeal is determined.

m. Foreign currency transactions and translations

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of transactions. Monetary assets and liabilities are translated the closing exchange rate is determined by BI at end of reporting period.

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time when the transactions are made.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to the statement of profit and loss and other comprehensive income.

Bank Indonesia middle rate as of December 31, 2021 and 2020 as follows:

|    | 2020   |                              |
|----|--------|------------------------------|
| Rp | 14.105 | 1 United States Dollar (USD) |
| Rp | 17.330 | 1 Europe (EURO)              |
| Rp | 10.771 | 1 Australian Dollar (AUD)    |

n. Loan

Loans are initially recognized at the amount received, net of transaction costs that occur. Subsequently, loans are carried at the difference between the amount received ( net of transaction costs ) and the redemption value. Transaction costs incurred to obtain the loan is amortized using the effective interest method over the period of the loan.



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Informasi segmen

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

p. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

q. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi ditelaah pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan.

s. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui didalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika manfaat ekonomi yang diperoleh dari arus pengeluaran sangat kecil.

t. Kejadian setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan bukti dari kondisi yang ada pada akhir periode pelaporan disajikan dalam laporan keuangan.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak disesuaikan, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Segment Information

*A business segment is a distinguishable component of the Company in providing products or services (whether products or services or a Company of related products or services) and that is subject to risks and returns that are different from other segments of the risks and benefits.*

*Revenue, expenses, result, asset and liabilities segment including all item that can be directly attributable to the segment also all things that can be allocated based on corresponding to the segment.*

p. Earning per share

*Earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the equity holders of the parent Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year (less treasury shares).*

q. Dividend

*Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period when the dividends are approved by the Company's shareholders.*

r. Provision

*Provisions are recognized when the Company has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.*

*Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.*

s. Contingencies

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

t. Events after the reporting period

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements.*

*Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Pertimbangan didalam penerapan kebijakan akuntansi**

Penyajian laporan keuangan Perusahaan, mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset, dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Namun demikian, ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi dapat menghasilkan keluaran yang membutuhkan penyesuaian kepada nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh di masa depan.

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan:

**i. Penentuan mata uang fungsional**

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari Perusahaan.

**ii. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Dengan demikian aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi.

**iii. Pajak penghasilan**

Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan di dalam menentukan provisi bagi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan komputasi di mana penentuan akhir perpajakan adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Perusahaan mengakui liabilitas bagi isu pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah tambahan pajak akan jatuh tempo.

**iv. Penurunan nilai piutang**

Perusahaan menilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti yang obyektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan yang signifikan dari debitur dan standar maupun penundaan pembayaran yang signifikan.

Apabila terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan.

**b. Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya ketidakpastian estimasi di masa depan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, didiskusikan di bawah.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

**a. Judgements in the application of accounting policies**

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

In the process of applying the Company's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements:

**i. Determination of functional currency**

The functional currency of the Company are the currency from the primary economic environment where the Company operate. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of the Company.

**ii. Financial assets and liabilities classifications**

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with accounting policies.

**iii. Income tax**

The Company has exposure to income taxes. Significant judgements is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

**iv. Impairment of trade receivables**

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company considers factors such as the possibility of insolvency or significant difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics. The carrying amount of the Company's trade receivables at the statements of financial position date is disclosed in Note 7 to the financial statements.

**b. Key sources of estimation uncertainty**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

i. Manfaat ekonomis aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan dengan dasar saldo menurun dan garis lurus atas estimasi umur ekonomis aset. Manajemen mengestimasi umur ekonomis aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Ini merupakan ekspektasi umur yang biasa di terapkan di industri. Perubahan di tingkat yang diharapkan dari pemanfaatan perkembangan teknologi dapat berdampak pada umur ekonomis aset dan nilai residu aset tersebut, oleh karena itu, penyusutan dapat diperbaharui di masa depan. Nilai tercatat dari aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan disajikan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan.

ii. Penyisihan persediaan usang

Perusahaan melakukan penyisihan persediaan setiap kali nilai realisasi bersih dari persediaan menjadi lebih rendah dibandingkan dengan biaya karena kerusakan, keuzuran fisik, usang, perubahan di dalam tingkat harga atau penyebab lainnya.

Akun penyisihan ditelaah untuk mencerminkan penilaian yang akurat dalam catatan keuangan. Nilai tercatat persediaan pada laporan posisi keuangan diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penyisihan persediaan usang yang harus diakui pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

iii. Manfaat pensiun

Nilai sekarang dari kewajiban pensiun bergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan oleh aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi-asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya (pendapatan) bersih termasuk tingkat diskon. Perubahan dalam asumsi ini akan mempengaruhi jumlah terbawa kewajiban pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskon yang sesuai pada akhir setiap tahun sebagai tingkat bunga yang harus digunakan dalam menentukan nilai kini dari arus kas masa depan yang diperkirakan akan dibayar untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskon, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga dari obligasi korporasi dalam mata uang yang berkualitas tinggi dalam hal manfaat yang akan dibayarkan dan jangka waktu jatuh tempo terkait kewajiban pensiun.

Asumsi-asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan dalam Catatan 21 atas laporan keuangan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (lanjutan)

i. Useful lives of fixed assets

The cost of plant and equipment is depreciated on declining balance and straight line basis over the assets' estimated useful economic lives. Management estimates the useful lives of these plant and equipment to be between 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, therefore, future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company's property, plant and equipment at the end of the reporting period is disclosed in Note 13 to the financial statements.

ii. Allowance for inventory obsolescence

The Company provides allowance for inventories whenever the net realizable value of the inventories becomes lower than cost due to damage, physical deterioration, obsolescence, changes in price levels or other causes.

The allowance account is reviewed to reflect the accurate valuation in the financial records. The carrying amount of inventories at the statements of financial position date is disclosed in Note 9 to the financial statements.

The Management is of the opinion that there should be no allowance for inventory obsolescence that should be recognized as of December 31, 2021 and 2020.

iii. Pension benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of pension obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 21 to the financial statements.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

iv. Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset keuangan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 29 atas laporan keuangan.

v. Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk masa depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (continued)

iv. Determination of fair values of financial assets and

*When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded or presented in the statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.*

*These considerations include the use of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors may affect the fair value of the financial instruments reported.*

*The fair value of the Company's financial assets and liabilities are disclosed in Note 29 to the financial statements.*

v. Impairment of non-financial assets

*Impairment exists when the carrying value of an assets or Cash Generating Unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less cost to sell calculation is based on available data from binding sales transaction in an arm's length transaction of similar assets or observable market price less incremental cost for disposing the asset.*

*The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for the future and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash in flows and the growth rate used for extrapolation purposes.*

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| 5. KAS DAN SETARA KAS                                    |                       | 5. CASH AND CASH EQUIVALENTS        |  |
|--|-----------------------|-------------------------------------|--|
|  | 2021                  | 2020                                |  |
| <b>Kas</b>   |                       |                                     | <b>Cash on hand</b>                                |
| Rupiah   | 5.950.000.000         | 5.950.000.000                       | Rupiah   |
| <b>Bank</b>  |                       |                                     | <b>Cash in bank</b>                                |
| <b>Rupiah</b>  |                       |                                     | <b>Rupiah</b>                                      |
| PT Bank Central Asia Tbk                                 | 2.002.109.257         | 51.841.350                          | PT Bank Central Asia Tbk                           |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                   | 396.495.749           | 218.644.719                         | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk             |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk                   | 27.682.867            | 17.362.716                          | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk             |
| Shinhan Bank Indonesia                                   | 6.939.308             | 293.139.592                         | Shinhan Bank Indonesia                             |
| PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk                | 3.258.656             | 3.678.656                           | PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk          |
| PT Bank ICBC Indonesia                                   | 1.690.000             | 1.690.000                           | PT Bank ICBC Indonesia                             |
| PT Bank Bukopin Tbk                                      | 1.535.102             | 1.535.102                           | PT Bank Bukopin Tbk                                |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                            | 593.028               | 26.005.013                          | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk                      |
| <b>Euro</b>  |                       |                                     | <b>Euro</b>  |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                   | 6.531.370             | 8.578.414                           | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk             |
| <b>Dolar Amerika</b>                                     |                       |                                     | <b>US Dollar</b>                                   |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                   | 11.139.531            | 10.934.909                          | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk             |
| <b>Dolar Australia</b>                                   |                       |                                     | <b>Australia Dollar</b>                            |
| PT Bank Commonwealth                                     | 7.451.330             | 7.759.213                           | PT Bank Commonwealth                               |
| <b>Jumlah bank</b>                                       | <b>2.465.426.198</b>  | <b>641.169.684</b>                  | <b>Total bank</b>                                  |
| <b>Jumlah kas dan setara kas</b>                         | <b>8.415.426.198</b>  | <b>6.591.169.684</b>                | <b>Total cash and cash equivalents</b>             |
| <b>6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA</b> |                       | <b>6. RESTRICTED TIME DEPOSITS</b>  |  |
| <b>Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya</b>    |                       |                                     | <b>Restricted time deposits</b>                    |
| <b>Rupiah</b>  |                       |                                     | <b>Rupiah</b>                                      |
| PT Bank QNB Indonesia Tbk                                | 4.512.303.338         | 4.358.286.476                       | PT Bank QNB Indonesia Tbk                          |
| Perusahaan Gas Negara                                    | 384.334.750           | -                                   | Perusahaan Gas Negara                              |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk                   | 128.421.090           | -                                   | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk             |
| <b>Jumlah</b>  | <b>5.025.059.178</b>  | <b>4.358.286.476</b>                | <b>Total</b>                                       |
| Deposito ini merupakan deposito jaminan .                |                       | The deposit is a deposit guarantee. |  |
| <b>7. PIUTANG USAHA</b>                                  |                       | <b>7. ACCOUNT RECEIVABLES</b>       |  |
|  | 2021                  | 2020                                |  |
| <b>Pihak ketiga</b>                                      |                       |                                     | <b>Third parties</b>                               |
| PT Multialtek Drumindo                                   | 20.000.000.000        | 20.000.000.000                      | PT Multialtek Drumindo                             |
| PT Pertamina Lubricant                                   | 15.289.835.000        | 1.224.200.560                       | PT Pertamina Lubricant                             |
| PT BASF Indonesia  | 3.381.288.616         | -                                   | PT BASF Indonesia                                  |
| PT BASF Care   | 3.392.458.859         | -                                   | PT BASF Care                                       |
| PT Energizer Indonesia                                   | 1.961.987.783         | 1.728.883.903                       | PT Energizer Indonesia                             |
| PT Archroma Indonesia                                    | 1.281.225.000         | 332.310.000                         | PT Archroma Indonesia                              |
| PT Latinusa  | 1.032.899.412         | 1.250.072.877                       | PT Latinusa  |
| PT Khong Guan Indonesia                                  | 933.770.682           | 621.039.917                         | PT Khong Guan Indonesia                            |
| PT Serena indopangan                                     | 430.208.836           | 718.330.390                         | PT Serena indopangan                               |
| PT Muara Perdana   | 35.750.000            | 397.925.000                         | PT Muara Perdana                                   |
| PT Bina Adidaya  | -                     | 563.546.725                         | PT Bina Adidaya                                    |
| PT Cemani Toka   | -                     | 397.980.000                         | PT Cemani Toka                                     |
| PT Siegwerk Indonesia                                    | -                     | 301.356.000                         | PT Siegwerk Indonesia                              |
| PT Murni Cahaya Pratama                                  | -                     | 251.328.000                         | PT Murni Cahaya Pratama                            |
| PT Nipsea Paint & Chemicals                              | -                     | 211.618.000                         | PT Nipsea Paint & Chemicals                        |
| Lain-lain (dibawah Rp 150 juta)                          | 456.068.808           | 1.349.559.335                       | Others (below Rp 150 million)                      |
| <b>Jumlah</b>  | <b>48.195.492.996</b> | <b>29.348.150.707</b>               | <b>Total</b>                                       |
| Cadangan penurunan nilai piutang                         | (11.907.149.239)      | -                                   | Allowance for impairment receivables               |
| <b>Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih</b>        | <b>36.288.343.757</b> | <b>29.348.150.707</b>               | <b>Total account receivables third parties-net</b> |

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

|  |                        |
|--|------------------------|
| <b>Pihak berelasi</b>                      |                        |
| PT Intipelangi Drumasindo                  | 83.371.186.029         |
| PT Prajamita Internusa                     | 23.103.316.593         |
| <b>Jumlah piutang usaha pihak berelasi</b> | <b>106.474.502.622</b> |
| <b>Jumlah Piutang Usaha</b>                | <b>142.762.846.379</b> |

Piutang usaha dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh. Lihat catatan 14.

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

|   | 2021                   |
|---|------------------------|
| Lewat jatuh tempo:  |                        |
| 1 - 30 hari   | 32.587.731.304         |
| 31 - 60 hari  | 10.145.034.503         |
| 61 - 90 hari  | 5.049.178.507          |
| Lebih dari 90 hari  | 106.888.051.304        |
| <b>Jumlah</b>   | <b>154.669.995.618</b> |
| Cadangan penurunan nilai piutang                                | (11.907.149.239)       |
| <b>Jumlah piutang usaha - berdasarkan umur piutang - bersih</b> | <b>142.762.846.379</b> |

Perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

|               | 2021                  |
|---------------|-----------------------|
| Saldo awal    | -                     |
| Penambahan    | 11.907.149.239        |
| <b>Jumlah</b> | <b>11.907.149.239</b> |

Rincian piutang usaha dalam mata uang:

|               | 2021                   |
|---------------|------------------------|
| Rupiah        | 142.762.846.379        |
| <b>Jumlah</b> | <b>142.762.846.379</b> |

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagih.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

|  | 2021                   |
|--|------------------------|
| <b>Pihak ketiga</b>                            |                        |
| Piutang karyawan                               | 90.914.000             |
| <b>Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga</b>   | <b>90.914.000</b>      |
| <b>Pihak berelasi</b>                          |                        |
| PT Intipelangi Drumasindo                      | 254.084.390.848        |
| KSO Pelangi Indoserena                         | 97.963.286.936         |
| PT Indoserena Dwimakmur                        | 36.796.800.479         |
| PT Prajamita Internusa                         | 15.060.323.096         |
| <b>Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi</b> | <b>403.904.801.359</b> |

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa saldo piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Piutang kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa tidak dibebani bunga, tanpa jaminan dan jadwal perlunasan.

7. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

|  |                        |                                  |
|--|------------------------|----------------------------------|
|  |                        | <b>Related parties</b>           |
|  | 78.140.630.188         | <i>PT Intipelangi Drumasindo</i> |
|  | 29.337.310.829         | <i>PT Prajamita Internusa</i>    |
| <b>Total account receivables related parties</b> | <b>107.477.941.017</b> |                                  |
| <b>Total account receivables</b>                 | <b>136.826.091.724</b> |                                  |

Account receivables are used as collateral for the obtained loan. See notes 14.

The aging analysis of trade receivables are as follows:

|   | 2021                   | 2020           |   |
|---|------------------------|----------------|---|
|   |                        |                | <i>Overdue:</i>                             |
|   | 17.313.032.582         | 15.008.662.206 | <i>1 - 30 days</i>                          |
|   | 6.515.554.738          | 97.988.842.198 | <i>31 - 60 days</i>                         |
|   | 97.988.842.198         |                | <i>61 - 90 days</i>                         |
|   |                        |                | <i>Over 90 days</i>                         |
| <b>Jumlah</b>   | <b>136.826.091.724</b> |                | <b>Total</b>                                |
|   |                        | -              | <i>Allowance for impairment receivables</i> |
| <b>Total account receivables - based on age - net</b> | <b>136.826.091.724</b> |                |   |

the change in the allowance for impairment receivables as follows:

|               | 2021     | 2020     |                          |
|---------------|----------|----------|--------------------------|
| Saldo awal    | -        | -        | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan    | -        | -        | <i>Addition</i>          |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b> | <b>-</b> | <b>Total</b>             |

Details of trade receivables by currency:

|               | 2021                   | 2020                   |               |
|---------------|------------------------|------------------------|---------------|
| Rupiah        | 142.762.846.379        | 136.826.091.724        | <i>Rupiah</i> |
| <b>Jumlah</b> | <b>142.762.846.379</b> | <b>136.826.091.724</b> | <b>Total</b>  |

Management believes allowance for impairment receivables is adequate to cover possible losses from uncollection.

8. OTHER RECEIVABLES

|  | 2021                   | 2020                   |  |
|--|------------------------|------------------------|--|
| <b>Pihak ketiga</b>                            |                        |                        | <b>Third parties</b>                         |
| Piutang karyawan                               | 90.914.000             | 89.494.000             | <i>Receivables employee</i>                  |
| <b>Jumlah piutang lain-lain pihak ketiga</b>   | <b>90.914.000</b>      | <b>89.494.000</b>      | <b>Total other receivables third parties</b> |
| <b>Pihak berelasi</b>                          |                        |                        | <b>Related parties</b>                       |
| PT Intipelangi Drumasindo                      | 254.084.390.848        | 254.084.390.848        | <i>PT Intipelangi Drumasindo</i>             |
| KSO Pelangi Indoserena                         | 97.963.286.936         | 97.963.286.936         | <i>KSO Pelangi Indoserena</i>                |
| PT Indoserena Dwimakmur                        | 36.796.800.479         | 36.796.800.479         | <i>PT Indoserena Dwimakmur</i>               |
| PT Prajamita Internusa                         | 15.060.323.096         | 15.862.171.518         | <i>PT Prajamita Internusa</i>                |
| <b>Jumlah piutang lain-lain pihak berelasi</b> | <b>403.904.801.359</b> | <b>404.706.649.781</b> | <b>Total other receivables third parties</b> |

Management believes that the balance of other receivables are collectible, so that allowance for doubtful accounts is not provided. Receivables with related parties have no interest, no collateral and repayment date.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PERSEDIAAN**

|                                     | <b>2021</b>            |
|-------------------------------------|------------------------|
| Barang jadi                         | 13.215.058.667         |
| Barang dalam proses                 | 37.661.452.818         |
| Bahan baku dan pembantu             | 176.290.406.676        |
| Jumlah                              | <b>227.166.918.161</b> |
| Cadangan penurunan nilai persediaan | (3.165.602.676)        |
| <b>Jumlah persediaan</b>            | <b>224.001.315.485</b> |

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai

|               | <b>2021</b>            |
|---------------|------------------------|
| Saldo awal    | -                      |
| Penambahan    | (3.165.602.676)        |
| <b>Jumlah</b> | <b>(3.165.602.676)</b> |

Persediaan dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh. Lihat catatan 14.

Persediaan diasuransikan atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 149.055.486.053 dan Rp 337.463.000.000 pada 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

**10. UANG MUKA**

|                         | <b>2021</b>           |
|-------------------------|-----------------------|
| Pembelian bahan baku    | 26.238.822.614        |
| Pembelian aset tetap    | 19.676.539.884        |
| <b>Jumlah uang muka</b> | <b>45.915.362.498</b> |

**11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

|                                    | <b>2021</b>           |
|------------------------------------|-----------------------|
| Asuransi                           | 169.300.526           |
| Lain-lain                          | 15.607.888.789        |
| <b>Jumlah biaya dibayar dimuka</b> | <b>15.777.189.315</b> |

**12. INVESTASI DALAM KERJASAMA OPERASI**

Akun ini merupakan saldo investasi Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Indoserena Dwimakmur pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp Rp 96.890.833.750.

- Perusahaan dan PT Indoserena Dwimakmur telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) Akta No. 19 tanggal 20 Maret 2014 yang dibuat oleh Besus Tri Prasetyo, SH., Notaris di Jakarta. Dalam rangka pembangunan kawasan pergudangan beserta dengan sarana dan prasarana di Kampung Kadu, Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Kemudian diperbaharui dengan Akta No. 01 tanggal 03 Juni 2014 dibuat oleh Besus Tri Prasetyo, SH., Notaris di Jakarta. Perjanjian kerjasama kemudian disebut dengan KSO Pelangi Indoserena.

Estimasi modal awal untuk investasi KSO Pelangi Indoserena ini adalah sebesar Rp 66.000.000.000. Masing-masing pihak memiliki porsi kepemilikan sebesar 50%. Perusahaan menyediakan sebidang tanah (dengan perizinan, manfaat, hak-hak atas tanah dan penguasaan yang melekat pada bidang tanah tersebut) senilai Rp 33.000.000.000. Penyertaan modal (pembiayaan) PT Indoserena Dwimakmur atas seluruh keperluan pembangunan dan penyelesaian proyek KSO yang penyetorannya diatur dalam pasal 5.5 akta tersebut diatas.

**9. INVENTORIES**

|                                     | <b>2020</b>            |  |
|-------------------------------------|------------------------|--|
|                                     | 13.378.919.342         | <i>Finished units</i>                        |
|                                     | 48.534.023.291         | <i>Work in process</i>                       |
|                                     | 181.299.005.001        | <i>Raw and indirect materials</i>            |
| Jumlah                              | <b>243.211.947.634</b> | <i>Total</i>                                 |
| Cadangan penurunan nilai persediaan | -                      | <i>Allowance for impairment of inventory</i> |
| <b>Jumlah persediaan</b>            | <b>243.211.947.634</b> | <b>Total inventories</b>                     |

the change in the allowance for impairment inventory as follows :

|               | <b>2020</b> |                          |
|---------------|-------------|--------------------------|
| Saldo awal    | -           | <i>Beginning balance</i> |
| Penambahan    | -           | <i>Addition</i>          |
| <b>Jumlah</b> | <b>-</b>    | <b>Total</b>             |

Inventories used as collateral for the obtained loan. See notes 14.

The inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies with amounts of Rp 149.055.486.053 and Rp 337.463.000.000 as at Desember 31, 2021 and 2020. The management are of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from fire and other risks.

The Company's management is of the opinion that the reduction in value is adequate to cover possible losses.

**10. ADVANCES**

|                         | <b>2020</b>           |   |
|-------------------------|-----------------------|---|
|                         | 26.001.049.383        | <i>Purchase of raw materials</i>          |
|                         | 20.058.759.384        | <i>Purchase of property and equipment</i> |
| <b>Jumlah uang muka</b> | <b>46.059.808.767</b> | <b>Total advances</b>                     |

**11. PREPAID EXPENSES**

|                                    | <b>2020</b>           |                               |
|------------------------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Asuransi                           | 400.883.228           | <i>Insurance</i>              |
| Lain-lain                          | 15.607.888.789        | <i>Others</i>                 |
| <b>Jumlah biaya dibayar dimuka</b> | <b>16.008.772.017</b> | <b>Total prepaid expenses</b> |

**12. INVESTMENT IN JOIN OPERATION**

This account is an investment balance Operation Agreement (KSO) between the Company and PT Indoserena Dwimakmur as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 96.890.833.750, respectively.

- The Company and PT Indoserena Dwimakmur have signed a Deed of Joint Operation Agreement (KSO) No. 19 dated March 20, 2014 made by Besus Tri Prasetyo, SH., Notary in Jakarta. In order to build warehouse area along with infrastructure in kampung Kadu, Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang. Then amended by Deed No. 01 dated June 3, 2014 made by Besus Tri Prasetyo, SH., Notary in Jakarta. Later, the agreement was called by the KSO Pelangi Indoserena.

Estimated beginning capital for investment KSO Pelangi Indoserena amounting to Rp 66.000.000.000. Each party has a 50% of ownership. The Company to provide a plot of land (with licensing, benefits, rights to land and tenure that is attached to the ground plane) amounting to Rp 33.000.000.000. Investment (financing) PT Indoserena Dwimakmur for all requirements of the construction and completion of projects Joint Operation remittance deed stipulated in Article 5.5 of the above.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. INVESTASI (lanjutan)**

- Perusahaan dan PT Indoserena Dwimakmur telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) Akta No. 02 tanggal 07 Mei 2015 yang dibuat oleh Dr Fransiscus Xaverius Arsin, SH., Notaris di Jakarta.

Dalam rangka pembangunan apartemen dan kawasan komersial beserta dengan sarana dan prasarana di Desa/Kelurahan Kroncong dan Desa/Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang. Estimasi modal awal untuk investasi KSO Pelangi Indoserena ini adalah sebesar Rp 86.000.000.000. Masing-masing pihak memiliki porsi kepemilikan. PT Indoserena Dwimakmur sebesar 37,21%, PT Pelangi Indah Canindo Tbk sebesar 50%, Ko Dandy sebesar 12,79%. Perusahaan menyediakan sebidang tanah (dengan perizinan, manfaat, hak-hak atas tanah dan penguasaan yang melekat pada bidang tanah tersebut).

PT Indoserena Dwimakmur sebesar Rp 32.000.000.000, PT Pelangi Indah Canindo Tbk sebesar Rp 43.000.000.000, Ko Dandy sebesar Rp 11.000.000.000 beserta penyerahan permodalan atau pembiayaan atas seluruh keperluan pembangunan dan penyelesaian proyek KSO yang penyetorannya diatur dalam pasal 5.5 akta tersebut diatas.

**12. INVESTMENT (continued)**

- The Company and PT Indoserena Dwimakmur has signed a Deed of Joint Operation Agreement (KSO) No. 02 dated May 7, 2015 made by Dr Fransiscus Xaverius Arsin, SH., Notary in Jakarta.

Regarding the construction of apartments and commercial areas along with the infrastructure and facilities in Desa/Kelurahan Kroncong and Desa/Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang. Estimated beginning capital for investment KSO Indoserena Pelangi is Rp 86.000.000.000. Each party has ownership portion, PT Indoserena Dwimakmur amounted to 37.21%, PT Pelangi Indah Tbk Canindo by 50%, amounting to 12.79% Ko Dandy. The Company providing a plot of land (with licensing, benefits, rights to land and tenure attached to the ground plane).

PT Indoserena Dwimakmur amounting to Rp 32.000.000.000, PT Pelangi Indah Canindo Tbk amounting to Rp 43.000.000.000, Rp 11.000.000.000 Ko Dandy along with submission of the capital or financing for the requirements of construction and completion of the entire project Joint Operation is set in a remittance article 5.5 of the above deed.

**13. ASET TETAP**

**13. FIXED ASSETS**

|                             | 2021                                    |                                 |                                   |   |                                       |                                 |
|-----------------------------|---|---------------------------------|-----------------------------------|---|---------------------------------------|---------------------------------|
|                             | Saldo awal/<br><i>Beginning balance</i> | Penambahan/<br><i>Additions</i> | Pengurangan/<br><i>Deductions</i> | Reklasifikasi/<br><i>Reclassification</i> | Saldo akhir/<br><i>Ending balance</i> |                                 |
| <b>Harga perolehan</b>      |   |                                 |                                   |   |                                       | <b>Acquisition cost</b>         |
| <b>Kepemilikan langsung</b> |   |                                 |                                   |   |                                       | <b>Direct ownership</b>         |
| Tanah                       | 56.383.801.696                          | -                               | -                                 | -   | 56.383.801.696                        | Land                            |
| Bangunan                    | 60.252.095.249                          | 450.539.000                     | -                                 | -   | 60.702.634.249                        | Buildings                       |
| Mesin                       | 223.536.552.428                         | 850.000                         | -                                 | -   | 223.537.402.428                       | Machineries                     |
| Peralatan pabrik            | 24.249.429.337                          | 3.400.000                       | -                                 | -   | 24.252.829.337                        | Plant equipment                 |
| Instalasi                   | 14.384.844.927                          | -                               | -                                 | -   | 14.384.844.927                        | Installation                    |
| Kendaraan                   | 6.400.126.504                           | -                               | -                                 | 1.944.836.364                             | 8.344.962.868                         | Vehicles                        |
| Investaris kantor           | 11.708.705.113                          | 169.144.500                     | -                                 | -   | 11.877.849.613                        | Office equipment                |
| <b>Aset pembiayaan</b>      |   |                                 |                                   |   |                                       | <b>Finance lease assets</b>     |
| Kendaraan                   | 2.645.665.364                           | -                               | -                                 | (1.944.836.364)                           | 700.829.000                           | Vehicles                        |
| Peralatan pabrik            | -                                       | -                               | -                                 | -   | -                                     | Plant equipment                 |
| Mesin                       | 36.133.000.000                          | -                               | -                                 | -   | 36.133.000.000                        | Machineries                     |
| <b>Jumlah</b>               | <b>435.694.220.618</b>                  | <b>623.933.500</b>              | <b>-</b>                          | <b>-</b>                                  | <b>436.318.154.118</b>                | <b>Total</b>                    |
| <b>Akumulasi penyusutan</b> |   |                                 |                                   |   |                                       | <b>Accumulated depreciation</b> |
| <b>Kepemilikan langsung</b> |   |                                 |                                   |   |                                       | <b>Direct ownership</b>         |
| Bangunan                    | 32.192.650.226                          | 2.663.046.537                   | -                                 | -   | 34.855.696.763                        | Buildings                       |
| Mesin                       | 220.983.550.032                         | 3.124.817.998                   | -                                 | -   | 224.108.368.030                       | Machineries                     |
| Peralatan pabrik            | 23.223.505.174                          | 353.123.127                     | -                                 | -   | 23.576.628.301                        | Plant equipment                 |
| Instalasi                   | 3.821.058.781                           | 542.067.471                     | -                                 | -   | 4.363.126.252                         | Installation                    |
| Kendaraan                   | 5.667.294.062                           | 411.925.854                     | -                                 | 1.274.241.516                             | 7.353.461.432                         | Vehicles                        |
| Inventaris kantor           | 7.707.315.971                           | 239.990.779                     | -                                 | -   | 7.947.306.750                         | Office equipment                |
| <b>Aset pembiayaan</b>      |   |                                 |                                   |   |                                       | <b>Finance lease assets</b>     |
| Kendaraan                   | 1.059.413.060                           | 366.674.740                     | -                                 | (1.274.241.516)                           | 151.846.284                           | Vehicles                        |
| Peralatan pabrik            | -                                       | -                               | -                                 | -   | -                                     | Plant equipment                 |
| Mesin                       | 7.527.708.333                           | 3.613.300.000                   | -                                 | -   | 11.141.008.333                        | Machineries                     |
| <b>Jumlah</b>               | <b>302.182.495.639</b>                  | <b>11.314.946.506</b>           | <b>-</b>                          | <b>-</b>                                  | <b>313.497.442.145</b>                | <b>Total</b>                    |
| <b>Nilai buku</b>           | <b>133.511.724.979</b>                  |                                 |                                   |   | <b>122.820.711.973</b>                | <b>Net book value</b>           |



PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

|  | 2020                             |                          |                            |                                     |                                |  |
|--|----------------------------------|--------------------------|----------------------------|-------------------------------------|--------------------------------|--|
|  | Saldo awal/<br>Beginning balance | Penambahan/<br>Additions | Pengurangan/<br>Deductions | Reklasifikasi /<br>Reclassification | Saldo akhir/<br>Ending balance |  |
| <b>Harga perolehan<br/>Kepemilikan<br/>langsung</b>          |                                  |                          |                            |                                     |                                | <b>Acquisition cost<br/>Direct ownership</b>             |
| Tanah  | 56.383.801.696                   | -                        | -                          | -                                   | 56.383.801.696                 | Land   |
| Bangunan   | 60.132.095.249                   | 120.000.000              | -                          | -                                   | 60.252.095.249                 | Buildings  |
| Mesin  | 236.944.672.560                  | 240.000.000              | 13.648.120.132             | -                                   | 223.536.552.428                | Machineries  |
| Peralatan pabrik   | 23.459.169.337                   | 29.260.000               | -                          | 761.000.000                         | 24.249.429.337                 | Plant equipment  |
| Instalasi  | 14.074.844.927                   | 310.000.000              | -                          | -                                   | 14.384.844.927                 | Installation   |
| Kendaraan  | 4.347.123.914                    | 650.500.000              | 734.670.000                | 2.137.172.590                       | 6.400.126.504                  | Vehicles   |
| Investaris kantor  | 11.667.872.213                   | 40.832.900               | -                          | -                                   | 11.708.705.113                 | Office equipment   |
| <b>Aset pembiayaan</b>                                       |                                  |                          |                            |                                     |                                | <b>Finance lease assets</b>                              |
| Kendaraan  | 5.533.558.350                    | 50.329.000               | 801.049.396                | (2.137.172.590)                     | 2.645.665.364                  | Vehicles   |
| Peralatan pabrik   | 761.000.000                      | -                        | -                          | (761.000.000)                       | -                              | Plant equipment  |
| Mesin  | 36.133.000.000                   | -                        | -                          | -                                   | 36.133.000.000                 | Machineries  |
| <b>Jumlah</b>  | <b>449.437.138.246</b>           | <b>1.440.921.900</b>     | <b>15.183.839.528</b>      | <b>-</b>                            | <b>435.694.220.618</b>         | <b>Total</b>   |
| <b>Akumulasi<br/>penyusutan<br/>Kepemilikan<br/>langsung</b> |                                  |                          |                            |                                     |                                | <b>Accumulated<br/>depreciation<br/>Direct ownership</b> |
| Bangunan   | 29.496.359.997                   | 2.696.290.229            | -                          | -                                   | 32.192.650.226                 | Buildings  |
| Mesin  | 231.472.590.163                  | 3.159.080.001            | 13.648.120.132             | -                                   | 220.983.550.032                | Machineries  |
| Peralatan pabrik   | 22.678.468.526                   | 316.736.648              | -                          | 228.300.000                         | 23.223.505.174                 | Plant equipment  |
| Instalasi  | 3.291.061.571                    | 529.997.210              | -                          | -                                   | 3.821.058.781                  | Installation   |
| Kendaraan  | 4.209.218.043                    | 262.536.435              | 488.236.652                | 1.683.776.236                       | 5.667.294.062                  | Vehicles   |
| Inventaris kantor  | 7.452.365.823                    | 254.950.148              | -                          | -                                   | 7.707.315.971                  | Office equipment   |
| <b>Aset pembiayaan</b>                                       |                                  |                          |                            |                                     |                                | <b>Finance lease assets</b>                              |
| Kendaraan  | 2.258.234.304                    | 925.973.581              | 441.018.589                | (1.683.776.236)                     | 1.059.413.060                  | Vehicles   |
| Peralatan pabrik   | 175.475.000                      | 52.825.000               | -                          | (228.300.000)                       | -                              | Plant equipment  |
| Mesin  | 3.914.408.333                    | 3.613.300.000            | -                          | -                                   | 7.527.708.333                  | Machineries  |
| <b>Jumlah</b>  | <b>304.948.181.760</b>           | <b>11.811.689.252</b>    | <b>14.577.375.373</b>      | <b>-</b>                            | <b>302.182.495.639</b>         | <b>Total</b>   |
| <b>Nilai buku</b>  | <b>144.488.956.486</b>           |                          |                            |                                     | <b>133.511.724.979</b>         | <b>Net book value</b>                                    |

Berdasarkan pertimbangan manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the management's review, there are no events or changes in circumstances indicating any impairment of the carrying amount of property and equipment as of Desember 31, 2021 and 2020.

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense allocations are as follows:

|                                     | 2021                  | 2020                  |                               |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Beban pokok pendapatan (Catatan 25) | 9.580.500.427         | 9.651.485.798         | Cost of revenue (notes 25)    |
| Beban usaha (Catatan 26)            | 1.734.446.079         | 2.160.203.454         | Operating expenses (notes 26) |
|                                     | <b>11.314.946.506</b> | <b>11.811.689.252</b> |                               |

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap sebagai berikut:

The details of the reduction in fixed assets of direct ownership represent sale and write-off of assets as follows:

|                 | 2021     | 2020                 |                 |
|-----------------|----------|----------------------|-----------------|
| Harga jual      | -        | 3.889.243.435        | Selling price   |
| Jumlah tercatat | -        | (606.464.155)        | Carrying amount |
| <b>Jumlah</b>   | <b>-</b> | <b>3.282.779.280</b> |                 |

Tanah bangunan beserta mesin peralatan pabrik milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh. Lihat catatan 14.

Land for the building and machinery plant equipment owned by the Company are used as collateral for loans obtained. See notes 14.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan secara bersama terhadap risiko kebakaran, kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 78.200.000.000 dan Rp 87.200.000.000 pada tahun 2021 dan tahun 2020. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Perusahaan Asuransi dimana Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya.

**13. FIXED ASSETS (continued)**

The whole of property, plant and equipment, except land, are insured against the risk of fire, loss and other risks with insurance coverage amounting to Rp 78,200,000,000 and Rp 87,200,000,000 in the year 2021 and 2020. The Company's management stated that the insurance is adequate to cover possible losses as a result of the risks that may occur. The Company's management stated that there is no affiliation between the Company and Insurance Company whereby the Company insured its property, plant and equipment.

**14. UTANG BANK**

|  | 2021                   |
|--|------------------------|
| <b>Jangka Pendek</b>                   |                        |
| PT Bank QNB Indonesia                  | 384.354.594.515        |
| Shinhan Bank Indonesia                 | 27.335.621.935         |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 49.279.584.175         |
| <b>Jumlah utang bank jangka pendek</b> | <b>460.969.800.625</b> |

**PT Bank QNB Indonesia - Pembiayaan Investasi**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 179 tanggal 30 September 2015 dibuat dihadapan Notaris Sulistyaningsih, SH., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah memperoleh Surat Penawaran Fasilitas Kredit dari Bank QNB Indonesia, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 861/OL-CSR/IX/2015, tanggal 23 September 2015. Terakhir Perusahaan telah memperoleh Surat Penawaran Perpanjangan dan Penambahan Fasilitas Kredit pada tanggal 27 Oktober 2016 No.1193/CLSV/XI/2016. Fasilitas tersebut dengan syarat sebagai berikut:

- Plafond fasilitas sebesar Rp 275.000.000.000, suku bunga 11,75% - 12,00 % pertahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat, jatuh tempo selama 1 tahun.
- Tujuan pinjaman adalah untuk fasilitas OMNIBUS yang dapat digunakan: fasilitas LC dan/atau SKBDN, UPAS, Loan Against TR, Shipping Guarantee, Bank Garansi dan Demand Loan dengan tenor 180 hari.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 180 tanggal 30 September 2015 dibuat dihadapan Notaris Sulistyaningsih, SH., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah memperoleh Surat Penawaran Fasilitas Kredit dari Bank QNB Indonesia, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 861/OL-CSR/IX/2015, tanggal 23 September 2015 telah diubah beberapa kali dan terakhir diubah dengan Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 10 tanggal 19 Desember 2018 dibuat dihadapan Notaris Emmy Yatmini, SH., Notaris di Jakarta.

Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Perubahan Jaminan Fasilitas Kredit dari Bank QNB Indonesia, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 194/CS-SH/XI/2016 tanggal 22 November 2016 dan terakhir diubah dengan Addendum Nomor 005/PK-1114/XII/2020 tanggal 31 Januari 2020. Fasilitas tersebut dengan syarat sebagai berikut:

- Plafond fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000, suku bunga 11,75 % pertahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat, jatuh tempo s/d 28 Februari 2020.
- Fasilitas Letter of Credit (Sight/Usance/UPAS)/SKBDN dan sublimit fasilitas Trust Receipt untuk jumlah sampai dengan sebesar Rp 100.000.000.000.
- Tujuan pinjaman adalah pinjaman rekening koran.

**14. BANK LOANS**

|  | 2020                   | Short Term                             |
|--|------------------------|--|
|  | 384.084.844.675        | PT Bank QNB Indonesia                  |
|  | 27.335.621.935         | Shinhan Bank Indonesia                 |
|  | 49.279.584.175         | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| <b>Jumlah utang bank jangka pendek</b> | <b>460.700.050.785</b> | <b>Total bank loan - short term</b>    |

**PT Bank QNB Indonesia - Investment Financing**

Based on Credit Agreement No. 179 of September 30, 2015 by Notary Sulistyaningsih, SH., Notary in Jakarta. The company has obtained a Letter of Credit Facility offer Bank QNB Indonesia, based on Credit Agreement No. 861 / OL-CSR / IX / 2015 dated September 23, 2015. Recently the Company has obtained a Letter of Offer and Extension of Credit Facility Addition on October 27, 2016 No.1193 / CLSV / XI / 2016. The facility with the following terms:

- Plafond facility of Rp 275.000.000.000, the interest rate of 11,75% - 12.00% per annum and the interest rate is reviewed at any time, matured for 1 year.
- The purpose of the loan is for a facility that can be used OMNIBUS: LC facilities and / or SKBDN, UPAS, Loan Against TR, Shipping Guarantee, Bank Guarantee and Demand Loan with a tenor of 180 days.

Based on Credit Agreement No. 180 dated September 30, 2015 by Notary Sulistyaningsih, SH., Notary in Jakarta. The company has obtained Letter of Credit Facility Offer from Bank QNB Indonesia, under the Credit Agreement No. 861 / OL-CSR / IX / 2015 dated September 23, 2015 has been amended several times and last amended by Under the Credit Agreement No. 10 dated Desember 19, 2018 by Notary Emmy Yatmini, SH., Notary in Jakarta.

The Company has received Amended Letter of Credit Facility guarantee of Bank QNB Indonesia, under the Credit Agreement No. 194 / CS-SH / XI / 2016 on November 22, 2016 and last amended by Addendum Credit Agreement No. 005/PK-1114/XII/2020 dated January 31, 2020. The facility with the following terms:

- Plafond facility of Rp 25.000.000.000, interest rate of 11.75% per annum and the interest rate is reviewed at any time, matured Februari 28, 2020.
- Letter of Credit (Sight/Usance/UPAS)/SKBDN facility and Trust Receipt facility sublimit for an amount equal to Rp. 100,000,000,000.
- The purpose of the loan is an overdraft.

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank QNB Indonesia - Pembiayaan Investasi (lanjutan):**

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan:

- Sebidang tanah seluas 10.000m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Lomanis, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah, sesuai SHGB No. 50/Lomanis, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 23.589.500.000.
- Sebidang tanah seluas 880m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 13/Bojong, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 9.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 3.160m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 14/Bojong, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 9.000.000.000 dan peringkat II sebesar Rp.3.700.000.000.
- Sebidang tanah seluas 825m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 15/Bojong, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 9.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 650m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 16/Bojong, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 9.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 870m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 17/Bojong, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 9.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 1.825m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 18/Bojong, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 9.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 5.775m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 19/Bojong, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 25.448.000.000 dan Peringkat II sebesar Rp. 6.800.000.000.
- Sebidang tanah seluas 4.750m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 28/Bojong, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 9.000.000.000 dan peringkat II sebesar Rp. 5.573.000.000.
- Sebidang tanah seluas 2.250m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 29/Bojong, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 9.000.000.000 dan peringkat II sebesar Rp. 2.900.000.000.

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank QNB Indonesia - Investment Financing (continued):**

*Working Capital Credit Facility is secured by:*

- *A plot of land with an area 10.000m<sup>2</sup> located in Kelurahan Lomanis, Kecamatan Cilacap Tengah, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah according SHGB No. 50 / Lomanis, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk, located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank of Rp 23.589.500.000.*
- *A plot of land with an area 880m<sup>2</sup> located in Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 13 / Bojong, on behalf PT Pelangi Indah Canindo Tbk, domiciled in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 9.000.000.000.*
- *A plot of land land with an area 3.160m<sup>2</sup> located in Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 14 / Bojong, on behalf PT Pelangi Indah Canindo Tbk, domiciled in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 9.000.000.000 and Rank II Rp. 3.700.000.000.*
- *A plot of land with an area 825m<sup>2</sup> located in Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 15 / Bojong, on behalf PT Pelangi Indah Canindo Tbk, domiciled in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 9.000.000.000*
- *A plot of land with an area 650m<sup>2</sup> located in Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 16 / Bojong, on behalf PT Pelangi Indah Canindo Tbk, domiciled in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 9.000.000.000.*
- *A plot of land with an area 870m<sup>2</sup> located in Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 17 / Bojong, on behalf PT Pelangi Indah Canindo Tbk, domiciled in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 9.000.000.000.*
- *A plot of land with an area 1.825m<sup>2</sup> located in Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 18 / Bojong, on behalf PT Pelangi Indah Canindo Tbk, domiciled in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 9.000.000.000.*
- *A plot of land with an area 5.775m<sup>2</sup> located in Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 19 / Bojong, on behalf PT Pelangi Indah Canindo Tbk, domiciled in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 25.448.000.000 and rank II Rp. 6.800.000.000.*
- *A plot of land with an area 4.750m<sup>2</sup> located in Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 28 / Bojong, on behalf PT Pelangi Indah Canindo Tbk, domiciled in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 9.000.000.000 and rank II Rp. 5.573.000.000.*
- *A plot of land with an area 2.250m<sup>2</sup> located in Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 29 / Bojong, on behalf PT Pelangi Indah Canindo Tbk, domiciled in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 9.000.000.000 and rank II Rp. 2.900.000.000.*

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank QNB Indonesia - Pembiayaan Investasi (lanjutan):**

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan (lanjutan):

- Sebidang tanah seluas 790m2 terletak di Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 225/Bojong, atas nama Ko Puji yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 9.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 618m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 2/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 1.395m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 3/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000 dan Peringkat II sebesar Rp 1.600.000.000.
- Sebidang tanah seluas 465m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 4/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 560m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 5/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 330m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 6/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 244m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 7/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 680m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 8/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 500m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 9/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 570m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 10/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 435m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 13/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000.

**PT Bank QNB Indonesia - Investment Financing (continued):**

Working Capital Credit Facility is secured by (continued):

- A plot of land with an area 790m2 located in Kelurahan Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 225 / Bojong, on behalf Ko Puji, tied Deferred Rights I Rank Rp 9.000.000.000.
- A plot of land with an area 618m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 2 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000.
- A plot of land with an area 1.395m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 3 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000 and rank II Rp 1.600.000.000.
- A plot of land with an area 465m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 4 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000.
- A plot of land with an area 560m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 5 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000.
- A plot of land with an area 330m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 6 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000.
- A plot of land with an area 244m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 7 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000.
- A plot of land with an area 680m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 8 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000.
- A plot of land with an area 500m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 9 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000.
- A plot of land with an area 570m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 10 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000.
- A plot of land with an area 435m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 13 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000.

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank QNB Indonesia - Pembiayaan Investasi (lanjutan):**

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan (lanjutan):

- Sebidang tanah seluas 920m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 14/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 2.130m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 15/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000 dan Peringkat II sebesar Rp. 2.400.000.000,-
- Sebidang tanah seluas 1.784m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 16/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000 dan Peringkat II sebesar Rp. 2.000.000.000,-
- Sebidang tanah seluas 454m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 17/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 2.010m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 18/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000 dan peringkat II sebesar Rp. 2.226.000.000.
- Sebidang tanah seluas 400m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 19/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 890m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 20/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 1.290m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 21/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000 dan peringkat II sebesar Rp. 1.400.000.000.
- Sebidang tanah seluas 830m2 terletak di Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 22/Sangiang Jaya, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 5.000.000.000.
- Sebidang tanah seluas 10.565m2 terletak di Desa Kertamukti, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat sesuai SHM No. 13/Kertamukti, atas nama Ko Puji yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 4.754.000.000 dan peringkat II sebesar Rp. 919.000.000.

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank QNB Indonesia - Investment Financing (continued):**

Working Capital Credit Facility is secured by (continued):

- A plot of land with an area 920m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 14 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000.
- A plot of land with an area 2.130m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 15 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000 and rank II Rp. 2.400.000.000.
- A plot of land with an area 1.784m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 16 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000 and rank II Rp. 2.000.000.000.
- A plot of land with an area 454m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 17 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000.
- A plot of land with an area 2.010m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 18 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000 and rank II Rp. 2.226.000.000.
- A plot of land with an area 400m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 19 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000.
- A plot of land with an area 890m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 20 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000.
- A plot of land with an area 1.290m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 21 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000 and Rank II Rp. 1.400.000.000.
- A plot of land with an area 830m2 located in Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Jatiuwung, Kotamadya Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 22 / Sangiang Jaya, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 5.000.000.000.
- A plot of land with an area 10.565m2 located in Desa Kertamukti, Kecamatan Cibitung, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat according SHM No. 13 / Kertamukti, on behalf of Ko Puji tied Deferred Rights I Rank Rp 4.754.000.000 and Rank II Rp.919.000.000.

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank QNB Indonesia - Pembiayaan Investasi (lanjutan):**

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan (lanjutan):

- Sebidang tanah seluas 1.883m2 terletak di Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHM No. 00481/Bojong, atas nama Ko Puji yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 11.640.000.000.
- Sebidang tanah seluas 7.070m2 terletak di Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kotamadya Tangerang, Provinsi Jawa Barat sesuai SHGB No. 00133/Bunder, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 24.800.000.000 dan peringkat II sebesar Rp. 6.100.000.000.
- Sebidang tanah seluas 4.055m2 terletak di Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHM No. 01547/Bunder, atas nama Ko Dandy yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 14.182.000.000 dan peringkat II sebesar Rp. 3.486.000.000.
- Mesin-mesin produksi yang diikat secara fidusia senilai Rp 67.500.000.000
- Jaminan gadai atas rekening PT Pelangi Indah Canindo.
- Jaminan pribadi Ko Dandy (Direktur Utama).
- Piutang usaha yang diikat secara fidusia Rp 100.000.000.000.
- Persediaan barang PT Pelangi Indah Canindo Tbk yang diikat secara fidusia senilai Rp 150.000.000.000.
- Jaminan Perusahaan dari PT Intipelangi Drumasindo berkedudukan di Jakarta Barat.
- Pemberian gadai atas time advice deposito sebesar Rp 3.533.000.000 milik PT Pelangi Indah Canindo Tbk.

Fasilitas Kredit pada Bank QNB telah jatuh tempo dan Perusahaan mengajukan permohonan persetujuan restrukturisasi atas outstanding kredit

Sampai dengan laporan keuangan ini di terbitkan Perusahaan melakukan usaha perdamaian dalam masalah Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap PT Bank QNB Indonesia terkait fasilitas kredit yang telah jatuh tempo.

**Shinhan Bank Indonesia - Pembiayaan Investasi**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 06 tanggal 2 Nopember 2016 dibuat dihadapan Notaris Ngestirini Basoeki SH., Notaris di Jakarta. Perusahaan telah memperoleh Fasilitas Kredit dari Bank Shinhan Indonesia Fasilitas tersebut dengan syarat sebagai berikut:

- a. Plafond fasilitas sebesar Rp 70.000.000.000, suku bunga 13 % pertahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat , jatuh tempo selama 72 bulan (s/d 06 September 2022).
- b. Tujuan pinjaman adalah Tambahan Modal Kerja

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan:

- 15 bidang tanah SHGB total seluas 99.566 m2 terletak di Kelurahan Gabus/Kareo, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang Timur, Provinsi Banten, sesuai SHGB No. 5, 24, 25,26/Gabus dan SHGB 0137 sampai 0147/Kareo, atas nama PT Inti Pilar Nusantara, berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 76.000.000.000.
- Jaminan pribadi Ko Dandy (Direktur Utama).

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank QNB Indonesia - Investment Financing (continued):**

Working Capital Credit Facility is secured by (continued):

- A plot of land with an area 1.883m2 located in Desa Bojong, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHM No. 00481 / Bojong, on behalf of Ko Puji tied Deferred Rights I Rank Rp 11.640.000.000.
- A plot of land with an area 7.070m2 located in Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kotamadya Tangerang, Provinsi Jawa Barat according SHGB No. 00133 / Bunder, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk , located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank Rp 24.800.000.000 and Rank II Rp. 6.100.000.000.
- A plot of land with an area 4.055m2 located in Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHM No. 01547 / Bunder, on behalf of Ko Dandy tied Deferred Rights I Rank Rp 14.182.000.000 and Rank II Rp. 3.486.000.000.
- The machines are bound by fiduciary Rp 67.500.000.000
- Pledge collateral on the account of PT Pelangi Indah Canindo.
- Personal guarantee Ko Dandy (Director).
- Trade receivables are bound by fiduciary Rp 100.000.000.000.
- Inventories of goods PT Pelangi Indah Canindo Tbk bound under fiduciary worth Rp 150.000.000.000.
- Corporate Guarantee of PT Intipelangi Drumasindo domiciled in Jakarta Barat.
- Pledge over time deposits amounting to Rp 3.533.000.000 from PT Pelangi Indah Canindo Tbk.

The credit facility at QNB Bank has matured and the Company has submitted a request for restructuring approval for the outstanding credit

As of the issuance of this financial report, the Company has made efforts to reconcile the issue of Debt Payment Obligation Suspension (PKPU) against PT Bank QNB Indonesia regarding credit facilities that have matured.

**PT Bank Shinhan Indonesia - Investment Financing**

Based on Credit Agreement No. 06 of November 02, 2016 by Notary Ngestirini Basoeki, SH., Notary in Jakarta. The company has obtained a Credit Facility Bank Shinhan Indonesia. The facility with the following terms:

- a. Plafond facility of Rp 70.000.000.000, interest rate of 13 % per annum and the interest rate is reviewed at any time, matured for 72 mounth (s / d September 06, 2022).
- b. The purpose of the loan is an working Capital.

Working Capital Credit Facility is secured by:

- 15 plot of land with a total area 99.566 m2 located in Kelurahan Gabus/Kareo, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang Timur, Provinsi Banten, according SHGB No. 25, 26 / Gabus and SHGB 0137 until 0147/Kareo on behalf of PT Inti Pilar Nusantara, located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank of Rp.76.000.000.000,-
- Personal guarantee Ko Dandy (Director).

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk- Pembiayaan Modal Kerja

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, berdasarkan offering letter No. R.II.18-OPK/DKS/02/2018, tanggal 21 Februari 2018. Fasilitas tersebut dengan syarat sebagai berikut:

Perpanjangan, penurunan dan perubahan fasilitas (KMK) W/A sebesar Rp 80.000.000.000 menjadi KMKI sebesar Rp 75.000.000.000.

Perpanjangan, penurunan dan perubahan fasilitas PJI menjadi sebesar Rp 67.500.000.000.

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMKI) Maksimal plafond tmt. 23 November 2018 sampai dengan 23 Nopember 2019 sebesar Rp 57.000.000.000 (Limapuluh Tujuh Miliar Rupiah) Bentuk kredit Pseudo R/K dengan maksimum Co. Tetap. Jenis Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) Import. Jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 23 November 2018 sampai dengan 23 November 2019 Provisi 0,50% dari plafond, dibayarkan sebelum akad kredit. Suku bunga 12% pertahun dan dibayarkan efektif setiap bulan. dan telah diperpanjang dengan Surat Pemberitahuan Putusan Kredit Nomor R.II.08A-OPK/DKS/01/2019 tanggal 18 Januari 2019 sebesar Rp 50.000.000.000,-. Pada tanggal 6 Juli 2020, Perusahaan melakukan restrukturisasi atas Fasilitas Kredit ini dengan Surat Pemberitahuan Putusan Kredit No. R-399-KW-XV/ADK/07/2020 selama 18 bulan sejak 25 Mei 2020.

b. Tujuan pinjaman adalah untuk modal kerja industri logam (pembuatan steel drum, general can, pail can dan metal printing), untuk mem-back up fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) yang dibuka dan menampung L/C Impor / SKBDN, baik sight L/C maupun usance L/C yang jatuh tempo atas pembelian barang/bahan baku yang akan dipergunakan untuk proyek-proyek dikerjakan PT Pelangi Indah Canindo Tbk.

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan:

- Persediaan barang PT Pelangi Indah Canindo Tbk yang diikat secara fidusia senilai Rp 194.451.000.000.
- Piutang usaha yang diikat secara fidusia.
- Tanah dan bangunan ruko 2 lantai Komplek Ruko Duta Mas Plaza, Jalan Duta Mas Plaza Blok A 11. Kelurahan Sangiang Jaya, Kecamatan Periuk. Kota Tangerang Banten. SHGB No.891 sampai dengan 02 April 2034 atas nama PT Pelangi Indah Canindo. Yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 2.100.000.000. Seluas 118 m2.
- Tanah dan bangunan ruko 3 lantai Jalan Raya Daan Mogot. Ruko Taman Surya 1 Blok AA No. 2, Kelurahan Wijaya Kusuma, Kecamatan Grogol Petamburan. Jakarta Barat. SHGB No. 02818 sampai dengan 06 Desember 2020 atas nama Ko Dandy. Yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 3.000.000.000. Seluas 96 m2.
- Tanah dan bangunan rumah tinggal kompleks Perumahan Kedoya garden Blok B No. 38 Jalan Garden Utama, Kelurahan Kedoya Selatan Jakarta. SHM No. 4234 dan No. 4184 atas nama Subakti Arif. Yang diikat Hak Tangguhan Peringat I sebesar Rp 23.000.000.000. Seluas 831 m2.
- Sebidang tanah seluas 500m2 terletak di Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebun Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta sesuai SHGB No. 1158/Kedoya Selatan, atas nama Ko Puji yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 12.500.000.000.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Working Capital

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, by offering Letter No. R.II.18-OPK/DKS/02/2018, dated Februari 21, 2018. The facility Investment Loan facility with the following conditions:

Extension, separation and (KMK) W/A facility amounting to Rp 80.000.000.000 to KMKI amounting to Rp 75.000.000.000.

Extension, decrease and change of PJI facility become Rp 67.500.000.000.

a. Working Capital Credit Facility (KMKI) Maximum ceiling tmt. November 23, 2018 until Nopember 23, 2019 amounting to Rp 57,000,000,000 (Fivety Seven Billion Rupiah). Form of credit Pseudo R / K with maximum Co. Permanent. Type of Working Capital Credit Loan (KMK). Duration of 12 (twelve) months from November 23, 2018 to November 23, 2019. Provision of 0.50% of plafond, payable prior to the credit agreement. Interest rate 12% per year and paid effective every month and last amended by Surat Pemberitahuan Putus.II.08A-OPK/DKS/01/2019 dated January 18, 2019 amounting to Rp. 50.000.000.000,- .On July 6, 2020, the Company restructured this Credit Facility with the Notice of Credit Decision No. R-399-KW-XV/ADK/07/2020 for 18 months from May 25, 2020.

b. The purpose of the loan is working capital metals industry (manufacturing of steel drums, general can, pail can and metal printing), to back up facility Suspension of Guarantees Import (ISPs) are open and accommodating L / C Import / SKBDN, good sight L / C or usance L / C is due on the purchase of goods / raw materials to be used for the projects undertaken by PT Pelangi Indah Canindo Tbk.

Working Capital Credit Facility is secured by:

- Inventories of PT Pelangi Indah Canindo Tbk bound by fiduciary worth Rp 194.451.000.000.
- Trade receivables are bound by fiduciary.
- Land and building ruko floor 2 Complex Duta Mas Plaza , Jalan Duta Mas Plaza Blok A 11. Sangiang Jaya Sub-district, Periuk District. City of Tangerang Banten. SHGB No. 891 up to April 02, 2034 on behalf of PT Pelangi Indah Canindo. Tied deferred rights I rank amounting to Rp 2.100.000.000. An area of 118 m2.
- Land and building ruko floor 3 Jalan Raya Daan Mogot. Ruko Taman Surya 1 Block AA no. 2, Wijaya Kusuma Village, Grogol Petamburan Sub-District. West Jakarta. SHGB No. 02818 until December 06, 2020 on behalf of Ko Dandy. Tied deferred rights I rank amounting to Rp 3.000.000.000. An area of 96 m2.
- Land and building house complex Kedoya garden Block B No. 38 Main Garden Road, Kedoya Selatan Village, Jakarta. SHM No. 4234 and No. 4184 on behalf of Subakti Arif. Tied to the right of Deferred Warning I amounting to Rp 23.000.000.000. An area of 831 m2.
- A plot of land with area 500m2 located in Kelurahan Kedoya Selatan, Kecamatan Kebun Jeruk, Kotamadya Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta according SHGB No. 1158 / Kedoya Selatan, on behalf of Ko Puji tied Deferred Rights I Rank amounting to Rp 12.500.000.000.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. UTANG BANK (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk- Pembiayaan Modal Kerja (lanjutan)**

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan (lanjutan):

- Sebidang tanah seluas 803m2 terletak di Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten sesuai SHGB No. 00389/Bunder, atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk yang berkedudukan di Jakarta yang diikat Hak Tangguhan Peringkat I sebesar Rp 3.500.000.000.
- Jaminan Pribadi dari Bapak Ko Dandy.

Atas Fasilitas Kredit yang telah jatuh tempo ini, Perusahaan masih terus melakukan negosiasi untuk melakukan restrukturisasi kembali dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**15. UTANG USAHA**

Akun ini merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa yang terdiri dari:

**14. BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk - Working Capital (continued)**

Working Capital Credit Facility is secured by (continued):

- A plot of land with area 803m2 located in Kelurahan Bunder, Kecamatan Cikupa, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten according SHGB No. 00389 / Bunder, on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk, located in Jakarta tied Deferred Rights I Rank amounting to Rp 3.500.000.000.
- Personal Guarantee from Mr. Ko Dandy.

For this credit facility that has matured, the Company is still negotiating to restructure it with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

**15. ACCOUNT PAYABLES**

This account is payables to suppliers for purchase of raw materials, indirect materials and services consist of:

|  | # | 2021                   | 2020                   |  |
|--|---|------------------------|------------------------|--|
| <b>Pihak ketiga</b>                    |   |                        |                        | <b>Third parties</b>                       |
| PT Posco Indonesia Jakarta             |   |                        |                        | PT Posco Indonesia Jakarta                 |
| Processing Centre                      |   | 44.522.677.049         | 57.842.670.942         | Processing Centre                          |
| PT Hanwa Indonesia                     |   | 44.134.000.000         | 44.284.000.000         | PT Hanwa Indonesia                         |
| PT Marubeni Itochu Steel               |   | 39.817.000.000         | 39.917.000.000         | PT Marubeni Itochu Steel                   |
| PT Mitsui Indonesia                    |   | 36.051.000.000         | 36.351.000.000         | PT Mitsui Indonesia                        |
| PT Semangat Baja Indonesia             |   | 27.352.373.543         | -                      | PT Semangat Baja Indonesia                 |
| PT Krakatau Steel                      |   | 15.097.316.606         | -                      | PT Krakatau Steel                          |
| PT Prajamita Internusa                 |   | 6.070.497.092          | 3.475.231.603          | PT Prajamita Internusa                     |
| Furan International                    |   | 5.776.726.081          | 5.897.405.392          | Furan International                        |
| PT Nipsea Paint and Chemicals          |   | 2.435.668.400          | 1.809.093.000          | PT Nipsea Paint and Chemicals              |
| PT Inkote Indonesia                    |   | 1.838.464.356          | 1.696.343.546          | PT Inkote Indonesia                        |
| Andes Teknik                           |   | 1.414.858.500          | 533.478.000            | Andes Teknik                               |
| PT Jayatama Lestari                    |   | 1.121.692.000          | 952.630.580            | PT Jayatama Lestari                        |
| PT Cahaya Baja Sukses                  |   | 708.224.000            | -                      | PT Cahaya Baja Sukses                      |
| PT Cemani Toka                         |   | 705.563.650            | 2.011.155.300          | PT Cemani Toka                             |
| PT Multi Altek Drumindo                |   | 681.037.500            | -                      | PT Multi Altek Drumindo                    |
| PT Inti Pelangi Drumasindo             |   | 690.072.750            | -                      | PT Inti Pelangi Drumasindo                 |
| PT Murni Cahaya Pratama                |   | 523.732.000            | 189.926.000            | PT Murni Cahaya Pratama                    |
| Indostar                               |   | 515.086.000            | 456.087.253            | Indostar                                   |
| PT Dick Graphic                        |   | 366.879.036            | 227.032.960            | PT Dick Graphic                            |
| PT Sarana Kurnia Sejahtera             |   | 248.901.400            | -                      | PT Sarana Kurnia Sejahtera                 |
| PT Toyo Ink Indonesia                  |   | 217.914.400            | 125.928.000            | PT Toyo Ink Indonesia                      |
| PT Zentrum Graphic                     |   | 174.192.679            | 220.249.609            | PT Zentrum Graphic                         |
| PT Victorindo Kimiatama                |   | 63.035.500             | 192.987.300            | PT Victorindo Kimiatama                    |
| PT Warna Prima Kikiatama               |   | 46.596.000             | 187.082.500            | PT Warna Prima Kikiatama                   |
| PT Steel Force Indonesia               |   | -                      | 1.160.781.015          | PT Steel Force Indonesia                   |
| PT Enomoto Srikandi                    |   | -                      | 1.120.957.200          | PT Enomoto Srikandi                        |
| Lain-lain (dibawah Rp 150 juta)        |   | 843.409.267            | 832.056.070            | Others (below Rp 150 million)              |
| <b>Jumlah utang usaha pihak ketiga</b> |   | <b>231.416.917.809</b> | <b>199.483.096.270</b> | <b>Total account payable third parties</b> |



PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

| 15. UTANG USAHA (lanjutan)                       |                        | 15. ACCOUNT PAYABLES (continued)                     |                               |
|--|------------------------|--|-------------------------------|
| Rincian utang usaha dalam mata uang:             |                        | Details of trade payables by currency:               |                               |
|  | <b>2021</b>            | <b>2020</b>  |                               |
| Rupiah   | 225.640.191.728        | 193.585.690.878                                      | Rupiah                        |
| Amerika Dollar                                   | 5.776.726.081          | 5.897.405.392  | US Dollar                     |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>231.416.917.809</b> | <b>199.483.096.270</b>                               | <b>Total</b>                  |
| Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut: |                        | The aging analysis of trade payables are as follows: |                               |
|  | <b>2021</b>            | <b>2020</b>  |                               |
| Lewat jatuh tempo:                               |                        |  | Overdue:                      |
| 1 - 30 hari                                      | 17.950.136.769         | 14.500.512.358                                       | 1 - 30 days                   |
| 31 - 60 hari                                     | 34.359.720.311         | 18.658.808.996                                       | 31 - 60 days                  |
| 61 - 90 hari                                     | 13.134.681.029         | 14.083.767.452                                       | 61 - 90 days                  |
| Lebih dari                                       | 165.972.379.700        | 152.240.007.464                                      | Over 90 days                  |
| <b>Jumlah</b>                                    | <b>231.416.917.809</b> | <b>199.483.096.270</b>                               | <b>Total</b>                  |
| <b>16. UTANG LAIN-LAIN</b>                       |                        | <b>16. OTHER PAYABLES</b>                            |                               |
|  | <b>2021</b>            | <b>2020</b>  |                               |
| Utang penjaminan LC/SKBN                         | 40.046.502.400         | 40.046.502.400                                       | LC / SKBN guarantee payables  |
| Aset tetap                                       | 4.731.479.480          | 4.553.970.000  | Fixed Assets                  |
| Karyawan   | 955.746.000            | 1.015.746.000  | Employee                      |
| Suku cadang                                      | 550.179.895            | 260.249.558  | Spare parts                   |
| Lain lain  | 8.775.261.647          | 7.263.733.093  | Others                        |
| <b>Jumlah utang lain-lain</b>                    | <b>55.059.169.422</b>  | <b>53.140.201.051</b>                                | <b>Total other payables</b>   |
| <b>17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR</b>        |                        | <b>17. ACCRUED EXPENSES</b>                          |                               |
|  | <b>2021</b>            | <b>2020</b>  |                               |
| Listrik dan air                                  | 681.973.532            | 508.941.527  | Electricity and water         |
| Gaji dan upah                                    | 256.089.490            | 180.539.000  | Salary and wages              |
| Bunga  | 24.909.440.717         | 24.909.440.717                                       | Interest                      |
| Lain-lain  | 223.661.249            | 432.715.721  | Others                        |
| <b>Jumlah biaya yang masih harus dibayar</b>     | <b>26.071.164.988</b>  | <b>26.031.636.965</b>                                | <b>Total accrued expenses</b> |
| <b>18. PERPAJAKAN</b>                            |                        | <b>18. TAXATION</b>                                  |                               |
| Rincian sebagai berikut:                         |                        | Details as follows:                                  |                               |
| <b>a. Pajak Dibayar Dimuka</b>                   |                        | <b>a. Prepaid Taxes</b>                              |                               |
|  | <b>2021</b>            | <b>2020</b>  |                               |
| Pajak Penghasilan Pasal 22                       | 191.148.000            | 123.106.000  | Income Tax Article 22         |
| Pajak Penghasilan Pasal 23                       | 638.692.279            | 324.408.184  | Income Tax Article 23         |
| Pajak Penghasilan Pasal 25                       | 232.600.776            | 232.600.776  | Income Tax Article 25         |
| <b>Jumlah pajak dibayar dimuka</b>               | <b>1.062.441.055</b>   | <b>680.114.960</b>                                   | <b>Total prepaid taxes</b>    |
| <b>b. Utang pajak</b>                            |                        | <b>b. Taxes payables</b>                             |                               |
|  | <b>2021</b>            | <b>2020</b>  |                               |
| Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2                 | 19.813.961             | 29.075.097   | Income Tax Article 4 (2)      |
| Pajak Penghasilan Pasal 21                       | 671.776.222            | 19.813.961   | Income Tax Article 21         |
| Pajak Penghasilan Pasal 23                       | 13.079.127             | 974.679  | Income Tax Article 23         |
| Pajak Pertambahan Nilai                          | 1.286.283.927          | -  | Value Added Tax               |
| Pajak Penghasilan Pasal 25                       | -                      | 1.716.699.983  | Income Tax Article 25         |
| Pajak Penghasilan Pasal 29                       | -                      | 185.321.724  | Income Tax Article 29         |
| <b>Jumlah utang pajak</b>                        | <b>1.990.953.237</b>   | <b>1.951.885.444</b>                                 | <b>Total taxes payable</b>    |

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

|   | 2021                 |
|---|----------------------|
| Pajak kini                                      | -                    |
| Pajak tangguhan                                 | 3.719.537.572        |
| <b>Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan</b> | <b>3.719.537.572</b> |

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

|  | 2021             |
|--|------------------|
| Laba sebelum pajak penghasilan                     | (52.076.301.857) |
| <b>Beda temporer:</b>                              |                  |
| Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial | 3.600.488.336    |
| Bunga sewa pembiayaan                              | 964.233.574      |
| Imbalan pasca kerja                                | 3.297.204.930    |
| Pembayaran Imbalan Kerja                           | (4.398.278.794)  |
| Pembayaran sewa pembiayaan                         | (1.629.411.000)  |
| Penyisihan penurunan nilai piutang                 | 11.907.149.239   |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan              | 3.165.602.676    |

**Beda permanen:**

|   |                         |
|---|-------------------------|
| Representasi                                      | 78.396.468              |
| Iuran dan sumbangan                               | 186.555.000             |
| Pajak dan denda pajak                             | 175.798.787             |
| Pendapatan jasa giro dan bunga deposito berjangka | (163.459.576)           |
| Promosi   | -                       |
| Pendapatan yang sudah dibayar PPH final           | -                       |
| Lain-lain   | 1.207.816.413           |
| <b>Jumlah</b>                                     | <b>18.392.096.053</b>   |
| <b>Rugi Fiskal</b>                                | <b>(33.684.206.225)</b> |

Atas rugi fiskal ini Perusahaan tidak menggunakannya sebagai kompensasi kerugian fiskal dikarenakan pada tahun 2020 Perusahaan melakukan restitusi atas pajak masukan sebesar Rp 680.114.960.

**Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut komersial dengan ketentuan pajak, dengan rincian perhitungan sebagai berikut:

Aset (liabilitas) pajak tangguhan

|  | 2021  |   | 2020   |   |  |
|--|---|---|--|---|--|
|  | (Dibebankan) dikreditkan pada laporan laba rugi/<br>(Charged) credited to statement of profit or loss | (Dibebankan) dikreditkan pada laporan penghasilan komprehensif lain/<br>(Charged) credited to statement of income | (Dibebankan) dikreditkan pada laporan laba rugi<br>(Charged) credited to statement of income | (Dibebankan) dikreditkan pada komprehensif lain/<br>(Charged) credited to statement of income |  |
| Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial | 792.107.434   | -   | 1.370.927.412  | -   | Difference in depreciation according to fiscal with commercial |
| Bunga sewa guna usaha                              | 212.131.386   | -   | 284.391.500  | -   | Interest arising from finance lease                            |
| Imbalan pasca kerja                                | (242.236.250)   | (375.061.643)   | 846.451.460  | 207.003.654   | Post employee benefits   |
| Pembayaran sewa guna usaha                         | (358.470.420)   | -   | (717.100.601)  | -   | Payment of finance lease                                       |
| Piutang usaha                                      | 2.619.572.833   | -   | -  | -   | -  |
| Persediaan   | 696.432.589   | -   | -  | -   | -  |
| Penyesuaian  | -   | -   | (1.914.304.202)  | -   | Adjustment   |
| <b>Aset pajak tangguhan</b>                        | <b>3.719.537.572</b>  | <b>(375.061.643)</b>  | <b>(129.634.431)</b>   | <b>207.003.654</b>  | <b>Deferred tax assets</b>                                     |

18. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (benefit)

|   | 2021                 | 2020                 |   |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Pajak kini                                      | -                    | -                    | Current tax                               |
| Pajak tangguhan                                 | 3.719.537.572        | (129.634.432)        | Deferred tax                              |
| <b>Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan</b> | <b>3.719.537.572</b> | <b>(129.634.432)</b> | <b>Total income tax expense (benefit)</b> |

**Current tax**

A reconciliation between income before income tax as presented in the statements of profit or loss and corporate income tax for the years ended December 31, 2021 and 2020, are as follows:

|  | 2021                    | 2020                    |  |
|--|-------------------------|-------------------------|--|
| Laba sebelum pajak penghasilan                     | (52.076.301.857)        | (64.269.139.438)        | Profit before income tax                                       |
| <b>Beda temporer:</b>                              |                         |                         | <b>Temporary differences:</b>                                  |
| Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersial | 3.600.488.336           | 6.231.488.236           | Difference in depreciation according to fiscal with commercial |
| Bunga sewa pembiayaan                              | 964.233.574             | 1.292.688.636           | Interest arising from finance lease                            |
| Imbalan pasca kerja                                | 3.297.204.930           | 3.847.506.635           | Post employee benefits   |
| Pembayaran Imbalan Kerja                           | (4.398.278.794)         | -                       | Payment employee benefits                                      |
| Pembayaran sewa pembiayaan                         | (1.629.411.000)         | (3.259.548.188)         | Payment of finance lease                                       |
| Penyisihan penurunan nilai piutang                 | 11.907.149.239          | -                       | Allowance for impairment receivables                           |
| Penyisihan penurunan nilai persediaan              | 3.165.602.676           | -                       | Inventory write-off loss                                       |
| <b>Beda permanen:</b>                              |                         |                         | <b>Permanent differences:</b>                                  |
| Representasi                                       | 78.396.468              | 94.495.502              | Representations  |
| Iuran dan sumbangan                                | 186.555.000             | 176.920.019             | Contribution and donation                                      |
| Pajak dan denda pajak                              | 175.798.787             | 1.823.996.164           | Taxes and tax penalties  |
| Pendapatan jasa giro dan bunga deposito berjangka  | (163.459.576)           | (198.342.350)           | Interest on current accounts and time deposits                 |
| Promosi  | -                       | 28.206.346              | Promotion  |
| Pendapatan yang sudah dibayar PPH final            | -                       | (143.378.000)           | Revenue that has been PPH final                                |
| Lain-lain  | 1.207.816.413           | 10.204.062              | Others   |
| <b>Jumlah</b>                                      | <b>18.392.096.053</b>   | <b>9.904.237.062</b>    | <b>Total</b>   |
| <b>Rugi Fiskal</b>                                 | <b>(33.684.206.225)</b> | <b>(54.364.902.376)</b> | <b>Fiscal loss</b>   |

For this fiscal loss, the Company does not use it as compensation for fiscal losses because in 2020 the Company made a refund for the input tax of Rp 680,114,960.

**Deferred tax**

Deferred tax is calculated in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities under commercial with provisions of taxes, with details of the calculation as follows:

Deferred tax assets (liabilities)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax assets (liabilities) (continued)

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The calculation of income tax and the balance of deferred assets (liabilities) Deferred tax is as follows:

|                                      | 2021  |  |  |                                  |
|--------------------------------------|---|--|--|----------------------------------|
|                                      | (Dibebankan)<br>dikreditkan pada<br>laporan laba rugi/<br>(Charged) credited<br>to statement of<br>profit or loss | (Dibebankan)<br>dikreditkan pada<br>laporan penghasilan<br>komprehensif lain/<br>(Charged) credited<br>to statement of<br>income | Jumlah aset<br>(liabilitas)<br>pajak tangguhan/<br>Total assets<br>(liabilities)<br>deferred tax |                                  |
| Aset pajak tangguhan awal periode    | 3.644.180.451   | -  | 3.644.180.451  | Deferred tax assets first period |
| Beban (manfaat) pajak tangguhan      | 232.567.120   | 3.344.475.928  | 3.577.043.048  | Expense (benefit) deferred tax   |
| <b>Aset pajak tangguhan - bersih</b> | <b>3.876.747.571</b>  | <b>3.344.475.928</b>   | <b>7.221.223.499</b>   | <b>Deferred tax assets - net</b> |
|                                      | 2020  |  |  |                                  |
|                                      | (Dibebankan)<br>dikreditkan pada<br>laporan laba rugi/<br>(Charged) credited<br>to statement of<br>profit or loss | (Dibebankan)<br>dikreditkan pada<br>laporan penghasilan<br>komprehensif lain/<br>(Charged) credited<br>to statement of<br>income | Jumlah aset<br>(liabilitas)<br>pajak tangguhan/<br>Total assets<br>(liabilities)<br>deferred tax |                                  |
| Aset pajak tangguhan awal periode    | 3.644.180.451   | -  | 3.644.180.451  | Deferred tax assets first period |
| Beban (manfaat) pajak tangguhan      | 155.197.898   | 77.369.222   | 232.567.120  | Expense (benefit) deferred tax   |
| <b>Aset pajak tangguhan - bersih</b> | <b>3.799.378.349</b>  | <b>77.369.222</b>  | <b>3.876.747.571</b>   | <b>Deferred tax assets - net</b> |

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

19. FINANCE LEASE PAYABLES

Pada akhir tahun, utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

As at the end of financial year, finance lease are as follow:

|  | 2021                  | 2020                  |   |
|--|-----------------------|-----------------------|---|
| <b>Berdasarkan nama perusahaan sewa pembiayaan :</b>   |                       |                       | <b>Under a finance lease company name :</b>   |
| PT Hitachi Capital   | 13.651.431.909        | 13.651.431.909        | PT Hitachi Capital  |
| PT Bumiputera-BOT Finance  | 11.852.858.436        | 11.852.858.436        | PT Bumiputera-BOT Finance   |
| PT Toyota Astra Financial Services   | 556.641.355           | 1.206.542.674         | PT Toyota Astra Financial Services  |
| PT Mandiri Tunas Finance   | -                     | 15.276.107            | PT Mandiri Tunas Finance  |
| <b>Jumlah utang sewa pembiayaan</b>  | <b>26.060.931.700</b> | <b>26.726.109.126</b> | <b>Total finance lease payables</b>   |
| Suku bunga efektif utang sewa berkisar antara 4,28%-14,55% per tahun.  |                       |                       | The effective interest rates of lease payables obligations are ranging from 4,28% - 14,55% per annum. |
| Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan tersebut diatas adalah sebagai berikut: |                       |                       | Minimum lease payments in the future based on the above finance lease agreements are as follows:      |
|  | 2021                  | 2020                  |   |
| Tahun 2023   | 20.895.242.436        | 10.972.452.336        | For the year 2023   |
| Tahun 2022   | 10.655.525.461        | 10.674.644.648        | For the year 2022   |
| Tahun 2021   | -                     | 10.845.423.100        | For the year 2021   |
| <b>Jumlah utang pembiayaan konsumen</b>  | <b>31.550.767.897</b> | <b>32.492.520.084</b> | <b>Total consumer finance debt</b>  |
| Dikurangi biaya pembiayaan masa datang   | 5.489.836.198         | 5.766.410.958         | Less future finance charge  |
| <b>Nilai kini utang sewa pembiayaan - bersih</b>   | <b>26.060.931.699</b> | <b>26.726.109.126</b> | <b>Present value of finance lease - net</b>   |
| Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun   | 7.821.741.166         | 7.821.741.166         | Less current maturities   |
| <b>Bagian jangka panjang</b>   | <b>18.239.190.533</b> | <b>18.904.367.960</b> | <b>Long term maturities</b>   |

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. UTANG LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK**

|                             | <b>2021</b>           |
|-----------------------------|-----------------------|
| <b>Pembiayaan Investasi</b> |                       |
| PT Koexim Mandiri Finance   | 40.000.000.000        |
| <b>Jumlah</b>               | <b>40.000.000.000</b> |

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. BC-PI170900400 Tanggal 5 September 2017 dan telah diperbaharui dengan perjanjian No. BC-PI17090040 tanggal 7 Januari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan berupa Fasilitas Kredit Usaha dari PT Koexim Mandiri Finance, dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Plafond fasilitas sebesar Rp. 40.000.000.000, suku bunga JIBOR + 3% pa. (mengambang dan ditinjau 3 bulan sekali berdasarkan 3 bulan JIBOR).
- b. Jangka waktu pembiayaan 4 tahun

**Fasilitas tersebut dijamin dengan:**

- 5 unit gudang SHGB 00391/Bunder, SHGB 00396/Bunder, SHGB 00409/Bunder, SHGB 00430/Bunder dan SHGB 00436/Bunder atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk, berlokasi di Komplek Pergudangan Indoserena Blok C No. 2, C No. 8, Blok D No. 10, Blok H No. 8 dan Blok G No. 9 RT/RW 007/001, Bunder, Cikupa, Tangerang 15710. APHT Peringkat I untuk KMF sebesar Rp. 12.300.000.000.
- Gadai Saham PT Pelangi Indah Caindo Tbk. Sejumlah Rp 210.000.000 saham yang dimiliki oleh PT Citrajaya Perkasamulia dengan nilai nominal IDR 230 per saham setara Rp 48.300.000.000.
- Jaminan Perusahaan dari PT Intipelangi Drumasindo.
- Jaminan Pribadi dari Bapak Ko Dandy.

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca-kerja sesuai Undang-Undang Tenaga Kerja No. 13/2003 untuk tahun 2021 berdasarkan perhitungan aktuaris independen, PT Sienco Aktuarindo Utama menggunakan metode "Projected Unit Credit", dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

|                            | <b>2021</b>           |
|----------------------------|-----------------------|
| Tingkat diskonto per tahun | 4,90%                 |
| Tingkat kenaikan gaji      | 8,0%                  |
| Tingkat kematian           | TMI 2019              |
| Tingkat pengunduran diri   | 3%                    |
| Usia pensiun normal        | 55 tahun/55 years old |

Mutasi estimasi atas liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

|                                | <b>2021</b>           |
|--------------------------------|-----------------------|
| Saldo awal tahun               | 36.633.026.277        |
| Beban yang diakui di laba/rugi | 3.297.204.930         |
| Penghasilan komprehensif lain  | (1.704.825.651)       |
| Pembayaran manfaat             | (4.398.278.794)       |
| <b>Saldo akhir tahun</b>       | <b>33.827.126.762</b> |

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

|                                     | <b>2021</b>           |
|-------------------------------------|-----------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja | 33.827.126.762        |
| <b>Liabilitas bersih</b>            | <b>33.827.126.762</b> |

**20. DEBT OF NON BANK FINANCIAL INSTITUTIONS**

|  | <b>2020</b>           |                             |
|--|-----------------------|-----------------------------|
|  | 40.000.000.000        | <b>Pembiayaan Investasi</b> |
|  | 40.000.000.000        | PT Koexim Mandiri Finance   |
|  | <b>40.000.000.000</b> | <b>Total</b>                |

Based on Credit Facility Agreement No. BC-PI170900400 dated September 5, 2017, and renewed base on Agreement No. BC-PI17090040 dated January 7, 2021, the Company obtained of financing facility in the form of credit facility from PT Koexim Mandiri Finance, The facility with the following terms:

- a. The limit of credit amounted Rp 40.000.000.000 interest rate JIBOR + 3% pa. (floating: quarterly review on 3 months JIBOR).

- b. The purpose of the loan is for a period of 4 years.

**The facility is secured by:**

- 5 units of warehouse SHGB 00391/Bunder, SHGB 00396/Bunder, SHGB 00409/Bunder, SHGB 00430 / Bunder and SHGB 00436/Bunder on behalf of PT Pelangi Indah Canindo Tbk, located at Indoserena Block C Complex. 2, C No. 8, Block D No. 10, Block H No. 8 and Block G No. 9 RT / RW 007/001, Bunder, Cikupa, Tangerang 15710. APHT Rank I for KMF with Rp. 12.300.000.000.
- PT Pelangi Indah Caindo Tbk. A total of Rp 210,000,000 shares owned by PT Citrajaya Perkasamulia with a nominal value of IDR 230 per share equivalent to Rp 48.300.000.000.
- Corporate Guarantee from PT Intipelangi Drumasindo.
- Personal Guarantee from Mr. Ko Dandy.

**21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

The Company accrued a liability for post-employee benefits in according with Labor Law No. 13/2003 for the years 2021 based on the actuarial calculation prepared by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama applied the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

|  | <b>2020</b>           |                         |
|--|-----------------------|-------------------------|
|  | 4,76%                 | Discount rates per year |
|  | 8,0%                  | Salary increases        |
|  | TMI 2019              | Mortality rate          |
|  | 3%                    | Resignation rate        |
|  | 55 tahun/55 years old | Normal retirement age   |

The movement of estimated liabilities for employee benefits are as follows:

|  | <b>2020</b>           |  |
|--|-----------------------|--|
|  | 35.340.422.294        | Balance at beginning of year               |
|  | 3.847.506.635         | Expenses are recognized in the profit/loss |
|  | 940.925.701           | Other comprehensive income                 |
|  | (3.495.828.353)       | Payment of benefit                         |
|  | <b>36.633.026.277</b> | <b>Balance at end of year</b>              |

The amounts recognized in the statements of financial position are as follows:

|  | <b>2020</b>           |                                      |
|--|-----------------------|--------------------------------------|
|  | 36.633.026.277        | Present value of benefits obligation |
|  | <b>36.633.026.277</b> | <b>Net liabilities</b>               |

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

|                             | 2021                 | 2020                 |                                    |
|-----------------------------|----------------------|----------------------|------------------------------------|
| Biaya jasa kini             | 1.560.469.179        | 1.713.298.280        | Current service cost               |
| Biaya bunga                 | 1.343.065.020        | 1.955.083.972        | Interest cost                      |
| Biaya jasa lalu             | 393.670.731          | 179.124.383          | Past service costs                 |
| <b>Jumlah imbalan kerja</b> | <b>3.297.204.930</b> | <b>3.847.506.635</b> | <b>Total post employee benefit</b> |

Rekonsiliasi jumlah yang diakui Pada OCI:

|   | 2021                 | 2020                 |   |
|---|----------------------|----------------------|---|
| Awal  | 1.024.224.626        | 83.298.925           | Beginning                               |
| Periode berjalan                            | (1.704.825.651)      | 940.925.701          | Current period                          |
| <b>Jumlah penghasilan komprehensif lain</b> | <b>(680.601.025)</b> | <b>1.024.224.626</b> | <b>Total other comprehensive income</b> |

21. POST EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The amounts recognized in the statements of profit or loss are as follows:

Reconcile the amount recognized at OCI:

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 30 April 2008 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta. Modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp 522.905.000.000 (Lima ratus dua puluh dua milyar sembilan ratus lima juta rupiah) yang terbagi atas 2.273.500.000 (Dua milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp 230 (Dua ratus tiga puluh rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (Lima ratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 4 Juni 2008.

Berdasarkan surat PT Ficomindo Buana Registrar tanggal 31 Desember 2021. Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

Based on the Deed No. 58 dated April 30, 2008 on "General Meeting of Shareholders Extraordinary" from Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta. Capital base Based on the Deed No. 58 dated April 30, 2008 on "General Meeting of Shareholders Extraordinary" from Fathiah Helmi, SH., Notary in Jakarta. Company's authorized capital amounting to Rp 522.905.000.000 (Five hundred and twenty-two billion nine hundred and five million rupiah) which consists of Rp 2.273.500.000 (two billion two hundred and seventy-three million five hundred thousand) shares with a nominal value of Rp 230 (Two hundred thirty rupiah) per share and has been issued and fully paid amounting to 568.375.000 (five hundred sixty-eight million three hundred and seventy five thousand) shares. This amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-30364.AH.01-02 2008 dated June 4, 2008.

Based on the letter PT Buana Ficomindo Registrar dated December 31, 2021. The composition of shareholders per Desember 31, 2021 and 2020 are as follows:

| 2021                       |                                   |   |                        |                            |
|----------------------------|-----------------------------------|---|------------------------|----------------------------|
| Pemegang saham             | Jumlah saham/<br>Number of shares | Persentase Pemilikan /<br>Percentage of ownership | Jumlah/<br>Total       | Shareholders               |
| PT Citrajaya Perkasamulia  | 189.210.474                       | 33,29%  | 43.518.409.020         | PT Citrajaya Perkasamulia  |
| PT Saranamulia Mahardhika  | 107.786.052                       | 18,96%  | 24.790.791.960         | PT Saranamulia Mahardhika  |
| PT. KOEXIM Mandiri Finance | 74.307.693                        | 13,07%  | 17.090.769.390         | PT. KOEXIM Mandiri Finance |
| Seriwati Tjandra           | 30.509.210                        | 5,37%   | 7.017.118.300          | Seriwati Tjandra           |
| Ko Dandy                   | 142.500                           | 0,03%   | 32.775.000             | Ko Dandy                   |
| So Helen Susilowati        | 80.000                            | 0,01%   | 18.400.000             | So Helen Susilowati        |
| Masyarakat                 | 166.339.071                       | 29,27%  | 38.257.986.330         | Public                     |
| <b>Jumlah</b>              | <b>568.375.000</b>                | <b>100,00%</b>                                    | <b>130.726.250.000</b> | <b>Total</b>               |
| 2020                       |                                   |   |                        |                            |
| Pemegang saham             | Jumlah saham/<br>Number of shares | Persentase Pemilikan /<br>Percentage of ownership | Jumlah/<br>Total       | Shareholders               |
| PT Citrajaya Perkasamulia  | 188.543.808                       | 33,17%  | 43.365.075.840         | PT Citrajaya Perkasamulia  |
| PT Saranamulia Mahardhika  | 107.786.052                       | 18,96%  | 24.790.791.960         | PT Saranamulia Mahardhika  |
| Ko Dandy                   | 74.307.693                        | 13,07%  | 17.090.769.390         | Ko Dandy                   |
| Seriwati Tjandra           | 30.509.210                        | 5,37%   | 7.017.118.300          | Seriwati Tjandra           |
| Ko Dandy                   | 142.500                           | 0,03%   | 32.775.000             | Ko Dandy                   |
| So Helen Susilowati        | 80.000                            | 0,01%   | 18.400.000             | So Helen Susilowati        |
| Masyarakat                 | 167.005.737                       | 29,38%  | 38.411.319.510         | Public                     |
| <b>Jumlah</b>              | <b>568.375.000</b>                | <b>100,00%</b>                                    | <b>130.726.250.000</b> | <b>Total</b>               |

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Sesuai laporan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah 568.375.000 saham.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor sebesar Rp 5.888.000.000 terdiri dari tambahan tax amnesty sebesar pada tahun 2016.

**24. PENDAPATAN**

Akun ini merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang terdiri dari:

|                          | <u>2021</u>                   | <u>2020</u>                   |
|--------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Penjualan:               |                               |                               |
| Lokal                    | 455.914.058.533               | 308.810.641.206               |
| Dikurangi:               |                               |                               |
| Potongan penjualan       | (167.799.600)                 | (215.890.900)                 |
| Return penjualan         | (5.422.800)                   | (150.538.200)                 |
| <b>Jumlah pendapatan</b> | <b><u>455.740.836.133</u></b> | <b><u>308.444.212.106</u></b> |

Rincian penjualan per produk adalah sebagai berikut:

|                          | <u>2021</u>                   | <u>2020</u>                   |
|--------------------------|-------------------------------|-------------------------------|
| Penjualan:               |                               |                               |
| Steel & Komponen         | 53.361.370.251                | 86.947.396.790                |
| Steel drum               | 328.882.238.557               | 159.937.970.278               |
| Plastic Drum             | 43.168.066.012                | 21.855.617.044                |
| Metal printing           | 24.759.455.911                | 24.046.777.444                |
| Pail can                 | 5.461.874.800                 | 15.783.379.500                |
| Lain-lain                | 281.053.002                   | 239.500.150                   |
| <b>Jumlah</b>            | <b><u>455.914.058.533</u></b> | <b><u>308.810.641.206</u></b> |
| Dikurangi:               |                               |                               |
| Potongan penjualan       | (167.799.600)                 | (215.890.900)                 |
| Return penjualan         | (5.422.800)                   | (150.538.200)                 |
| <b>Jumlah pendapatan</b> | <b><u>455.740.836.133</u></b> | <b><u>308.444.212.106</u></b> |

|                      | <u>Persentase</u>        | <u>2021</u>                   | <u>2020</u>                   | <u>Persentase</u>        |
|----------------------|--------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------|
| Pihak ketiga         | <b>57,79% dan 85,15%</b> | 263.351.901.346               | 262.645.850.319               | <b>57,79% and 85,15%</b> |
| Pihak-pihak berelasi | <b>42,25% dan 14,97%</b> | 192.562.157.187               | 46.164.790.887                | <b>42,25% and 14,97%</b> |
| <b>Jumlah</b>        |                          | <b><u>455.914.058.533</u></b> | <b><u>308.810.641.206</u></b> |                          |

Penjualan produk jadi yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

|                           | <u>Persentase</u>        | <u>2021</u>                   | <u>2020</u>                   | <u>Persentase</u>        |
|---------------------------|--------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------|
| PT Intipelangi Drumasindo | <b>11,03% dan 14,97%</b> | 50.288.004.630                | 46.164.790.887                | <b>11,03% and 14,97%</b> |
| PT Pertamina (Persero)    | <b>36,17% dan 18,69%</b> | 164.850.780.000               | 57.642.232.200                | <b>36,17% and 18,69%</b> |
| PT Prajamita Internusa    | <b>31,22% dan 30,92%</b> | 142.274.152.557               | 95.369.153.146                | <b>31,22% and 30,92%</b> |
| <b>Jumlah</b>             |                          | <b><u>357.412.937.187</u></b> | <b><u>199.176.176.233</u></b> |                          |

**22. SHARE CAPITAL (continued)**

The agreement with the List of Shareholders which is made by Share Administration Bureau of the Company, the amount of Company shares recorded as of Desember 31, 2021 and 2020 is 568.375.000 shares.

**23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

Additional paid-in capital amounting to Rp 5.888.000.000 consists of additional tax amnesty in 2016.

**24. REVENUES**

This account represents the amount of revenue earned from product sales for the year ended December 31, 2021 and 2020 were consist of:

|                          | <u>2021</u>                   | <u>2020</u>                   |                       |
|--------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------|
| Penjualan:               |                               |                               | Revenue:              |
| Lokal                    | 455.914.058.533               | 308.810.641.206               | Local                 |
| Dikurangi:               |                               |                               | Less:                 |
| Potongan penjualan       | (167.799.600)                 | (215.890.900)                 | Sales discounts       |
| Return penjualan         | (5.422.800)                   | (150.538.200)                 | Sales return          |
| <b>Jumlah pendapatan</b> | <b><u>455.740.836.133</u></b> | <b><u>308.444.212.106</u></b> | <b>Total revenues</b> |

Details of sales by product is as follows:

|                          | <u>2021</u>                   | <u>2020</u>                   |                       |
|--------------------------|-------------------------------|-------------------------------|-----------------------|
| Penjualan:               |                               |                               | Revenue:              |
| Steel & Komponen         | 53.361.370.251                | 86.947.396.790                | Steel Component       |
| Steel drum               | 328.882.238.557               | 159.937.970.278               | Steel drum            |
| Plastic Drum             | 43.168.066.012                | 21.855.617.044                | Plastic Drum          |
| Metal printing           | 24.759.455.911                | 24.046.777.444                | Metal printing        |
| Pail can                 | 5.461.874.800                 | 15.783.379.500                | Pail can              |
| Lain-lain                | 281.053.002                   | 239.500.150                   | Others                |
| <b>Jumlah</b>            | <b><u>455.914.058.533</u></b> | <b><u>308.810.641.206</u></b> | <b>Total</b>          |
| Dikurangi:               |                               |                               | Less:                 |
| Potongan penjualan       | (167.799.600)                 | (215.890.900)                 | Sales discounts       |
| Return penjualan         | (5.422.800)                   | (150.538.200)                 | Sales return          |
| <b>Jumlah pendapatan</b> | <b><u>455.740.836.133</u></b> | <b><u>308.444.212.106</u></b> | <b>Total revenues</b> |

|                      | <u>Persentase</u>        | <u>2021</u>                   | <u>2020</u>                   | <u>Persentase</u>        |
|----------------------|--------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------|
| Pihak ketiga         | <b>57,79% dan 85,15%</b> | 263.351.901.346               | 262.645.850.319               | <b>57,79% and 85,15%</b> |
| Pihak-pihak berelasi | <b>42,25% dan 14,97%</b> | 192.562.157.187               | 46.164.790.887                | <b>42,25% and 14,97%</b> |
| <b>Jumlah</b>        |                          | <b><u>455.914.058.533</u></b> | <b><u>308.810.641.206</u></b> |                          |

Sales of finished goods which exceed 10% of total net sales are as follows:

|                           | <u>Persentase</u>        | <u>2021</u>                   | <u>2020</u>                   | <u>Persentase</u>        |
|---------------------------|--------------------------|-------------------------------|-------------------------------|--------------------------|
| PT Intipelangi Drumasindo | <b>11,03% dan 14,97%</b> | 50.288.004.630                | 46.164.790.887                | <b>11,03% and 14,97%</b> |
| PT Pertamina (Persero)    | <b>36,17% dan 18,69%</b> | 164.850.780.000               | 57.642.232.200                | <b>36,17% and 18,69%</b> |
| PT Prajamita Internusa    | <b>31,22% dan 30,92%</b> | 142.274.152.557               | 95.369.153.146                | <b>31,22% and 30,92%</b> |
| <b>Jumlah</b>             |                          | <b><u>357.412.937.187</u></b> | <b><u>199.176.176.233</u></b> |                          |

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 yang terdiri dari:

|  | 2021                   | 2020                   |
|--|------------------------|------------------------|
| Persediaan bahan baku dan pembantu awal tahun  | 181.299.005.001        | 197.131.372.299        |
| Pembelian                                      | 373.439.547.145        | 232.399.293.387        |
| Bahan tersedia dipakai                         | 554.738.552.146        | 429.530.665.686        |
| Persediaan bahan baku dan pembantu akhir tahun | (173.124.804.000)      | (181.299.005.001)      |
| Pemakaian bahan baku dan pembantu              | 381.613.748.146        | 248.231.660.685        |
| Upah langsung                                  | 8.295.000.151          | 8.130.683.034          |
| Beban produksi tidak langsung                  | 38.181.214.275         | 34.580.100.864         |
| Jumlah beban produksi                          | 428.089.962.572        | 290.942.444.583        |
| Persediaan barang dalam proses awal tahun      | 48.534.023.291         | 53.247.957.817         |
| Persediaan barang dalam proses akhir tahun     | (37.661.452.818)       | (48.534.023.291)       |
| <b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>           | <b>438.962.533.045</b> | <b>295.656.379.109</b> |
| Persediaan bahan jadi, awal tahun              | 13.378.919.342         | 13.975.831.351         |
| Persediaan bahan jadi, akhir tahun             | (13.215.058.667)       | (13.378.919.342)       |
| <b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>           | <b>439.126.393.720</b> | <b>296.253.291.118</b> |

Pembelian bahan baku dan bahan pembantu yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah sebagai berikut:

|                                    | 2021                   | 2020                   |
|------------------------------------|------------------------|------------------------|
| PT Krakatau Steel                  | 134.861.770.860        | -                      |
| PT Posco                           | 98.122.779.669         | 116.973.157.341        |
| PT Semangat Baja Indonesia         | 35.891.580.010         | -                      |
| PT Marubeni Itochu Steel Indonesia | -                      | 45.272.089.650         |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>268.876.130.539</b> | <b>162.245.246.991</b> |

Rincian beban produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

|                              | 2021                  | 2020                  |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Gaji                         | 14.855.709.516        | 12.738.573.724        |
| Penyusutan                   | 9.580.500.427         | 9.651.485.798         |
| Listrik, air dan gas         | 7.801.393.895         | 7.450.500.446         |
| Pemeliharaan dan perbaikan   | 3.440.956.959         | 1.746.330.876         |
| Perlengkapan                 | 1.048.485.259         | 1.187.320.293         |
| Jaminan sosial tenaga kerja  | 953.301.152           | 1.000.899.864         |
| Asuransi pabrik              | 426.604.632           | 684.728.331           |
| Cetakan                      | 74.262.435            | 120.261.532           |
| <b>Jumlah beban produksi</b> | <b>38.181.214.275</b> | <b>34.580.100.864</b> |

26. BEBAN USAHA

|                               | 2021                  | 2020                 |
|-------------------------------|-----------------------|----------------------|
| <b>Beban penjualan:</b>       |                       |                      |
| Pengiriman dan pengepakan     | 9.724.958.501         | 8.063.500.648        |
| Penagihan                     | 573.311.265           | 406.298.195          |
| Promosi                       | -                     | 28.206.346           |
| <b>Jumlah beban penjualan</b> | <b>10.298.269.766</b> | <b>8.498.005.189</b> |

25. COST OF GOODS SOLD

This account is cost of goods sold for the year ended December 31, 2021 and 2020 were consist of:

|  | 2021                   | 2020                   |
|--|------------------------|------------------------|
| Persediaan bahan baku dan pembantu awal tahun  | 181.299.005.001        | 197.131.372.299        |
| Pembelian                                      | 373.439.547.145        | 232.399.293.387        |
| Bahan tersedia dipakai                         | 554.738.552.146        | 429.530.665.686        |
| Persediaan bahan baku dan pembantu akhir tahun | (173.124.804.000)      | (181.299.005.001)      |
| Pemakaian bahan baku dan pembantu              | 381.613.748.146        | 248.231.660.685        |
| Upah langsung                                  | 8.295.000.151          | 8.130.683.034          |
| Beban produksi tidak langsung                  | 38.181.214.275         | 34.580.100.864         |
| Jumlah beban produksi                          | 428.089.962.572        | 290.942.444.583        |
| Persediaan barang dalam proses awal tahun      | 48.534.023.291         | 53.247.957.817         |
| Persediaan barang dalam proses akhir tahun     | (37.661.452.818)       | (48.534.023.291)       |
| <b>Jumlah beban produksi</b>                   | <b>438.962.533.045</b> | <b>295.656.379.109</b> |
| Persediaan bahan jadi, awal tahun              | 13.378.919.342         | 13.975.831.351         |
| Persediaan bahan jadi, akhir tahun             | (13.215.058.667)       | (13.378.919.342)       |
| <b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>           | <b>439.126.393.720</b> | <b>296.253.291.118</b> |

Purchases of raw materials and indirect materials which exceed 10% of the purchase amount is as follows:

|                                    | 2021                   | 2020                   |
|------------------------------------|------------------------|------------------------|
| PT Krakatau Steel                  | 134.861.770.860        | -                      |
| PT Posco                           | 98.122.779.669         | 116.973.157.341        |
| PT Semangat Baja Indonesia         | 35.891.580.010         | -                      |
| PT Marubeni Itochu Steel Indonesia | -                      | 45.272.089.650         |
| <b>Jumlah</b>                      | <b>268.876.130.539</b> | <b>162.245.246.991</b> |

Details of overhead costs are as follows:

|                              | 2021                  | 2020                  |
|------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Gaji                         | 14.855.709.516        | 12.738.573.724        |
| Penyusutan                   | 9.580.500.427         | 9.651.485.798         |
| Listrik, air dan gas         | 7.801.393.895         | 7.450.500.446         |
| Pemeliharaan dan perbaikan   | 3.440.956.959         | 1.746.330.876         |
| Perlengkapan                 | 1.048.485.259         | 1.187.320.293         |
| Jaminan sosial tenaga kerja  | 953.301.152           | 1.000.899.864         |
| Asuransi pabrik              | 426.604.632           | 684.728.331           |
| Cetakan                      | 74.262.435            | 120.261.532           |
| <b>Jumlah beban produksi</b> | <b>38.181.214.275</b> | <b>34.580.100.864</b> |

26. OPERATING EXPENSES

|                               | 2021                  | 2020                 |
|-------------------------------|-----------------------|----------------------|
| <b>Beban penjualan:</b>       |                       |                      |
| Pengiriman dan pengepakan     | 9.724.958.501         | 8.063.500.648        |
| Penagihan                     | 573.311.265           | 406.298.195          |
| Promosi                       | -                     | 28.206.346           |
| <b>Jumlah beban penjualan</b> | <b>10.298.269.766</b> | <b>8.498.005.189</b> |

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN USAHA (lanjutan)

26. OPERATING EXPENSES (continued)

|   | 2021                  | 2020                  |  |
|---|-----------------------|-----------------------|--|
| <b>Beban umum dan administrasi:</b>       |                       |                       | <b>General and administrative expenses:</b>      |
| Gaji dan tunjangan                        | 8.469.814.995         | 8.302.856.294         | Salaries and allowances                          |
| Imbalan pasca kerja                       | 3.297.204.930         | 3.847.506.635         | Post employee benefits                           |
| Profesional                               | 2.469.500.000         | 407.350.000           | Professional fee                                 |
| Pajak penghasilan pasal 21                | 2.109.534.250         | 1.270.242.480         | Income tax article 21                            |
| Penyusutan aset tetap                     | 1.734.446.079         | 2.160.203.454         | Depreciation of fixed assets                     |
| Perjinan                                  | 1.397.375.800         | 230.691.720           | licenses   |
| Pemeliharaan dan perbaikan                | 401.169.110           | 387.332.377           | Maintenance and repairs                          |
| Alat tulis kantor                         | 391.285.498           | 272.344.861           | Stationery                                       |
| Pajak bumi dan bangunan                   | 368.729.757           | 388.777.437           | Land and building tax                            |
| Listrik dan air                           | 281.857.515           | 302.354.294           | Electricity and water                            |
| Administrasi perusahaan pabrik            | 280.270.669           | 428.744.340           | Administration of the company's plant            |
| Jaminan sosial tenaga kerja               | 264.325.382           | 275.701.698           | Social security                                  |
| Transportasi perjalanan dinas             | 196.838.170           | 227.973.038           | Transportation official trip                     |
| luran sumbangan                           | 186.555.000           | 176.920.019           | Contribution and donation                        |
| Asuransi                                  | 132.911.808           | 157.461.244           | Insurance  |
| Komunikasi                                | 99.985.280            | 122.049.167           | Communication                                    |
| Administrasi bank dan provisi             | 84.422.351            | 844.706.822           | Bank administration and provision                |
| Representasi                              | 78.396.468            | 94.495.502            | Representations                                  |
| Latihan dan pendidikan                    | 17.500.000            | 7.053.500             | Training and education                           |
| Lain-lain                                 | 1.401.577.035         | 1.868.973.868         | Others   |
| <b>Jumlah beban umum dan administrasi</b> | <b>23.663.700.097</b> | <b>21.773.738.750</b> | <b>Total general and administrative expenses</b> |
| <b>Jumlah beban usaha</b>                 | <b>33.961.969.863</b> | <b>30.271.743.939</b> | <b>Total operating expenses</b>                  |

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

27. NATURE AND TRANSACTION RELATED PARTIES

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationship with related parties are as follows:

PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa adalah Perusahaan yang sebahagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan.

Some of board and management of PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa are the Company's board and management.

Sebagian produk tertentu dari Perusahaan dijual kepada PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa untuk selanjutnya dijual ke konsumen langsung. Perusahaan juga membeli bahan baku dan pembantu tertentu dari PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa.

Certain of the Company's products are sold to PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa and then sold to consumers directly. The Company also purchased certain raw and indirect materials from PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa.

Perusahaan melakukan transaksi pinjam meminjam tunai untuk sementara waktu dengan PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa. Transaksi tersebut tidak dibebani bunga dan tanpa jaminan.

The Company has lending and borrowing transactions in cash for short term with PT Intipelangi Drumasindo and PT Prajamita Internusa. The transactions have no interest and no collateral.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The transaction with related parties are as follows:

|                                | Persentase<br>dari nilai aset | 2021                   | 2020                   | Percentage<br>of the value of assets |                           |
|--------------------------------|-------------------------------|------------------------|------------------------|--------------------------------------|---------------------------|
| <b>Saldo piutang usaha</b>     |                               |                        |                        |                                      | <b>Trade receivables</b>  |
| PT Intipelangi Drumasindo      | 7,69% dan 7,15%               | 83.371.186.029         | 78.140.630.188         | 7,69% and 7,15%                      | PT Intipelangi Drumasindo |
| PT Prajamita Internusa         | 2,13% dan 2,68%               | 23.103.316.593         | 29.337.310.829         | 2,13% and 2,68%                      | PT Prajamita Internusa    |
| <b>Jumlah</b>                  |                               | <b>106.474.502.622</b> | <b>107.477.941.017</b> |                                      | <b>Total</b>              |
| <b>Saldo piutang lain-lain</b> |                               |                        |                        |                                      | <b>Other receivables</b>  |
| PT Indoserena Dwimakmur        | 3,40% dan 3,37%               | 36.796.800.479         | 36.796.800.479         | 3,40% and 3,37%                      | PT Indoserena Dwimakmur   |
| PT Prajamita Internusa         | 1,39% dan 1,45%               | 15.060.323.096         | 15.862.171.518         | 1,39% and 1,45%                      | PT Prajamita Internusa    |
| <b>Jumlah</b>                  |                               | <b>51.857.123.575</b>  | <b>52.658.971.997</b>  |                                      | <b>Total</b>              |



PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:  
 (lanjutan)

|                           | Persentase<br>dari nilai penjualan<br>bersih | 2021                   |
|---------------------------|--|------------------------|
| <b>Penjualan produk</b>   |  |                        |
| PT Intipelangi Drumasindo | 22,59% dan 46,58%                            | 50.288.004.630         |
| PT Prajamita Internusa    | 13,11% dan 13,22%                            | 142.274.152.557        |
| <b>Jumlah</b>             |  | <b>192.562.157.187</b> |

Transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang normal sebagaimana halnya dilakukan dengan pihak ketiga.

27. NATURE AND TRANSACTION RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationship with related parties are as follows:  
 (continued)

|                           | 2020                   | Percentage<br>of the value<br>of net<br>sales |
|---------------------------|------------------------|---|
| <b>Sales of product §</b> |                        |   |
| PT Intipelangi Drumasindo | 46.164.790.887         | 22,59% and 46,58%                             |
| PT Prajamita Internusa    | 95.369.153.146         | 13,11% and 13,22%                             |
| <b>Total</b>              | <b>141.533.944.033</b> |   |

Transactions carried out with related parties are carried out with normal terms and conditions as well as with third parties.

28. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan bergerak dalam bidang industri wadah dari logam dengan lokasi pabrik di Cimone, Cikupa, Balaraja dan Cilacap.

Dasar penetapan harga segmen adalah berdasarkan ikatan kontrak order penjualan dengan berbagai pelanggan pihak ketiga. Masa kontrak berdasarkan konfirmasi order dengan jangka waktu satu hingga empat bulan. Transaksi penjualan antar segmen berdasarkan pada nilai harga pokok.

Segmen aset meliputi kas dan setara kas, piutang, persediaan, pembayaran dimuka, aset tetap, dan aset pajak tangguhan serta aset tidak lancar lainnya.

Kewajiban segmen meliputi kewajiban jangka pendek berupa utang usaha, biaya masih harus dibayar, uang muka penjualan dan kewajiban tidak lancar. Pembiayaan barang modal berupa penambahan aset tetap bangunan pabrik, mesin dan perlengkapan pabrik, kendaraan, inventaris kantor dan aset tidak berwujud.

Perusahaan bergerak dalam bidang industri wadah dari logam dengan produk Printing, Pail Can, Drum dan Metal Komponen. Rincian informasi segmentasi usaha per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

28. SEGMENT INFORMATION

Companies engaged in manufacturing metal containers with the plant site in Cimone, Cikupa, Balaraja and Cilacap.

Basic pricing of segment is based on a sales order contract with third party customers. Period of the contract based on the confirmation of the order with a period of one to four months. Inter-segment sales transactions based on the value of the cost.

Segment assets include cash and cash equivalents, trade receivable, inventories, advance payments, property and equipment, and deferred tax assets and other non-current assets.

Segment liabilities include short-term liabilities such as trade payables, accrued expenses, advance sales and non-current liabilities. Financing of capital goods in the form of property and equipment additions factory buildings, machinery and factory equipment, vehicles, office equipment and intangible assets.

The company is engaged in metal container industry with Printing, Pail Can, Drum and Metal Components products. Details of business segmentation information as of December 31, 2021 are as follows:

|                                   | PRINTING               | PAILCAN              | DRUM                    | COMPONENT              | CANNOT<br>BE ALLOCATED   | SUMMARY                  |                                 |
|-----------------------------------|------------------------|----------------------|-------------------------|------------------------|--------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| Pendapatan - Lokal                | 24.759.455.911         | 5.456.452.000        | 372.050.304.569         | 53.306.824.053         | 167.799.600              | 455.740.836.133          | Revenues - local                |
| Beban Pokok Pendapatan            | 22.070.719.335         | 5.259.941.519        | 360.835.430.776         | 50.960.302.090         | -                        | 439.126.393.720          | Cost of Goods Sold              |
| <b>Laba kotor</b>                 | <b>2.688.736.576</b>   | <b>196.510.481</b>   | <b>11.214.873.793</b>   | <b>2.346.521.963</b>   | <b>167.799.600</b>       | <b>16.614.442.413</b>    | Gross Profit                    |
| Beban Penjualan                   | 1.559.689.744          | 123.343.592          | 8.404.039.982           | 211.196.448            | -                        | 10.298.269.766           | Selling expenses                |
| Beban usaha                       | 2.315.496.577          | 789.907.175          | 13.998.980.827          | 1.841.164.387          | 4.718.151.131            | 23.663.700.097           | Operating Expenses              |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>3.875.186.321</b>   | <b>913.250.767</b>   | <b>22.403.020.809</b>   | <b>2.052.360.835</b>   | <b>4.718.151.131</b>     | <b>33.961.969.863</b>    | Total                           |
| <b>Laba (rugi) bersih</b>         | <b>(1.186.449.745)</b> | <b>(716.740.286)</b> | <b>(11.188.147.016)</b> | <b>294.161.128</b>     | <b>(4.550.351.531)</b>   | <b>(17.347.527.450)</b>  | Net Profit (loss)               |
| Beban lain-lain bersih            | -                      | -                    | -                       | -                      | (34.728.774.407)         | (34.728.774.407)         | Other expenses - net            |
| <b>Laba (rugi) sebelum Pajak</b>  | <b>(1.186.449.745)</b> | <b>(716.740.286)</b> | <b>(11.188.147.016)</b> | <b>294.161.128</b>     | <b>(39.279.125.938)</b>  | <b>(52.076.301.857)</b>  | Profit (loss) before income tax |
| Pajak kini                        | -                      | -                    | -                       | -                      | -                        | -                        | Current tax                     |
| Pajak tangguhan                   | -                      | -                    | -                       | -                      | 3.719.537.572            | 3.719.537.572            | Deferred tax                    |
| <b>Laba (rugi) tahun berjalan</b> | <b>(1.186.449.745)</b> | <b>(716.740.286)</b> | <b>(11.188.147.016)</b> | <b>294.161.128</b>     | <b>(35.559.588.366)</b>  | <b>(48.356.764.286)</b>  | Profit (loss) current year      |
| <b>Aset Segmen</b>                |                        |                      |                         |                        |                          |                          | Assets Segment                  |
| Aset lancar                       | 3.109.433.652          | 3.839.157.121        | 122.985.818.433         | 18.171.933.569         | 294.944.211.333          | 443.050.554.108          | Current assets                  |
| Aset tidak lancar                 | -                      | -                    | -                       | -                      | 630.837.570.581          | 630.837.570.581          | Non-current assets              |
| <b>Jumlah Aset</b>                | <b>6.948.590.773</b>   | <b>3.839.157.121</b> | <b>141.157.752.002</b>  | <b>943.953.715.483</b> | <b>1.999.669.906.603</b> | <b>1.073.888.124.689</b> | Total Assets                    |
| <b>Liabilitas Segmen</b>          |                        |                      |                         |                        |                          |                          | Liabilities Segment             |
|                                   | -                      | -                    | -                       | -                      | 886.663.487.840          | 884.408.360.483          |                                 |

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2021 AND 2020**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**28. SEGMENT INFORMATION (continued)**

Perusahaan bergerak dalam bidang industri wadah dari logam dengan produk Printing, Pail Can, Drum dan Metal Komponen. Rincian informasi segmentasi usaha per 31 Desember 2020 sebagai berikut :

The company is engaged in metal container industry with Printing, Pail Can, Drum and Metal Components products. Details of business segmentation information as of December 31, 2020 are as follows:

|                                   | CANNOT               |                      |                         |                        | BE ALLOCATED            | SUMMARY                 |  |
|-----------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------|------------------------|-------------------------|-------------------------|--|
|                                   | PRINTING             | PAILCAN              | DRUM                    | COMPONENT              |                         |                         |  |
| Pendapatan - Lokal                | 24.046.777.444       | 15.783.379.500       | 181.427.158.222         | 86.947.396.790         | 239.500.150             | 308.444.212.106         | Revenues - local                       |
| Beban Pokok Pendapatan            | 21.401.631.928       | 14.678.542.935       | 174.964.667.400         | 85.208.448.854         | -                       | 296.253.291.118         | Cost of Goods Sold                     |
| <b>Laba kotor</b>                 | <b>2.645.145.516</b> | <b>1.104.836.565</b> | <b>6.462.490.822</b>    | <b>1.738.947.936</b>   | <b>239.500.150</b>      | <b>12.190.920.988</b>   | Gross Profit                           |
| Beban Penjualan                   | 625.216.214          | 284.100.831          | 5.415.003.225           | 2.173.684.920          | -                       | 8.498.005.189           | Selling expenses                       |
| Beban usaha                       | 1.803.508.308        | 1.183.753.463        | 12.178.474.823          | 6.608.002.156          | -                       | 21.773.738.750          | Operating Expenses                     |
| <b>Jumlah</b>                     | <b>2.428.724.522</b> | <b>1.467.854.294</b> | <b>17.593.478.048</b>   | <b>8.781.687.076</b>   | <b>-</b>                | <b>30.271.743.939</b>   | <b>Total</b>                           |
| <b>Profit (loss) - Net</b>        | <b>216.420.994</b>   | <b>(363.017.729)</b> | <b>(11.130.987.226)</b> | <b>(7.042.739.140)</b> | <b>239.500.150</b>      | <b>(18.080.822.951)</b> | <b>Net Profit (loss)</b>               |
| Beban lain-lain bersih            | -                    | -                    | -                       | -                      | (46.188.316.487)        | (46.188.316.487)        | Other expenses - net                   |
| <b>Laba (rugi) sebelum Pajak</b>  | <b>216.420.994</b>   | <b>(363.017.729)</b> | <b>(11.130.987.226)</b> | <b>(7.042.739.140)</b> | <b>(45.948.816.337)</b> | <b>(64.269.139.438)</b> | <b>Profit (loss) before Income tax</b> |
| Pajak kini                        | -                    | -                    | -                       | -                      | -                       | -                       | Current tax                            |
| Pajak tangguhan                   | -                    | -                    | -                       | -                      | (129.634.432)           | (129.634.432)           | Deferred tax                           |
| <b>Laba (rugi) tahun berjalan</b> | <b>216.420.994</b>   | <b>(363.017.729)</b> | <b>(11.130.987.226)</b> | <b>(7.042.739.140)</b> | <b>(46.078.450.769)</b> | <b>(64.398.773.870)</b> | <b>Profit (loss) current year</b>      |
| <b>Aset Segmen</b>                |                      |                      |                         |                        |                         |                         | <b>Assets Segment</b>                  |
| Aset lancar                       | 3.101.696.788        | 3.829.604.566        | 108.094.684.699         | 18.126.718.334         | 320.672.980.875         | 453.825.685.262         | Current assets                         |
| Aset tidak lancar                 | -                    | -                    | -                       | -                      | 638.985.956.081         | 638.985.956.081         | Non-current assets                     |
| <b>Jumlah Aset</b>                | <b>3.101.696.788</b> | <b>4.254.326.706</b> | <b>108.094.684.699</b>  | <b>18.126.718.334</b>  | <b>959.658.936.956</b>  | <b>#####</b>            | <b>Total Assets</b>                    |
| <b>Liabilitas Segmen</b>          |                      |                      |                         |                        |                         |                         | <b>Liabilities Segment</b>             |
|                                   | -                    | -                    | -                       | -                      | 856.304.876.859         | 856.304.876.859         |  |

**29. RISIKO MANAJEMEN**

**29. RISK MANAGEMENT**

**a. Pendahuluan dan tinjauan**

**a. Introduction and overview**

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perusahaan. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dengan memberikan laporannya kepada Dewan Direksi.

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing risk management framework, and has established a financial function that is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policy. The internal auditor function has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures, and to review the adequacy of risk management framework related to the risks faced by the Company and to provide its report to the Board of Directors.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing Perusahaan dan *fleksibilitas*.

The overall objective of risk management is to identify and analyze the risks faced by the Company, set risk limits and ensure appropriate controls, and to monitor risks and adherence to a predetermined limit, but without unduly affecting the Company's competitiveness and flexibility.

Instrumen keuangan pokok Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, persediaan, pajak dibayar dimuka, uang muka, biaya dibayar dimuka, investasi, aset tetap, utang usaha, utang lain-lain, utang pajak, utang muka penjualan, biaya yang masih harus dibayar, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang pemegang saham, liabilitas imbalan pasca kerja, laba investasi yang ditangguhkan, kewajiban pajak tangguhan.

Financial instruments The Company's main consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables, other receivables, inventories, prepaid taxes, advances, prepaid expenses, investment, property, plant and equipment, trade payables, other payables, taxed payables, advances sales, accrued expenses, finance lease payables, term bank loans short and long term, share holder payable, post employee benefit, deferred investment income, deferred tax liabilities.

Risiko-risiko utama yang mungkin timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, risiko likuiditas, risiko operasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

The main risks that may arise from financial instruments owned by the Company are interest rate risk, exchange rate risk, credit risk, liquidity risk, operational risk. The Company's operation is run by managing these risks to minimize potential loss to the Company.

29. RISIKO MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pendahuluan dan tinjauan (lanjutan)

Perusahaan menghadapi risiko dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko suku bunga
- Risiko nilai tukar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

- Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga yang dihadapi Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi serta pembiayaan aset tetap. Pinjaman dengan berbagai tingkat suku bunga variabel menghadapkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Saat ini, Perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga. Untuk meminimalkan risiko suku bunga, manajemen melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga.

- Risiko nilai tukar

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang Rupiah dan Dollar Amerika Serikat.

Transaksi dalam mata uang asing terjadi karena beberapa transaksi penjualan produk dan pembelian bahan baku pada Perusahaan-perusahaan tertentu serta pembelian aset tetap mesin dari luar negeri, terutama china yang secara signifikan dipengaruhi oleh tolak ukur perubahan harganya dalam mata uang asing (terutama Dollar Amerika Serikat) seperti yang dikutip dari pasar internasional.

Perusahaan akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju perubahan pertukaran mata uang asing karena menganut prinsip hedging secara alami. Dengan prinsip ini, Perusahaan melakukan transaksi dengan mata uang asing hanya untuk keperluan pembelian bahan baku impor (seperti: tinplate) yang disertai dengan penjualan hasil produksi atas bahan baku tersebut dalam denominasi mata uang asing. Untuk pembelian produk yang berasal dari bahan baku dalam negeri dengan denominasi dalam Rupiah (seperti: HRC dan CRC) dan penentuan harga jual juga dalam rupiah. Kebijakan ini dikecualikan terhadap pembelian impor atas belanja modal.

Tabel dibawah ini menggambarkan detail aset dan liabilitas keuangan berdasarkan mata uang asing:

|                    | 2021                                    |          | Setara mata uang<br>Rupiah/<br>Rupiah equivalent | Assets              |
|--------------------|---|----------|--|---------------------|
|                    | Mata uang asing/<br>In foreign currency |          |  |                     |
| Bank               | USD                                     | 780,68   | 11.139.531                                       | Bank                |
| Bank               | AUD                                     | 720,38   | 7.451.330  | Bank                |
| Bank               | EUR                                     | 405,00   | 6.531.370  | Bank                |
| Deposito berjangka | USD                                     | 9.000,00 | 128.421.090                                      | Time deposits       |
| <b>Jumlah aset</b> |   |          | <b>153.543.321</b>                               | <b>Total Assets</b> |

29. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Introduction and overview (continued)

The Company faces the following risks of financial instruments as follows:

- Interest rate risk
- Foreign exchange risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

- Interest rate risk

Interest rate risk faced by the Company mainly arises from loans for working capital purposes and property and equipment investment and financing. Loans with variable interest rates exposes the Company to the variable fair value interest rate risk.

Currently, the Company does not implement formal policies hedging for the interest rate risk. To minimize interest rate risk, the management undertake periodic review of various interest rates offered by the lender to obtain tribe interest rate risk.

- Foreign exchange risk

Reporting currency is the Rupiah. The company's financial performance is affected by fluctuations in the exchange rate of Rupiah and US Dollar.

Transactions in foreign currencies occur for a number of sales transactions of products and purchase of raw materials to the company-specific companies as well as the purchase of property and equipment machinery from abroad, especially China which is significantly influenced by the benchmark price changes in foreign currency (primarily US dollars) as quoted from international markets.

The company will face foreign currency risk if revenues and purchases made by the Company in a foreign currency are not balanced in term of the amount or timing.

Currently the company does not apply a formal policy of hedging for exchange rate changes in foreign currency because of the principle of natural hedging. With this principle, the Company entered into transactions with foreign currency only for the purchase of imported raw materials (such as tinplate), accompanied by the sale of products on the raw materials denominated in foreign currencies. To purchase products derived from domestic raw materials denominated in Rupiah (such as HRC and CRC) and determining the selling price is also in the rupiah. This policy shall exclude import purchases on capital expenditure.

The table below describes the detail of financial assets and liabilities by foreign currency:

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. RISIKO MANAJEMEN (lanjutan)

29. RISK MANAGEMENT (continued)

- Risiko nilai tukar (lanjutan)

- Foreign exchange risk (continued)

|                          | 2021                                    |            | Setara mata uang<br>Rupiah/<br>Rupiah equivalent |                          |
|--------------------------|---|------------|--|--------------------------|
|                          | Mata uang asing/<br>In foreign currency |            |  |                          |
| <b>Liabilitas</b>        |   |            |  | <b>Liabilities</b>       |
| Utang usaha              | USD                                     | 404.844,21 | 5.776.726.081                                    | Trade payables           |
| <b>Jumlah liabilitas</b> |   |            | <b>5.776.726.081</b>                             | <b>Total liabilities</b> |
|                          | 2020                                    |            |  |                          |
|                          | Mata uang asing/<br>In foreign currency |            | Setara mata uang<br>Rupiah/<br>Rupiah equivalent |                          |
| <b>Aset</b>              |   |            |  | <b>Assets</b>            |
| Bank                     | USD                                     | 775,25     | 10.934.909                                       | Bank                     |
| Bank                     | AUD                                     | 720,36     | 7.759.213  | Bank                     |
| Bank                     | EUR                                     | 495,00     | 8.578.414  | Bank                     |
| <b>Jumlah aset</b>       |   |            | <b>27.272.536</b>                                | <b>Total assets</b>      |
| <b>Liabilitas</b>        |   |            |  | <b>Liabilities</b>       |
| Utang usaha              | USD                                     | 418.107,44 | 5.897.405.392                                    | Trade payables           |
| <b>Jumlah liabilitas</b> |   |            | <b>5.897.405.392</b>                             | <b>Total liabilities</b> |

- Risiko kredit

- Credit risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat kepada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perusahaan menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha dan piutang lain-lain sebagian besar hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit.

Credit risk is the risk of financial losses incurred if a customer of the Company failed to meet contractual liability to the Company. Credit risk The Company mainly attached to the cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables. The Company puts cash and cash equivalents at financial institutions are reliable, while accounts receivable and other receivables are mostly just done by working with a business partner who has a good reputation and through a commitment or contract to mitigate credit risk.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha bersih akan dapat ditagih. Perusahaan mengendalikan kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala dengan mempertimbangkan pengalaman masa lalu pelanggan.

Management believes that the net receivables will be charged. Companies controlling credit by dealing only with others who have credibility, establish verification and authorization policies and monitor credit collectibility regularly taking into account the past experience of customers.

Perusahaan akan membentuk suatu penyisihan yang merupakan estimasi kerugian yang mungkin terjadi dalam akun piutang usaha dan piutang lain-lain. Penyisihan digunakan untuk mencatat kerugian atas penurunan nilai suatu akun. Apabila Perusahaan merasa yakin bahwa tidak ada pemulihan sehingga dianggap tidak tertagih maka beban penyisihannya dihapuskan atas nilai tercatat dari aset keuangan.

The company will establish allowance for the estimated losses that may occur in accounts receivable and other receivables. Allowance is used to record impairment losses on an account. If the company feels confident that no recovery is considered doubtful that the allowance eliminated the carrying amount of financial assets.

Tabel dibawah ini menggambarkan eksposur maksimum risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan:

The table below illustrates the maximum exposure to credit risk and concentration risk of the Company:

|                    | 2021                         |                           | 2020                         |                           |                           |
|--------------------|------------------------------|---------------------------|------------------------------|---------------------------|---------------------------|
|                    | Jumlah bruto/<br>Total gross | Jumlah neto/<br>Total net | Jumlah bruto/<br>Total gross | Jumlah neto/<br>Total net |                           |
| Kas dan setara kas | 8.415.426.198                | 8.415.426.198             | 6.591.169.684                | 6.591.169.684             | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha      | 142.762.846.379              | 142.762.846.379           | 136.826.091.724              | 136.826.091.724           | Trade receivables         |
| Piutang lain-lain  | 403.995.715.359              | 403.995.715.359           | 404.796.143.781              | 404.796.143.781           | Other receivables         |
| Uang muka          | 45.915.362.498               | 45.915.362.498            | 46.059.808.767               | 46.059.808.767            | Advances                  |
| <b>Jumlah</b>      | <b>601.089.350.434</b>       | <b>601.089.350.434</b>    | <b>594.273.213.956</b>       | <b>594.273.213.956</b>    | <b>Total</b>              |

29. RISIKO MANAJEMEN (lanjutan)

- Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi

Kebutuhan likuiditas Perusahaan terutama timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran modal untuk pengembangan usaha.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel dibawah ini menggambarkan detil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan:

|  | 2021                   |                                      | Nilai wajar/<br>Fair value |                           |
|--|------------------------|--------------------------------------|----------------------------|---------------------------|
|  | 2021                   | 2020 dan seterusnya/<br>2020 and etc |                            |                           |
| <b>Jatuh tempo/Maturity</b>                  |                        |                                      |                            |                           |
| <b>2020 dan seterusnya/<br/>2020 and etc</b> |                        |                                      |                            |                           |
|  | 2021                   | 2020 dan seterusnya/<br>2020 and etc | Nilai wajar/<br>Fair value |                           |
| <b>Aset</b>                                  |                        |                                      |                            | <b>Assets</b>             |
| Kas dan setara kas                           | 8.415.426.198          | -                                    | 8.415.426.198              | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha                                | 142.762.846.379        | -                                    | 142.762.846.379            | Trade receivables         |
| Piutang lain-lain                            | 403.995.715.359        | -                                    | 403.995.715.359            | Other receivables         |
| <b>Jumlah aset</b>                           | <b>555.173.987.936</b> | <b>-</b>                             | <b>555.173.987.936</b>     | <b>Total assets</b>       |
| <b>Liabilitas</b>                            |                        |                                      |                            | <b>Liabilities</b>        |
| Utang usaha                                  | 231.416.917.809        | -                                    | 231.416.917.809            | Trade payables            |
| Utang lain-lain                              | 55.059.169.422         | -                                    | 55.059.169.422             | Other payables            |
| Biaya yang masih harus dibayar               | 26.071.164.988         | -                                    | 26.071.164.988             | Accrued expenses          |
| Utang bank                                   | 460.969.800.625        | -                                    | 460.969.800.625            | Bank loans                |
| Utang sewa pembiayaan                        | 26.060.931.700         | -                                    | 26.060.931.700             | Finance lease payables    |
| <b>Jumlah liabilitas</b>                     | <b>799.577.984.544</b> | <b>-</b>                             | <b>799.577.984.544</b>     | <b>Total liabilities</b>  |

- Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perusahaan.

Perusahaan melalui fungsi-fungsi pengawasan yang melekat di operasional dan melalui sistem manajemen Perusahaan, melakukan penelaahan berkala terhadap aktivitas operasional untuk mengurangi kemungkinan atau frekuensi terjadinya risiko operasional tersebut dan meminimalisir dampak dari kejadian-kejadian yang mungkin menjadi risiko operasional tersebut.

Estimasi nilai wajar

Perusahaan memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha, Perusahaan juga memiliki liabilitas keuangan yang terdiri dari utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang bank jangka pendek, dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan.

29. RISK MANAGEMENT (continued)

- Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of loss arising from the Company do not have sufficient cash flow to meet liabilities.

Liquidity needs of the Company mainly arising from the need to finance investments and capital expenditures for business development.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations to address the effects of fluctuations in cash flows. Management also periodically evaluate the cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continually conducts financial markets to obtain the optimal funding sources.

The table below describes the details of the maturity of financial assets and liabilities:

|  | 2021                   |                                      | Nilai wajar/<br>Fair value |                           |
|--|------------------------|--------------------------------------|----------------------------|---------------------------|
|  | 2021                   | 2020 dan seterusnya/<br>2020 and etc |                            |                           |
| <b>Jatuh tempo/Maturity</b>                  |                        |                                      |                            |                           |
| <b>2020 dan seterusnya/<br/>2020 and etc</b> |                        |                                      |                            |                           |
|  | 2021                   | 2020 dan seterusnya/<br>2020 and etc | Nilai wajar/<br>Fair value |                           |
| <b>Aset</b>                                  |                        |                                      |                            | <b>Assets</b>             |
| Kas dan setara kas                           | 8.415.426.198          | -                                    | 8.415.426.198              | Cash and cash equivalents |
| Piutang usaha                                | 142.762.846.379        | -                                    | 142.762.846.379            | Trade receivables         |
| Piutang lain-lain                            | 403.995.715.359        | -                                    | 403.995.715.359            | Other receivables         |
| <b>Jumlah aset</b>                           | <b>555.173.987.936</b> | <b>-</b>                             | <b>555.173.987.936</b>     | <b>Total assets</b>       |
| <b>Liabilitas</b>                            |                        |                                      |                            | <b>Liabilities</b>        |
| Utang usaha                                  | 231.416.917.809        | -                                    | 231.416.917.809            | Trade payables            |
| Utang lain-lain                              | 55.059.169.422         | -                                    | 55.059.169.422             | Other payables            |
| Biaya yang masih harus dibayar               | 26.071.164.988         | -                                    | 26.071.164.988             | Accrued expenses          |
| Utang bank                                   | 460.969.800.625        | -                                    | 460.969.800.625            | Bank loans                |
| Utang sewa pembiayaan                        | 26.060.931.700         | -                                    | 26.060.931.700             | Finance lease payables    |
| <b>Jumlah liabilitas</b>                     | <b>799.577.984.544</b> | <b>-</b>                             | <b>799.577.984.544</b>     | <b>Total liabilities</b>  |

- Operational risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate or failed internal processes, human factors, and inadequate systems or from external events. This risk is inherent in all business processes, operations, systems and products of the Company.

The Company through its inherent control functions in the operation and management system, conduct periodic review of operational activities to reduce the likelihood or frequency of the operational risk occurrence and to minimize the impact of events that may occurred.

Estimation of fair value

The company have various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalent, trade receivables which arise directly from operations. The Company also has financial liabilities consisting of trade payables, accrued expenses, short term bank loan, and long term debt. The main purpose of the financial liabilities is to fund the Company business activities.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk  
 NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENT (continued)  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. RISIKO MANAJEMEN (lanjutan)

- Risiko operasional (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan detail jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan:

|  | 2021                   |
|--|------------------------|
| <b>Aset keuangan</b>                   |                        |
| Kas dan setara kas                     | 8.415.426.198          |
| Piutang usaha                          | 142.762.846.379        |
| Piutang lain-lain                      | 403.995.715.359        |
| <b>Jumlah aset keuangan</b>            | <b>555.173.987.936</b> |
| <b>Liabilitas keuangan</b>             |                        |
| Utang usaha                            | 231.416.917.809        |
| Utang lain-lain                        | 55.059.169.422         |
| Utang bank                             | 460.969.800.625        |
| Biaya yang masih harus dibayar         | 26.071.164.988         |
| Liabilitas imbalan kerja jangka pendek | 33.827.126.762         |
| <b>Jumlah liabilitas keuangan</b>      | <b>807.344.179.606</b> |

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya. Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, utang usaha, utang bank jangka pendek, biaya yang masih harus dibayar, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek) mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.

Nilai wajar dari kas dan setara kas jangka panjang mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

Jumlah tercatat dari pinjaman jangka panjang dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

30. INSTRUMEN KEUANGAN

|                             | 2021  |                                  |
|-----------------------------|---|----------------------------------|
|                             | Nilai Tercatat<br><i>The carrying value</i> | Nilai Wajar<br><i>Fair value</i> |
| <b>Aset keuangan</b>        |   |                                  |
| Kas dan setara kas          | 8.415.426.198                               | 8.415.426.198                    |
| Piutang usaha               | 142.762.846.379                             | 142.762.846.379                  |
| Piutang lain-lain           | 403.995.715.359                             | 403.995.715.359                  |
| Uang muka                   | 45.915.362.498                              | 45.915.362.498                   |
| <b>Jumlah aset keuangan</b> | <b>601.089.350.434</b>                      | <b>601.089.350.434</b>           |

29. RISK MANAGEMENT (continued)

- Operational risk (Continued)

Estimation of fair value (continued)

The table below describes the details of the maturity of financial assets and liabilities:

|  | 2020                   |   |
|--|------------------------|---|
|  |                        | <b>Financial assets</b>                 |
|  | 6.591.169.684          | Cash and cash equivalents               |
|  | 136.826.091.724        | Trade receivables                       |
|  | 404.796.143.781        | Other receivables                       |
|  | <b>548.213.405.189</b> | <b>Total financial assets</b>           |
|  |                        | <b>Financial liabilities</b>            |
|  | 199.483.096.270        | Trade payables                          |
|  | 53.140.201.051         | Other payables                          |
|  | 460.700.050.785        | Bank loan                               |
|  | 26.031.636.965         | Accrued expenses                        |
|  | -                      | Short term employee benefit liabilities |
|  | <b>36.633.026.277</b>  | <b>Total financial liabilities</b>      |

Fair value is defined as the amount which the instrument could be exchanged in a short-term transaction between willing parties, and have adequate knowledge through a fair transaction, other than in a forced sale or liquidation sale.

Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate. Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, or otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliability measured.

The assumptions below are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Short-term financial instrument with maturities of one year or less (cash and cash equivalents, cash and cash equivalents which are restricted, trade receivables, trade payables, short term bank loan, accrued expenses and short term employee benefit) approximate their carrying values due to their short-term nature.

The fair value of restricted cash and cash equivalents - long term maturity approximate their carrying amounts largely due to their interest rate are frequently repriced.

The carrying amount of long-term loans with floating interest rates approximate to their fair values as they are re-priced frequently.

30. FINANCIAL INSTRUMENT

|  | 2020  |                                  |                               |
|--|---|----------------------------------|-------------------------------|
|  | Nilai Tercatat<br><i>The carrying value</i> | Nilai Wajar<br><i>Fair value</i> |                               |
|  |   |                                  | <b>Financial assets</b>       |
|  | 6.591.169.684                               | 6.591.169.684                    | Cash and cash equivalents     |
|  | 136.826.091.724                             | 136.826.091.724                  | Trade receivables             |
|  | 404.796.143.781                             | 404.796.143.781                  | Other receivables             |
|  | 46.059.808.767                              | 46.059.808.767                   | Advances                      |
|  | <b>594.273.213.956</b>                      | <b>594.273.213.956</b>           | <b>Total financial assets</b> |

30. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

30. FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

|                                   | 2021  |                                  | 2020  |                                  |                                    |
|-----------------------------------|---|----------------------------------|---|----------------------------------|------------------------------------|
|                                   | Nilai Tercatat<br><i>The carrying value</i> | Nilai Wajar<br><i>Fair value</i> | Nilai Tercatat<br><i>The carrying value</i> | Nilai Wajar<br><i>Fair value</i> |                                    |
| <b>Liabilitas keuangan</b>        |   |                                  |   |                                  | <b>Financial liabilities</b>       |
| Utang bank                        | 460.969.800.625                             | 460.969.800.625                  | 460.700.050.785                             | 460.700.050.785                  | Bank loan                          |
| Utang usaha                       | 231.416.917.809                             | 231.416.917.809                  | 199.483.096.270                             | 199.483.096.270                  | Trade payables                     |
| Utang lain-lain                   | 55.059.169.422                              | 55.059.169.422                   | 53.140.201.051                              | 53.140.201.051                   | Other payables                     |
| Biaya yang masih harus dibayar    | 26.071.164.988                              | 26.071.164.988                   | 26.031.636.965                              | 26.031.636.965                   | Accrued expenses                   |
| <b>Jumlah liabilitas Keuangan</b> | <b>773.517.052.844</b>                      | <b>773.517.052.844</b>           | <b>739.354.985.071</b>                      | <b>739.354.985.071</b>           | <b>Total financial liabilities</b> |

Metode dan asumsi yang digunakan untuk asumsi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The methods and assumptions used to fair value assumptions are as follows:

- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang lain-lain, uang muka pembelian, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan kurang dari satu tahun atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar utang bank, pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai tercatat karena tingkat suku bunganya dinilai ulang secara berkala.

- The fair value of cash and cash equivalents, other receivables, advances for purchase, trade payables, other payables, expenses accrued close to the value recorded for maturities of short and less than one year on financial instruments.
- The fair value of bank debt, long-term bank loans maturing within one year is approaching the carrying value because interest rates are periodically reassessed.

31. KONDISI PERUSAHAAN

31. COMPANY CONDITION

- Pada tanggal 31 Mei 2021, PT Bank QNB Indonesia Tbk mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) sebesar Rp 379 Miliar terhadap Perseroan dengan register perkara No.256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst. Sebagai akibat dari belum adanya kesepakatan perpanjangan kembali jangka waktu kredit (restrukturisasi) atas fasilitas kredit milik Perseroan yang telah jatuh tempo terhadap PT Bank QNB Indonesia Tbk. Atas permohonan PKPU tersebut, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengabulkan Permohonan PKPU, sebagaimana dimaksud dalam Putusan 256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN.Niaga.Jkt.Pst ("Putusan PKPU") yang diucapkan pada persidangan tanggal 23 Agustus 2021 ("Tanggal Putusan PKPU"). Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan perdamaian dengan PT Bank QNB Indonesia Tbk.
- Sehubungan gugatan hukum yang sedang dihadapi oleh Perusahaan, untuk mempertahankan kelangsungan dan pengembangan usaha, maka rencana yang dilakukan Perusahaan
  - Dalam menghadapi PKPU, Perusahaan berkomitmen, berintegritas dan bernegosiasi dalam upaya penyelesaian PKPU.
  - Perusahaan melakukan restrukturisasi atau penjadwalan kembali utang untuk meringankan beban keuangan Perusahaan karena kondisi pandemi covid 19 serta meyakinkan para kreditor dalam penyelesaian kewajiban Perusahaan.
  - Melakukan penjualan aset non performing sebagai upaya mempertahankan likuiditas dan kondisi keuangan serta ketersediaan dana.
  - Melakukan efisiensi segala bidang dan pengaturan pengeluaran kas hanya digunakan untuk keperluan operasional saja.
  - Meningkatkan pertumbuhan melalui peningkatan produksi khususnya produk kemasan Drum Baja diantaranya yaitu tetap fokus pada optimalisasi penjualan, mempertahankan existing customer yang memiliki profitabilitas yang baik, tetap fokus pada pengembangan produk yang lebih baik, meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan meningkatkan produktifitas serta efektifitas operasional.

- On May 31, 2021, PT Bank QNB Indonesia Tbk submitted a Request for Suspension of Debt Payment Obligations (PKPU) of Rp. 379 billion against the Company with case register No. 256/Pdt.Sus-PKPU/2021/PN Jkt.Pst. As a result of the absence of an agreement to extend the credit period (restructuring) of the Company's credit facilities that have matured to PT Bank QNB Indonesia Tbk. As of the publication of this report, the PKPU trial at the Central Jakarta Commercial Court is still ongoing in the evidentiary stage of the Petitioners and Respondents. The trial schedule which was supposed to be 21 days has been postponed due to the Implementation of Emergency Community Activity Restrictions (PPKM) due to the Covid 19 Pandemic. So there has been no provisional decision on PKPU.
- In relation to the lawsuits being faced by the Company, in order to maintain the continuity and development of the business, the plans carried out by the Company include:
  - To deal with PKPU, the Company is committed, has integrity and negotiates in an effort to resolve PKPU.
  - The Company restructured or rescheduled debts to ease the Company's financial burden due to the COVID-19 pandemic and convince creditors to settle the Company's obligations.
  - Selling non-performing assets as an effort to maintain liquidity and financial condition as well as the availability of funds.
  - Perform efficiency in all fields and regulate cash disbursements only for operational purposes.
  - Increasing growth through increased production, especially Steel Drum packaging products, including staying focused on optimizing sales, maintaining existing customers who have good profitability, staying focused on developing better products, increasing human resource capabilities and increasing productivity and operational effectiveness.

**32. KEJADIAN SETELAH PELAPORAN KEUANGAN DAN KEJADIAN LUAR BIASA**

Pada tanggal 18 Mei 2022, Perusahaan melakukan keterbukaan informasi terkait Perkara Penundaan Kewajiban Utang (PKPU), dimana hasil rapat pemungutan suara (*voting*) telah diputuskan bahwa sebagian besar atau lebih dari 2/3 kreditor menyetujui perdamaian (homogolasi). Hasil rapat perdamaian ini ada disahkan oleh Pengadilan pada tanggal 24 Mei 2022.

Pada tanggal 30 Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") mengumumkan status tanggap darurat kesehatan global dikarenakan jenis wabah virus baru ("COVID-19") yang berasal dari Wuhan, China dan adanya risiko ketika virus tersebut menyebar dari asal mulanya virus tersebut berasal secara global terhadap komunitas internasional. Pada bulan Maret 2020, berdasarkan peningkatan yang sangat cepat yang berdampak secara global, WHO mengklasifikasikan wabah COVID-19 sebagai pandemi.

Meskipun Perusahaan tidak dapat mengestimasi sejauh mana atau gravity dari dampak wabah COVID-19 untuk saat ini, jikalau pandemik berlanjut, ini mungkin memiliki dampak material terhadap hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas di tahun buku 2021 dan 2020.

Dampak yang lebih luas dari pandemi covid-19 terus berlangsung hingga tanggal penerbitan laporan keuangan ini. Pandemi ini telah memberikan pengaruh buruk pada aktivitas ekonomi global dan berkontribusi besar terhadap volatilitas dan penurunan signifikan yang terjadi di pasar keuangan di seluruh dunia, termasuk Indonesia. Hal ini tampak dari aliran keluar neto dana asing dari dalam negeri, pelemahan kurs Rupiah hingga 17% dan kenaikan imbal hasil (*yield*) surat berharga negara. Pandemi ini juga berpotensi, menurunkan nilai transaksi harian di bursa, meningkatkan *non-performing loan* nasabah dan memberikan tekanan terhadap permodalan.

Manajemen secara aktif senantiasa memantau situasi global, respon pemerintah dan aturan-aturan yang diterbitkan oleh regulator guna memperkirakan dampak yang mungkin timbul terhadap kondisi keuangan, likuiditas, operasi, nasabah dan tenaga kerja Perseroan serta mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang diperlukan. Namun demikian seberapa besar dan luas dampak dari pandemi tersebut terhadap kondisi keuangan, likuiditas dan hasil operasi masa depan Perseroan sulit untuk ditentukan. Hasil dari operasi, posisi keuangan, dan likuiditas Perseroan, setidaknya untuk tahun 2021, akan sangat dipengaruhi oleh sejauh mana perkembangan pandemi covid-19 tersebut.

**33. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 20 Mei 2022.

**32. EVENTS AFTER THE REPORTING DATE AND EXTRA ORDINARY EVENT**

*On May 18, 2022, the Company disclosed information related to the Postponement of Debt Obligation Case (PKPU), where the results of the voting meeting decided that most or more than 2/3 of creditors agreed to the settlement (homogolation). The results of this peace meeting were ratified by the Court on May 24, 2022.*

On 30 January 2020, the World Health Organization ("WHO") announced a global health emergency because of a new strain of coronavirus originating in Wuhan, China (the "COVID-19 outbreak") and the risks to the international community as the virus spreads globally beyond its point of origin. In March 2020, the WHO classified the COVID-19 outbreak as a pandemic, based on the rapid increase in exposure globally.

*Although the Company can not estimate the length or gravity of the impact of the COVID-19 outbreak at this time, if the pandemic continues, it may have a material adverse effect on the Company's results of future operations, financial position, and liquidity in fiscal year 2021 and 2020.*

*The wider impact of the COVID-19 pandemic continues until the date of publication of this financial report. This pandemic has had a negative impact on global economic activity and contributed greatly to the volatility and significant downturn in financial markets around the world, including Indonesia. This can be seen from the net outflow of foreign funds from within the country, the weakening of the Rupiah exchange rate of up to 17% and the increase in the yield of government securities. This pandemic also has the potential to reduce the value of daily transactions on the stock exchange, increase customer non-performing loans and put pressure on capital.*

*Management actively monitors the global situation, government response and regulations issued by regulators in order to estimate the impact that may arise on the Company's financial condition, liquidity, operations, customers and workforce as well as prepare the necessary mitigation measures. However, the magnitude and extent of the impact of the pandemic on the Company's financial condition, liquidity and future results of operations is difficult to determine. The results of the Company's operations, financial position and liquidity, at least for 2021, will be greatly influenced by the extent of the development of the covid-19 pandemic.*

**33. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company's management are responsible for the preparation of the accompanying financial statements that were completed on May 20, 2022.*





Management  
System  
ISO 9001:2015

www.tuv.com  
ID 9000015352



**PT. PELANGI INDAH CANINDO Tbk**

**DRUM • LPG BOTTLE • METAL PACKAGING**

**HEAD OFFICE :**

Jl. Daan Mogot Km. 14 No. 700, Jakarta 11840 - Indonesia

Tel. (62-21) 619 2222 (hunting), 544 2323 (hunting)

Fax. (62-21) 619 3446

<http://www.pic.co.id>

e-mail : [info@pic.co.id](mailto:info@pic.co.id)

**FACTORIES :**

- Jl. Raya Serang Km. 4 No. 700,  
Jatiuwung, Tangerang - Indonesia  
Tel. (62-21) 552 7420, 590 3701-03  
Fax. (62-21) 552 7456
- Jl. Raya Serang Km. 19 No. 58,  
Tangerang - Indonesia  
Tel. (62-21) 596 0323, 596 0324  
Fax. (62-21) 596 9319
- Kawasan Industri Cilacap  
Jl. MT Haryono, Lomanis  
Cilacap, Jawa Tengah - Indonesia  
Tel. (62-282) 540 734  
Fax. (62-282) 540 733